

KAJIAN PEMANTAUAN FLORA & FAUNA **KAWASAN NGULAHAN PARK** NGULAHAN SEDAN REMBANG PT PLN NUSANTARA POWER UP REMBANG TAHUN 2023

TIM PENELITIAN:

1. Rachmat Wahyoedy, S.Si
2. Bima Diwanata, M.Pd
3. Akhmad Fathoni, M.Si
4. Uslah Hidayati, ST
5. Ariyasti Wuri Handayani, S.T
6. Rizal Kopi Trisnowijaya, S.Hut
7. Sumardi, S.Si

Elang brontok
Nisaetus cirrhatus



KAJIAN PEMANTAUAN FLORA DAN FAUNA NGULAHAN PARK, NGULAHAN SEDAN REMBANG TAHUN 2023

Tim Penulis :

1. Rachmat Wahyoedy
2. Bima Diwanata
3. Akhmad Fathoni
4. Uslah Hidayati
5. Ariyasti Wuri Handayani
6. Rizal Kopi Trisnawijaya
7. Sumardi

ISBN :

.....

Penerbit:



PT. PLN NUSANTARA POWER UNIT PEMBANGKITAN REMBANG

Jl, Raya Semarang - Surabaya Km.130 Desa Leran Kecamatan Sluke
Kabupaten Rembang - Jawa Tengah

Desain Layout :

Tim Amica Biodiversity

Desain Cover :

Tim Amica Biodiversity

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengcopy atau menggandakan tanpa izin tertulis dari penerbit

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Kajian Pemantauan Flora dan Fauna Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang PT PLN Nusantara Power UP Rembang Tahun 2023
2. Pelaksana Monitoring : Tim Peneliti Amica Biodiversity
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama : Rachmat Wahyoedy S.Si
 - b. Pengalaman : >5 (Lebih dari 5 tahun)
 - c. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - d. Disiplin Ilmu : Ekologi
 - e. Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi
 - f. Alamat Kantor : Dusun Krajan Rt.009 Rw.003 Desa Paiton Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Jawa Timur 67291
 - g. Telpon/email Kantor : 082211100024/Amicabiodiversity@gmail.com
 - h. Almat Rumah : Dusun Krajan Rt.004 Rw.002 Desa Kotaanyar Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo Jawa Timur
 - i. Telpon/email : 082244410539/wahyoedyrachmat@gmail.com
4. Nama Anggota Peneliti
 - a. Ketua Fauna : Bima Diwanata, M.Pd
 - b. Ketua Flora : Akhmad Fathoni, M.Si
 - c. Anggota : Uslah Hidayati, ST
 - d. Anggota : Ariyasti Wuri Handyani, S.T
 - e. Anggota : Rizal Kopi Trisnowijaya, S.Hut
 - f. Anggota : Sumardi, S.Si
5. Lokasi penelitian : Kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang

Paiton, 30 Juli 2023
Penanggung Jawab Tim Peneliti
Amica Biodiversity

Rachmat Wahyoedy, S.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmatnya sehingga Laporan Kajian Keanekaragaman Hayati Flora & Fauna Kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang PT PLN Nusantara Power UP Rembang dapat terselesaikan. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara PT PLN Nusantara Power UP Rembang dengan CV Amica Biodiversity yang dalam hal ini dikerjakan oleh para tim peneliti dari lulusan Magister Biologi Sain, Magister Pendidikan Biologi, dan Sarjana Ilmu Ekologi Konservasi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang serta lulusan Ilmu Kehutanan Universitas Muhammadiyah Malang.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan laporan kegiatan kajian pemantauan kajian keanekaragaman hayati flora dan fauna kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang. Secara khusus kami menghaturkan terima kasih kepada General Manager PT PLN Nusantara Power UP Rembang, Manajer Pemeliharaan, dan SPV Lingkungan beserta staf. Dengan harapan, laporan kajian lingkungan dan keanekaragaman hayati kawasan Ngulahan Park ini dapat menjadi acuan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan Ngulahan Park yang lebih baik, yang nantinya akan memberikan dampak langsung pada keberadaan flora dan fauna yang ada di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang. Sehingga segala kegiatan yang akan dilakukan selalu berbasis perlindungan (konservasi) lingkungan hidup.

Laporan ini merupakan dokumen hasil inventarisasi flora, dan fauna di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang dengan lingkup kajian yaitu Analisis Vegetasi Flora dan Analisis Keanekaragaman Fauna (Burung, Herpetofauna, Mamalia, dan Insekta). Laporan ini akan menjadi sebuah dokumen yang dibuat secara ilmiah dengan memperhatikan segala aspek lingkungan yang terkait dengan keberadaan flora dan fauna yang terdapat di kawasan Ngulahan Park. Selain itu disajikan berbagai rekomendasi kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan perlindungan (konservasi) flora dan fauna di kawasan Ngulahan Park. Sehingga dengan adanya laporan ini diharapkan dapat dikembangkan berbagai program yang dapat meningkatkan dan melindungi fungsi kawasan Ngulahan Park dalam menunjang keberlanjutan pengelolaan lingkungan hidup.

Probolinggo, 30 Juli 2023

Tim Penyusun Amica Biodiversity



Gambar 1. Jalak suren (*Sturnus contra*)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAGIAN 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	12
1.2 Tujuan	13
1.3 Luaran	13
1.4 Ruang Lingkup	13

BAGIAN 2. METODOLOGI

2.1 Letak & Aksesibilitas.....	16
2.2 Waktu Pengumpulan Data.....	17
2.3 Metode Pengumpulan Data.....	17
2.3.1 Jenis Data.....	17
2.3.2 Flora	18
2.3.3 Avifauna (Burung).....	19
2.3.4 Herpetofauna (Reptil & Amfibi).....	19
2.3.5 Mamalia	20
2.3.6 Insekta (Kupu-kupu, Capung, Lebah dan Tawon)	21
2.4 Analisa Data	22
2.4.1 Indeks Nilai Penting (INP)	22
2.4.2 Indeks Keanekaragaman Jenis (H').....	22
2.4.3 Indeks Kemerataan Jenis (E)	22
2.4.4 Indeks Kekayaan Jenis (R)	23
2.4.5 Indeks Dominansi Jenis (D_i).....	23
2.4.6 Status Konservasi Flora	24

BAGIAN 3. KEANEKARAGAMAN FLORA

3.1 Komposisi Jenis dan Famili Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang.....	28
3.2 Indeks Nilai Penting Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang.....	34
3.3 Indeks Keanekaragaman Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang	35
3.4 Indeks Kemerataan Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang	36
3.5 Indeks Kekayaan Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang.....	37
3.6 Status Konservasi Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang.....	38

BAGIAN 4. KEANEKARAGAMAN FAUNA

4.1 Komposisi Jenis dan Famili Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang	44
4.1.1 Burung (Avifauna).....	45
4.1.2 Reptil & Amfibi (Herpetofauna).....	48
4.1.3 Mamalia.....	49
4.1.4 Capung (Odonata)	50
4.1.5 Kupu-kupu (Lepidoptera)	51
4.1.6 Lebah & Tawon (Hymenoptera).....	53
4.1.7 Ikan (Pisces)	55
4.2 Indeks Keanekaragaman Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang	56
4.3 Indeks Kemerataan Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang	58
4.4 Indeks Kekayaan Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang	59
4.5 Status Konservasi Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang	60
4.5.1 Status konservasi Burung (Avifauna)	60
4.5.2 Status konservasi Reptil & Amfibi (Herpetofauna)	64
4.5.3 Status konservasi Mamalia	65
4.5.4 Status konservasi Capung (Odonata)	66
4.5.5 Status konservasi Kupu-kupu (Lepidoptera)	67
4.5.6 Status konservasi Lebah dan Tawon (Hymenoptera).....	68

4.5.7 Status konservasi Ikan (Pisces).....	68
BAGIAN 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Rekomendasi.....	73
BAGIAN 6. LAMPIRAN FLORA & FAUNA	
Lampiran 1. Daftar Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang	76
Lampiran 2. Daftar Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang.....	83
Lampiran 3. Tim Penyusun	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Batas Area Kajian Flora Fauna Kawasan Ngulahan Park.....	16
Tabel 2. Batas Desa Ngulahan, Sedan, Rembang	16
Tabel 3. Komposisi Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang	29
Tabel 4. Komposisi Jenis Flora Dominan di Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang.....	34
Tabel 5. Status Konservasi Flora Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang	39
Tabel 6. Status Konservasi Fauna Burung Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang	62
Tabel 7. Status Konservasi Herpetofauna Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang	64
Tabel 8. Status Konservasi Mamalia Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang.....	65
Tabel 9. Status Konservasi Fauna Capung Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang	66
Tabel 10. Status Konservasi Fauna Kupu-kupu Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang.....	67
Tabel 11. Status Konservasi Fauna Lebah & Tawon Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang.....	68
Tabel 12. Status Konservasi Fauna Ikan (Pisces) Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jalak suren (<i>Sturnus contra</i>)	4
Gambar 2. Infografis Keanekaragaman Hayati Flora & Fauna Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023.....	9
Gambar 3. Jalak Bali (<i>Leucopsar rothschildi</i>).....	12
Gambar 4. Peta lokasi pengamatan kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang.....	16
Gambar 5. Peta Aksesibilitas Lokasi Kajian Flora Fauna kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang	17
Gambar 6. Aktivitas analisa vegetasi di kawasan Ngulahan Park.....	18
Gambar 7. Desain Petak Contoh Analisis Vegetasi Pada Kajian Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang	18
Gambar 8. Aktivitas Pemantauan Burung di Kawasan Ngulahan Park Rembang.....	19
Gambar 9. Aktivitas Pemantauan Herpetofauna saat malam hari	19
Gambar 10. Aktivitas Pemantauan Fauna di kawasa Ngulahan Park	20
Gambar 11. Aktivitas Pemantauan Fauna di kawasan Ngulahan Park.....	20
Gambar 12. Aktivitas Pemantauan Flora di kawasan Ngulahan Park	21
Gambar 13. Petak contoh sampling fauna serangga.....	21
Gambar 14. Aktivitas Pemantauan Fauna di kawasan Ngulahan Park.....	21
Gambar 15. Rumus analisa INP (Indeks Nilai penting)	22
Gambar 16. Rumus analisa Indeks Keanekaragaman Hayati	23
Gambar 17. Nona makan sirih (<i>Clerodendrum thomsoniae</i>)	28
Gambar 18. Komposisi jenis dan famili flora kawasan Ngulahan Park tahun 2023	28
Gambar 19. Tiga jenis tumbuhan pohon kawasan Ngulahan Park, Kiri; Petai. Juwet, Ketapang kencana	33
Gambar 20. Komposisi jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2023 berdasarkan tipe Habitus	33
Gambar 21. Cemara (<i>Casurina equisetifolia</i>)	34
Gambar 22. Talas (<i>Alocasia macrorrhizos</i>)	34
Gambar 23. Indeks keanekaragaman jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2023	35
Gambar 24. Bintaro (<i>Cerbera odollam</i>).....	35
Gambar 25. Puring (<i>Codiaeum variegatum</i>)	36
Gambar 26. Indeks pemerataan jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2023	36
Gambar 27. Kembang merak (<i>Caesalpinia pulcherrima</i>)	37
Gambar 28. Indeks kekayaan jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2023	37
Gambar 29. Kembang sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>)	38
Gambar 30. Kiri; <i>Wrightia religiosa</i> , <i>Tamarindus indica</i> , <i>Philodendron burle-marxii</i> , <i>Platycladus orientalis</i>	39
Gambar 31. Kiri; <i>Dracaena marginata</i> , <i>Morus alba</i> , <i>Hellenia speciosa</i>	41
Gambar 32. Komposisi jenis dan famili fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2023	44
Gambar 33. Kiri; Elang brontok (<i>Nisaetus cirrhatus</i>), Kucica kampung (<i>Copsychus saularis</i>), Merak Hijau (<i>Pavo muticus</i>), Beluk Jempuk (<i>Bubo sumatranus</i>).....	45
Gambar 34. Julang emas (<i>Rhyticeros undulatus</i>)	45
Gambar 35. Jalak suren (<i>Sturnus contra</i>)	46
Gambar 36. Kiri; Perenjak padi (<i>Prinia innornata</i>), Bondol peking (<i>Lonchura punctulata</i>), Elang ular bido (<i>Spilornis cheela</i>), Cucak kutilang (<i>Pycnonotus aurigaster</i>)	46
Gambar 37. Jalak Bali (<i>Leucopsar rothschildi</i>).....	47
Gambar 38. Dominansi jenis fauna burung kawasan Ngulahan Park Tahun 2023.....	47
Gambar 39. Ular Tali/ tampar (<i>Dendrelaphis pictus</i>).....	48
Gambar 40. Dominansi jenis Herpetofauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2023	48

Gambar 41. Monyet ekor panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)	49
Gambar 42. Dominansi jenis fauna mamalia kawasan Ngulahan Park Tahun 2023	49
Gambar 43. Capung Slender skimmer (<i>Orthetrum sabina</i>)	50
Gambar 44. Dominansi jenis fauna capung kawasan Ngulahan Park Tahun 2023	50
Gambar 45. Capung Slender skimmer (<i>Orthetrum sabina</i>)	51
Gambar 46. Kupu Blue pansy (<i>Junonia orithya</i>).....	51
Gambar 47. Kupu Common sailor (<i>Neptis hylas</i>).....	52
Gambar 48. Dominansi jenis fauna kupu-kupu kawasan Ngulahan Park Tahun 2023.....	52
Gambar 49. Kiri; <i>Junonia atlites</i> , Tengah; <i>Junonia almana</i> , Kanan; <i>Junonia hedonia</i>	53
Gambar 50. Budidaya lebah kelenceng (<i>Trigona</i> sp.) di kawasan Ngulahan Park	53
Gambar 51. Dominansi jenis fauna lebah dan tawon kawasan Ngulahan Park Tahun 2023	54
Gambar 52. Budidaya lebah kelenceng (<i>Trigona</i> sp.) di kawasan Ngulahan Park	54
Gambar 53. Ikan Koi (<i>Cyprinus rubrofasciatus</i>)	55
Gambar 54. Dominansi jenis fauna pisces kawasan Ngulahan Park Tahun 2023	55
Gambar 55. Grafik indeks keanekaragaman jenis fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2023.....	56
Gambar 56. Kapasan kemiri (<i>Lalage nigra</i>).....	56
Gambar 57. Merak hijau (<i>Pavo muticus</i>)	57
Gambar 58. Grafik indeks kemerataan jenis fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2023.....	58
Gambar 59. Bentet kelabu (<i>Lanius schach</i>)	58
Gambar 60. Capung <i>Agriocnemis femina</i>	59
Gambar 61. Grafik indeks kekayaan jenis fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2023	59
Gambar 62. Tiga Jenis Burung kawasan Ngulahan Park Tahun 2023 yang statusnya dilindungi oleh Negara (PermenLHK P.106) Kiri; Julang emas (<i>Rhyticeros undulatus</i>), Merak hijau (<i>Pavo muticus</i>), Kangkareng Perut-putih (<i>Anthraceros albirostris</i>)	60
Gambar 63. Elang ular bido (<i>Spilornis cheela</i>)	60
Gambar 64. Jalak bali (<i>Leucopsar rothschildi</i>)	61
Gambar 65. Jalak putih (<i>Acridotheres melanopterus</i>)	61
Gambar 66. Kiri; Beluk Jempuk (<i>Bubo sumatranus</i>), Cabai jawa (<i>Dicaeum trochileum</i>), Nuri-raja Ambon (<i>Alisterus amboinensis</i>)	62
Gambar 67. Iguana hijau (<i>Iguana iguana</i>).....	64
Gambar 68. Kiri; Kucing Hutan Kuwuk (<i>Prionailurus bengalensis</i>), Kancil (<i>Tragulus kanchil</i>), Kuda (<i>Equus ferus</i>)	65
Gambar 69. Kiri; Capung Swampwatcher (<i>Potamarcha congener</i>), Capung Ditch jewel (<i>Brachythemis contaminata</i>)	66
Gambar 70. Kupu Plain tiger (<i>Danaus cysippus</i>).....	67
Gambar 71. <i>Vespa affinis</i>	68
Gambar 72. Kiri; Bondol Peking (<i>Lonchura punctulata</i>), Jalak uren (<i>Sturnus contra</i>)	69

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Avifauna (Burung)

Komposisi : 53 Jenis, 30 Famili
H' : 3,58 (Keanekaragaman Jenis Tinggi)
E : 0,90 (Kemerataan Jenis Tinggi)
R : 9,80 (Keayaan Jenis Tinggi)



Flora (Tumbuhan)

Komposisi: 165 Jenis, 61 Famili
H' : 4,39 (Kedukeragaman Jenis Tinggi)
E : 0,86 (Kemerataan Jenis Tinggi)
R : 22,86 (Kelayakan Jenis Tinggi)

Herpetofauna (Reptil & Amfibi)

Komposisi : 13 Jenis, 9 Famili
H' : 2,30 (Keanekaragaman Jenis Sedang)
E : 0,90 (Kemerataan Jenis Tinggi)
R : 2,91 (Kekayaan Jenis Rendah)



Mamalia

Komposisi : 7 Jenis, 7 Famili
H' : 1,81 (Keanekeagaman Jenis Sedang)
E : 0,93 (Kemerataan Jenis Tinggi)
R : 2,27 (Kekayaan Jenis Rendah)



Lepidoptera (Kupu-kupu)

Komposisi : 17 Jenis, 4 Famili
H' : 2,70 (Keanekaragaman Jenis Sedang)
E : 0,95 (Kemerataan Jenis Tinggi)
R : 3,55 (Kekayaan Jenis Sedang)



Daftar Appendix II (APPII)

9 Jenis Burung

3 Jenis Reptil

2 Jenis Mamalia (*Macaca fascicularis*, *Tupaia javanica*)

Daftar Appendix I (APPI)

1 Jenis Burung (*Leucopsar rothschildi*)

2 Jenis Mamalia (*Equus ferus, Prionailurus bengalensis*)

Daftar Merah IUCN:

Critical Endangered (CR), Endangered (EN), Vulnerable (VU), Near Threatened

Fauna

Leucopsar rothschildi (CR), *Pavo muticus* (EN), *Acridotheres melanopterus* (EN), *Rhyticeros undulatus* (EN), *Centropus nigrorufus* (VU), *Rubicula dispar* (VU), *Acridotheres javanicus* (VU), *Bubocercatrus (NT)*, *Centropus nigrorufus* (VU), *Rubicula dispar* (VU), *Acridotheres javanicus* (VU), *Bubocercatrus (NT)*.

	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	
--	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	--

Diospyros ferrea (EN), *Aralia*
Swietenia mahagoni (NT).

FLORA & FAUNA

Kawasan Nulahan Park

**PT PLN Nusantara Power
Unit Pembangkitan Rembang**

Tahun 2023



Nusantara Power

Unit Pembangkitan Rembang

Odonata (Capung)

Komposisi : 7 Jenis, 2 Famili
H' : 1,91 (Keanekaragaman Jenis Rendah)
E : 0,98 (Kemerataan Jenis Tinggi)
R : 1,44 (Kekayaan Jenis Rendah)



Hymenoptera (Lebah & tawon)

Komposisi 5 Jenis, 2 Famili
H' : 0,84 (Keanekaragaman Jenis Rendah)
E : 0,52 (Kemerataan Jenis Sedang)
R : 0,76 (Kekayaan Jenis Rendah)

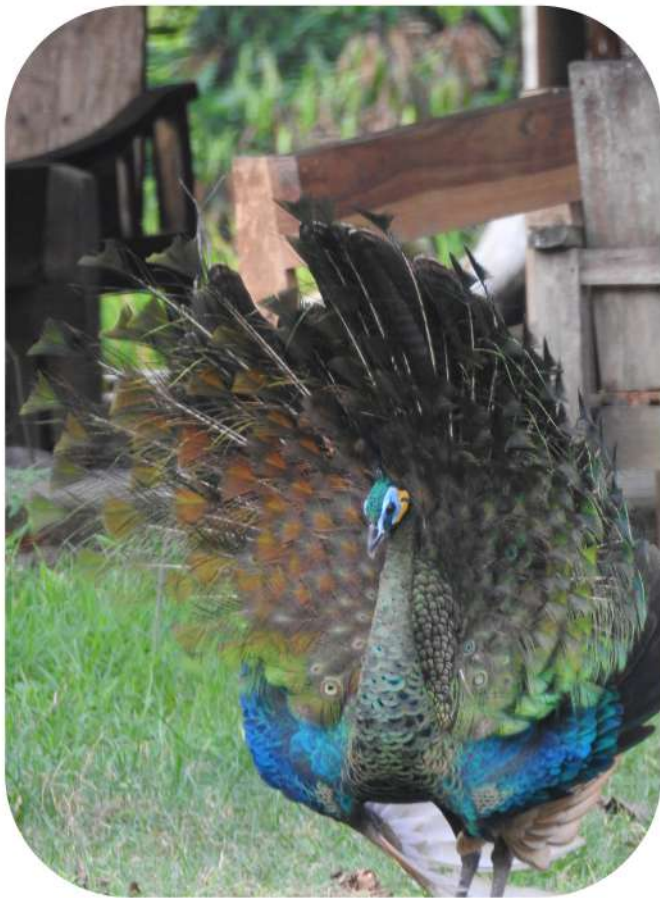


Dilindungi PERMENLHK P106:

11 Jenis Burung

2 Jenis Mamalia





Merak Hijau (*Pavo muticus*)

Maulah



Merak Hijau
Pavo muticus

BAGIAN 1

PENDAHULUAN

KAJIAN FLORA & FAUNA
KAWASAN NGULAHAN PARK REMBANG

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas sangat penting bagi seluruh kehidupan di bumi. Keberadaannya menempati posisi penting sebagai komponen biotik dalam ekosistem. Upaya menjaga kelestarian keanekaragaman hayati perlu terus digiatkan, mengingat perannya dalam menjaga keseimbangan (homeostatis) ekosistem dan memberikan jasa ekosistem. Keseimbangan dan jasa ekosistem akan dapat berkelanjutan bila keberadaan keanekaragaman hayati terjaga kelestariannya. Pelaku dalam kegiatan menjaga kelestarian bisa dilakukan oleh berbagai pihak, salah satunya yaitu melalui perusahaan atau bidang usaha.

PT PLN Nusantara Power UP Rembang merupakan salah satu unit bisnis pembangkit anak perusahaan PT PLN dengan jenis Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), yang menjalankan usaha komersial pada bidang pembangkitan tenaga listrik. Sebagai unit bisnis, PT PLN Nusantara Power UP Rembang juga memiliki komitmen terhadap peningkatan kinerja dan pengelolaan lingkungan hidup. Salah satu kawasan yang dikelola yaitu Kawasan Ngulahan Park Sebagai Taman Keanekaragaman Hayati (kehati) dengan memanfaatkan ruang terbuka hijau (RTH) di dalam Kawasan Desa Ngulahan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang untuk melakukan usaha konservasi sekaligus sarana edukasi tentang konservasi bagi masyarakat secara umum.

Ngulahan Park sebelumnya merupakan sebuah lapangan atau lahan kosong di dekat lahan pertanian desa yang belum dimanfaatkan secara optimal. Secara geografis Kawasan Ngulahan Park terletak di dataran tinggi dengan disampingnya terdapat keberadaan pegunungan serta bukit sebagai sumber keanekaragaman hayati baik flora dan fauna. Namun pada beberapa waktu terakhir banyak permasalahan terkait dengan perburuan liar untuk satwa jenis burung dan mamalia yang menyebabkan populasi satwa banyak berkurang. Didukung dengan semangat dan antusiasnya masyarakat serta pemerintah Desa Ngulahan dalam melakukan Upaya konservasi serta penyadartahuan kepada masyarakat terhadap pentingnya keberadaan flora dan fauna bagi sebuah ekosistem, mendorong pemerintah Desa Ngulahan secara khusus beserta beberapa warga yang memiliki visi yang sama dalam hal konservasi untuk mengembangkan sebuah destinasi wisata edukasi berbasis alam sehingga terbentuklah Ngulahan Park.

Oleh karena itu PT PLN Nusantara Power UP Rembang berinisiatif dan memprogramkan upaya perlindungan lingkungan berupa pelestarian keanekaragaman hayati di Kawasan Ngulahan Park berupa



Gambar 3. Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*)

keikutsertaan dalam pengawasan dan pemeliharaan Ngulahan Park terkait dengan komitmen PT PLN Nusantara Power UP Rembang terhadap peningkatan kinerja dan pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu berperan dalam melakukan implementasi berkaitan dengan kebijakan pembangunan berwawasan lingkungan yang tercantum dalam PP. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan melakukan perlindungan terhadap lingkungan sebagai upaya konservasi terhadap dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan. Implementasi pengembangan Taman Kehati yang dilakukan oleh perusahaan yaitu berkaitan upaya pengawasan dan pemeliharaan Ngulahan Park.

Berhubungan dengan Upaya menjaga kelestarian keanekaragam hayati di Kawasan Ngulahan Park yang dikelola dengan baik dan diikuti dalam Program PROPER perlu didukung dengan kegiatan penelitian, pengembangan dan inovasi yang melibatkan para peneliti ahli di bidangnya, diperkuat dengan pengelola yang terlatih dan menjadi basis pemberdayaan masyarakat sekitar. Menindaklanjuti program untuk memenuhi kebutuhan informasi keanekaragam hayati serta sebagai pembangun informasi yang berkelanjutan, maka di tahun 2023 ini dilaksanakan kegiatan monitoring sebagai *Baseline data* (data awal) Keanekaragaman hayati di kawasan Ngulahan Park. Selanjutnya juga perlu dilakukan monitoring rutin secara periodik terhadap keanekaragaman hayati flora dan fauna. Sehingga diharapkan dapat memberikan data dan informasi terkini untuk melihat trend data untuk menunjukkan dinamika keanekaragaman hayati serta menjadi bioindikator keberhasilan program perlindungan keanekaragaman hayati pada Kawasan Ngulahan Park.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan monitoring Keanekaragaman Hayati (Flora dan Fauna) yaitu:

1. Pemetaan kondisi eksisting tipe ekosistem, tata ruang dan zonasi pengelolaan kawasan Ngulahan Park,
2. Inventarisasi flora dan fauna pada kawasan kajian,
3. Memberikan gambaran kondisi keanekaragaman hayati flora dan fauna di Kawasan Ngulahan Park,
4. Pemetaan sebaran jenis flora dan fauna penting eksisting pada Kawasan Ngulahan Park,
5. Memberikan rekomendasi ilmiah terkait pemantauan, pembinaan habitat flora dan fauna di kawasan Ngulahan Park.

1.3 Luaran

Luaran kegiatan Kajian Keanekaragaman Hayati flora dan fauna di kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang berupa:

1. Daftar jenis dan sebaran flora dan fauna pada areal kajian.
2. Nilai indeks keanekaragaman flora dan fauna pada areal kajian.
3. Informasi dan rekomendasi kegiatan lanjutan dalam pengelolaan keanekaragaman hayati flora & fauna kawasan Ngulahan Park Rembang

1.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan kegiatan dibatasi pada kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Tanah secara umum bertipe alluvial, berwarna coklat hingga kelabu. Tipe tanah alluvial umumnya terbentuk karena endapan lumpur yang terbawa aliran sungai. Kawasan memiliki 2 musim setiap tahunnya, yaitu musim penghujan yang berlangsung antara bulan Oktober hingga April, dan musim kemarau antara bulan Mei hingga September. Kegiatan pemantauan diawali dengan pemetaan kondisi terkini pada areal kajian yang dilanjutkan dengan kegiatan inventarisasi flora dan fauna. Pemantauan jenis flora dilakukan dengan mendata tumbuhan yang ada di kawasan Ngulahan Park. Sedangkan pemantauan jenis fauna dilakukan hanya pada taksa burung, mamalia, reptil, amfibi dan serangga (kupu-kupu capung, lebah dan tawon) di kawasan Ngulahan Park dan sekitarnya.



Merak Hijau
Pavo muticus



Julang emas (*Rhyticeros undulatus*)

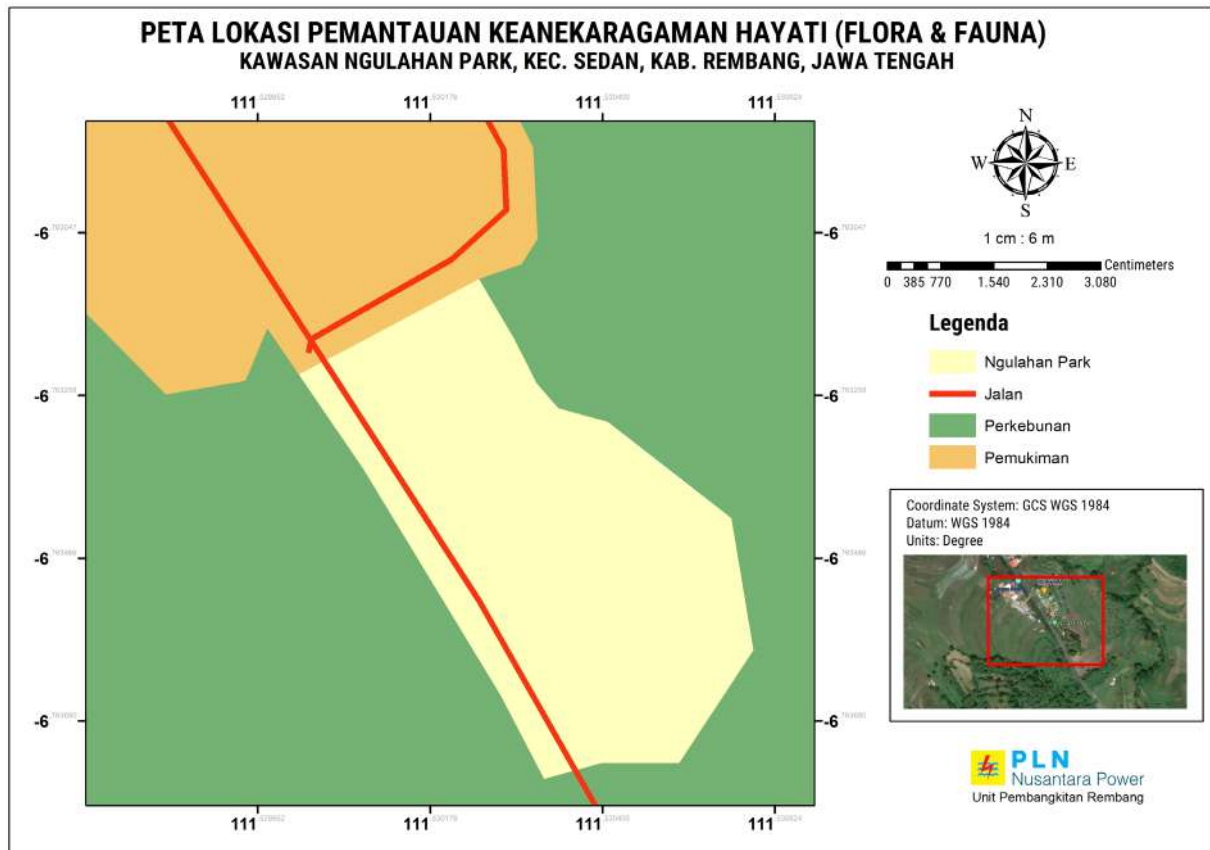


BAGIAN 2

METODOLOGI

KAJIAN FLORA & FAUNA
KAWASAN NGULAHAN PARK REMBANG

2.1 Letak & Aksesibilitas



Gambar 4. Peta lokasi pengamatan kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang

Tabel 1. Batas Area Kajian Flora Fauna Kawasan Ngulahan Park

No	Posisi	Batas
1	Sebelah Utara	Area Persawahan Masyarakat
2	Sebelah Selatan	Area Persawahan Masyarakat
3	Sebelah Timur	Area Pemukiman Masyarakat
4	Sebelah Barat	Area Persawahan Masyarakat

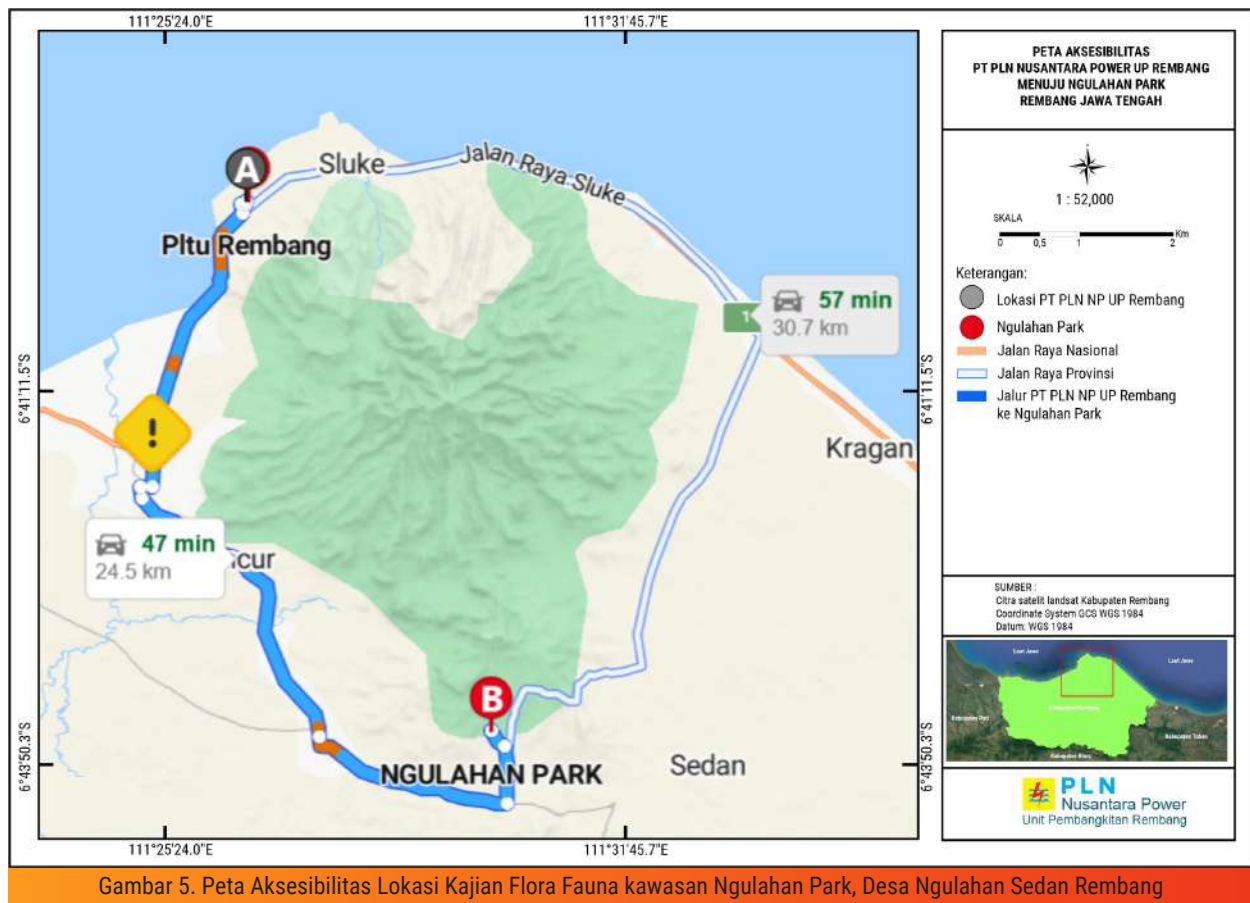
Lokasi Pemantauan flora dan fauna kawasan Ngulahan Park secara administratif terletak di Desa Ngulahan, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang. Batas Kawasan Ngulahan Park, yaitu sisi utara area persawahan masyarakat, sisi selatan area persawahan masyarakat, sisi barat area pemukiman masyarakat, sisi timur area persawahan masyarakat. Luas total area kajian sebesar 1,088 Ha, sedangkan luas kawasan ngulahan park sebesar 0,5056 Ha. Batas desa Ngulahan sisi utara berbatasan dengan desa Candimulyo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pacing, Desa Bangun Rejo, dan kawasan hutan Perhutani, sebelah timur berbatasan dengan desa Pacing, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Banyu. Adapun tabel batas desa Ngulahan tersaji dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Batas Desa Ngulahan, Sedan, Rembang

No	Posisi	Batas
1	Sebelah Utara	Desa Candimulyo
2	Sebelah Selatan	Desa Pacing, Desa Bangun Rejo, Kawasan Hutan Perhutani
3	Sebelah Timur	Desa Pacing
4	Sebelah Barat	Desa Banyu Kec.Pancur

Lokasi kajian flora dan fauna kawasan Ngulahan Park, Sedan, Rembang terletak cukup jauh dari unit kerja PT PLN Nusantara Power UP Rembang. Jarak antara PT PLN Nusantara Power UP Rembang ke lokasi kawasan Ngulahan Park sekitar ± 24.5 Km, dan akses dari PT PLN Nusantara Power UP Rembang menuju lokasi Ngulahan Park

Rembang dengan menggunakan kendaraan bermotor mencapai ± 47 menit. Peta Jarak antara PT PLN Nusantara Power UP Rembang dengan kawasan Ngulahan Park tersaji dalam gambar berikut ini.



2.2 Waktu Pengumpulan Data

Pelaksanaan kegiatan dibatasi pada area kawasan Ngulahan Park dan sekitarnya yang terletak di Desa Ngulahan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah. Waktu kegiatan pemantauan lapangan dilaksanakan pada 3 Mei 2023 sampai dengan 4 Mei 2023.

2.3 Metode Pengumpulan Data

2.3.1 Jenis Data

2.3.1.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran di lapangan pada masing-masing fokus kajian. Data primer yang diambil meliputi:

1. Flora

- Mengukur DBH (diameter pohon setinggi data)
- Mendata sebaran flora
- Mendata jumlah individu tumbuhan

2. Avifauna

- Mendata jenis avifauna yang dijumpai
- Menghitung jumlah individu avifauna yang dijumpai

3. Herpetofauna

- Mendata jenis herpetofauna yang dijumpai
- Menghitung jumlah individu herpetofauna yang dijumpai

4. Mamalia

- a.) Mendata jenis mamalia yang dijumpai
- b.) Menghitung jumlah individu mamalia yang dijumpai

5. Insekta (Capung, Kupu-kupu, Lebah dan Tawon)

- a.) Mendata jenis Capung, Kupu-kupu, Lebah dan Tawon yang dijumpai
- b.) Menghitung jumlah individu Capung, Kupu-kupu, Lebah dan Tawon yang dijumpai

2.3.1.2 Sekunder

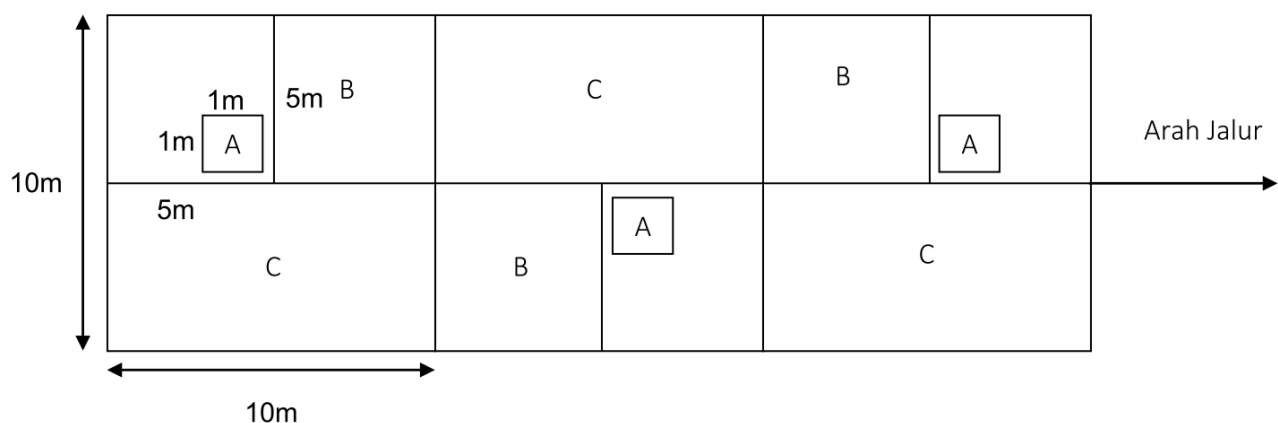
Data sekunder diperoleh dengan cara melakukan studi pustaka baik hasil penelitian maupun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada lembaga terkait. Data sekunder sifatnya sebagai data pendukung dan penunjang untuk melengkapi data primer.



Gambar 6. Aktivitas analisa vegetasi di kawasan Ngulahan Park

2.3.2 Flora

Inventarisasi flora Kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang dilaksanakan dengan menggunakan metode teknik petak contoh dan teknik eksplorasi, Teknik petak contoh dilakukan pada lokasi tegakan pohon di sekitar kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang, menggunakan jalur berpetak dengan peletakan petak contoh secara *purposive sampling*. Dengan teknik eksplorasi, yaitu jelajah bebas mengelilingi Kawasan Ngulahan Park yang masuk dalam lokasi kajian kemudian mencatat setiap jenis tumbuhan yang di temukan dari tingkat pohon, pancang, dan semai. Kemudian dilakukan tabulasi data menggunakan data peningkatan jenis tumbuhan yang dijumpai. Gambar teknik penarikan petak contoh tersaji dalam gambar berikut ini.



Gambar 7. Desain Petak Contoh Analisis Vegetasi Pada Kajian Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang

2.3.3 Avifauna (Burung)

Pengamatan burung dilakukan menggunakan metode titik hitung atau IPA (*Index Ponctualle de'Abundance*). Metode ini digunakan untuk mencatat populasi burung secara kuantitatif. Pada metode ini, pengamat diam pada satu titik habitat yang di survei dan mencatat jenis dan jumlah burung yang terdeteksi secara visual maupun suara (Bibby et al. 1998) dalam radius 50 m. Pada satu titik hitung pengamatan dilakukan selama 20 menit (Fachrul 2008). Titik hitung ditentukan secara acak dengan jarak minimal 100 m dari titik sebelumnya. Pengamatan dilakukan pada waktu aktif burung yaitu pagi hari (05:30 – 10:00 WIB) dan pada sore hari (15:30 – 17:00 WIB). Pengamatan juga hanya dilakukan pada kondisi cuaca cerah (tidak hujan atau berangin kencang).



Gambar 8. Aktivitas Pemantauan Burung di Kawasan Ngulahan Park Rembang

2.3.4 Herpetofauna (Reptil & Amfibi)

Pengamatan herpetofauna dilakukan pada setiap lokasi pengamatan dengan menggunakan metode teknik pengambilan sampel VES (*Visual Encounter Survei*) dan eksplorasi pada lokasi-lokasi yang memiliki potensi dijumpainya herpetofauna. Pada teknik VES, pengamatan dilakukan dengan berjalan menyusuri areal tertentu secara perlahan untuk mencari herpetofauna dalam jangka waktu tertentu. Teknik VES dapat digunakan untuk menyusun daftar jenis, menentukan kekayaan jenis, dan memperkirakan kelimpahan relatif jenis-jenis herpetofauna yang dijumpai. Teknik VES umumnya dilakukan di sepanjang jalur, dalam plot, sepanjang sisi sungai, sekitar tepi kolam, dan seterusnya selama sampel herpetofauna dapat terlihat. Semua spesimen ditangkap menggunakan tangan dan alat bantu berupa tongkat. Penangkapan dan pengumpulan sampel dilakukan dengan mendatangi lokasi pengamatan pada siang dan malam hari selama dua kali



Gambar 9. Aktivitas Pemantauan Herpetofauna saat malam hari

ulangan untuk setiap jalur. Pengamatan pagi hari dilakukan pada pukul 06.00-10.00 WIB sedangkan pengamatan malam hari dilakukan pada pukul 20.00-22.00 WIB. Pengamatan difokuskan pada tempat-tempat yang diperkirakan menjadi sarang atau tempat persembunyian herpetofauna, seperti ranting pohon, di bawah kayu lapuk, di antara akar-akar pohon, di celah-celah batu, di lubang dalam tanah, di bawah tumpukan serasah, atau di tepi sungai. Setiap individu yang tertangkap atau terlihat langsung diidentifikasi sampai tingkat jenis. Apabila tidak dapat diidentifikasi langsung, maka dilakukan pengambilan sampel untuk diidentifikasi lebih lanjut. Data yang dicatat meliputi jenis dan jumlah jenis, dan waktu perjumpaan.



Gambar 10. Aktivitas Pemantauan Fauna di kawasa Ngulahan Park

2.3.5 Mamalia

Metode pengamatan mamalia ini menggunakan metode jalur eksplorasi pada lokasi-lokasi yang memiliki potensi dijumpainya mamalia. Tiap lokasi pengamatan atau penelitian dibuat jalur-jalur imajiner untuk dijadikan sebagai sarana pengamatan mamalia. Pengamat berjalan mengikuti jalur yang ada, sekurang-kurangnya 1 Km. Selama pengamatan mamalia ini, data yang dicatat berupa nama jenis, jumlah jenis, jumlah individu tiap jenisnya dan titik koordinat. Waktu pengamatan mamalia pada pagi hari dan malam hari. Pengamatan pada pagi hari untuk menghimpun data mamalia diurnal, sedangkan pada malam hari untuk menghimpun data mamalia nokturnal.



Gambar 11. Aktivitas Pemantauan Fauna di kawasan Ngulahan Park

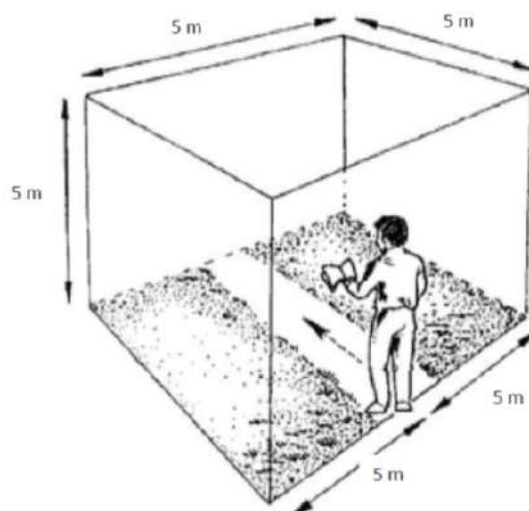


Gambar 12. Aktivitas Pemantauan Flora di kawasan Ngulahan Park

2.3.6 Insketa (Kupu-kupu, Capung, Lebah dan Tawon)

Metode yang digunakan dalam pengambilan data Kupu-kupu, Capung, Lebah, dan Tawon adalah "Transect line" ((Pollard & Yates, 1993; Swaay dkk., 2015)). Transect line yang dibuat dengan mengelilingi kawasan sumber terutama ditepian sungai dan tumbuhan berbunga. Pengamat akan berjalan stabil dalam jalur transek dan mencatat jumlah spesies dan jumlah individu serangga yang teramati dengan jarak jangkauan maksimal 5 meter dari pengamat.

Pengambilan sampel serangga untuk keperluan identifikasi menggunakan kamera dan jaring serangga untuk mendapatkan foto karakter morfologinya dan akan dilepas lagi tetapi jika belum dapat diidentifikasi di lapang maka serangga akan dimatikan untuk dibuat spesimen dan diidentifikasi lebih lanjut. Pengambilan data dilakukan pada pukul 07.00- 10.00 WIB dan 15.00 – 17.00 WIB. Untuk identifikasi menggunakan : Butterflies of the south east asia island (Tsukada & Nishiyama, 1982; Yata & Morishita, 1985), Butterflies of Borneo (Maruyama et.al. 1991), Naga terbang Wendit (Sigit, dkk.2013).



Gambar 13. Petak contoh sampling fauna serangga

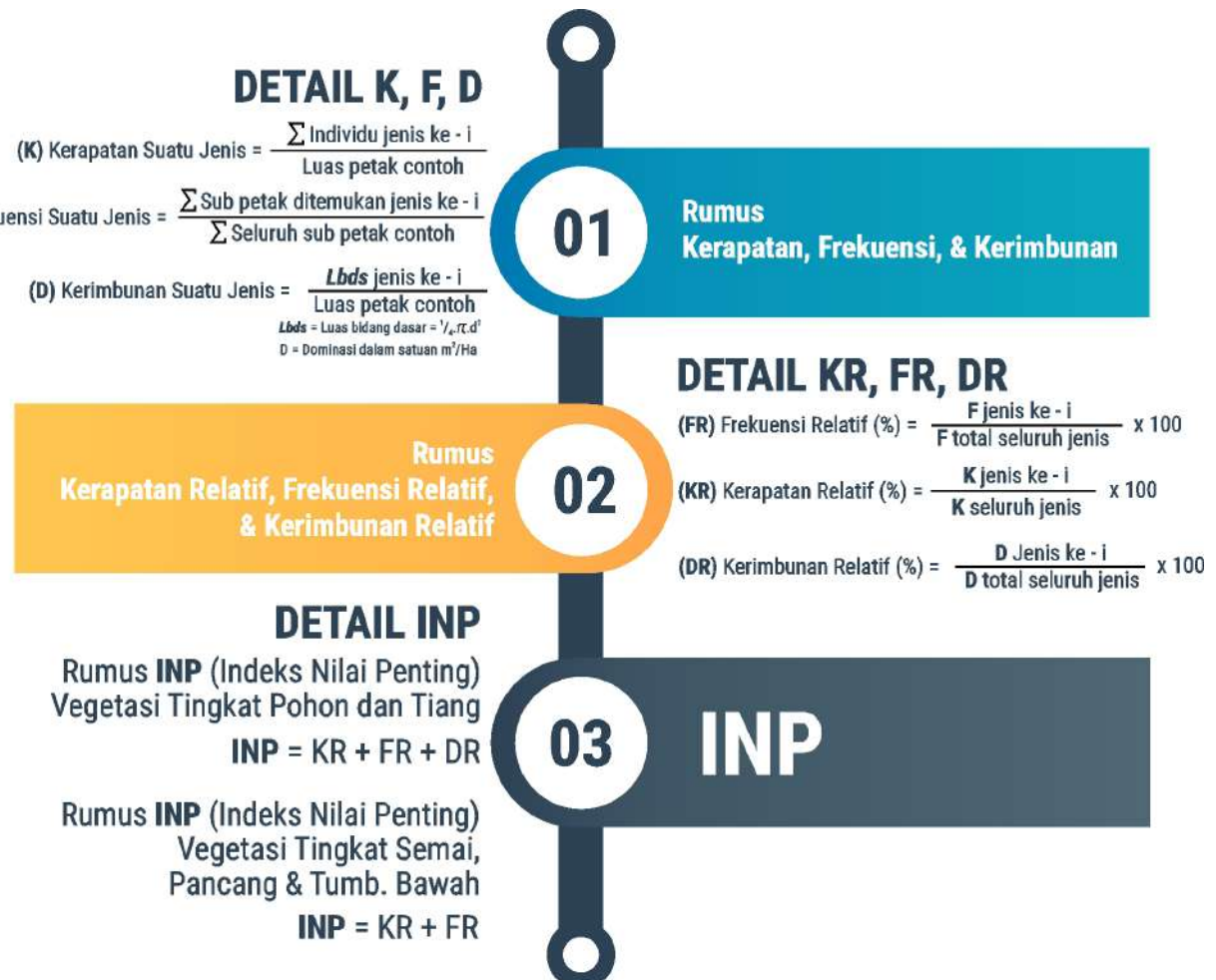


Gambar 14. Aktivitas Pemantauan Fauna di kawasan Ngulahan Park

2.4 Analisa Data

2.4.1 Indeks Nilai Penting (INP)

Indeks Nilai Penting (INP) menunjukkan kepentingan suatu jenis tumbuhan serta peranannya dalam komunitas, dimana nilai penting pada vegetasi tingkat pohon, didapat dari hasil penjumlahan Kerapatan Relatif (KR), Frekuensi Relatif (FR) dan Dominansi Relatif (DR) sedangkan untuk vegetasi tingkat semai, tingkat pancang, tumbuhan bawah, semak, dan herba didapat dari hasil penjumlahan Kerapatan Relatif (KR) dan Frekuensi Relatif (FR).



Gambar 15. Rumus analisa INP (Indeks Nilai penting)

2.4.2 Indeks Keanekaragaman Jenis (H')

Keanekaragaman jenis dihitung menggunakan rumus Shannon-Wiener (Judwig dan Reynold 1988). Magurran (1988) menyatakan jika $H' < 1$ maka tingkat keanekaragaman rendah, $1 \leq H' \leq 3$ maka tingkat keanekaragaman sedang, $H' > 3$ maka tingkat keanekaragaman tinggi.

2.4.3 Indeks Kemerataan Jenis (E)

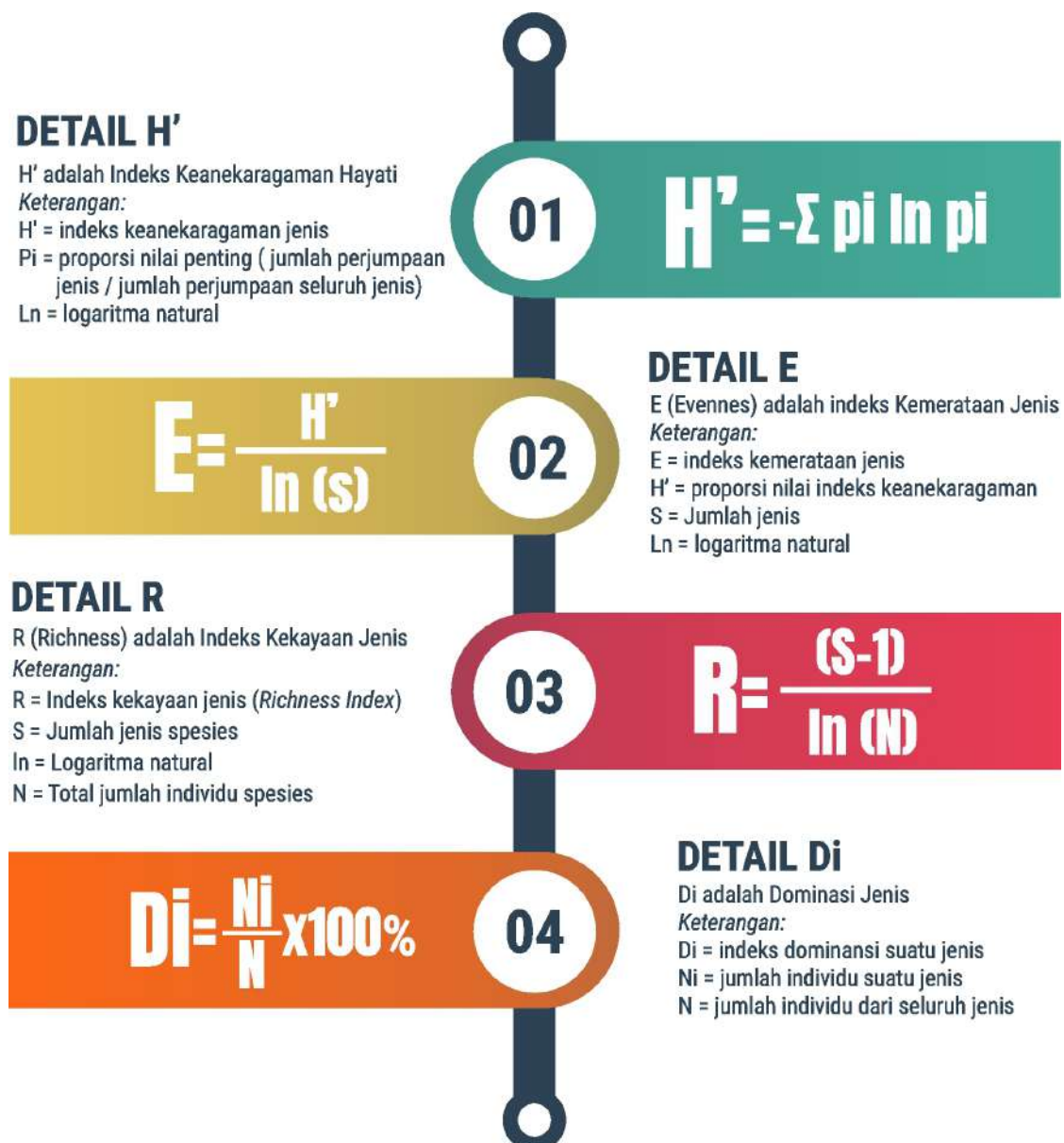
Proporsi kelimpahan jenis dihitung dengan menggunakan indeks kemerataan (Index of Evenness). Penentuan nilai indeks kemerataan ini berfungsi untuk mengetahui kemerataan setiap jenis dalam komunitas yang dijumpai. Jika nilai E semakin mendekati 1, maka menunjukkan nilai kemerataan yang semakin tinggi. Magurran menggunakan rumus matematis sebagai mana diatas untuk menghitung nilai kemerataan jenis. Magurran (1988) besaran indeks kemerataan jenis (E) jika $E < 0,3$ menunjukkan kemerataan jenis yang rendah, jika $0,3 \leq E \leq 0,6$ menunjukkan kemerataan jenis sedang, jika $E > 0,6$ menunjukkan kemerataan jenis tinggi.

2.4.4 Indeks Kekayaan Jenis (R)

Kekayaan jenis (Species richness) burung ditentukan dengan menggunakan Indeks kekayaan jenis Margalef. Magurran (1988) menjelaskan bahwa kriteria nilai indeks kekayaan jenis (R) yaitu jika nilai $R < 3.5$ menunjukkan kekayaan jenis yang tergolong rendah, $3.5 \leq R \leq 5.0$ menunjukkan kekayaan jenis yang tergolong sedang dan $R > 5.0$ menunjukkan kekayaan jenis yang tergolong tinggi.

2.4.5 Indeks Dominansi Jenis (Di)

Penentuan nilai dominansi ini berfungsi untuk mengetahui atau menetapkan jenis-jenis burung yang dominan atau bukan. Jenis burung yang dominan ditentukan dengan menggunakan rumus menurut Van Helvoort (1981). Kriteria indeks dominansi jenis yaitu jika $Di = 0 - 2\%$ adalah jenis tidak dominan, $Di = 2\% - 5\%$ adalah jenis sub dominan, $Di = > 5\%$ adalah jenis dominan.



Gambar 16. Rumus analisa Indeks Keanekaragaman Hayati

2.4.6 Status Konservasi Flora

Status konservasi adalah kategori yang digunakan dalam klasifikasi tingkat keterancaman kepunahan spesies makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan. Status konservasi bertujuan untuk melindungi dan melestarikan spesies makhluk hidup. Terdapat 3 pedoman status konservasi yang biasa di gunakan yakni diantaranya adalah (1) Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi. (2) Daftar Merah IUCN / Red List IUCN, (3) CITES (status konservasi perdagangan flora & fauna).

- Permen LHK Nomor P.106



Peraturan Pemerintah Indonesia telah mengatur mengenai perlindungan tumbuhan dan hewan dalam Undang-undang No. 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem. Dalam peraturan ini, berdasarkan pasal 20 ayat 1 terdapat 2 status konservasi untuk tumbuhan dan hewan, yaitu status dilindungi dan tidak dilindungi. Berdasarkan pasal 20 ayat 2, tumbuhan atau satwa yang termasuk di lindungi adalah yang berada dalam bahaya kepunahan dan atau memiliki populasi jarang. Selanjutnya pada Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1990 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa, yang telah direvisi perbarui menjadi Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi. Berdasarkan peraturan tersebut, terdapat 904 spesies satwa dan tumbuhan yang harus dilindungi keberadaannya.

- IUCN

Kategori status konservasi IUCN Red List adalah kategori yang digunakan oleh IUCN untuk melakukan klasifikasi terhadap berbagai spesies makhluk hidup yang terancam punah. IUCN adalah kependekan dari International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources. Kategori status konservasi dari IUCN Red List pertama kali diterbitkan pada tahun 1984 dan hingga saat ini masih dijadikan panduan yang paling berpengaruh mengenai status konservasi keanekaragaman hayati. Daftar tersebut ditinjau dan dievaluasi secara berkelanjutan 5-10 tahun sekali. IUCN Red List of Threatened Species membagi status konservasi ke dalam sembilan kategori, yaitu;



1) **EX** : Extinct (Punah);

Status konservasi yang diberikan untuk spesies yang telah terbukti (tidak ada keraguan) bahwa individu terakhir dari suatu spesies telah mati. Contohnya adalah harimau jawa dan harimau bali. IUCN mencatat bahwa terdapat 723 hewan dan 86 tumbuhan yang telah berstatus punah.

2) **EW** : Extinct In The Wild (Punah di Alam Liar);

Status konservasi yang ditujukan untuk spesies yang keberadaannya diketahui hanya di penangkaran atau di luar habitat alaminya. Data IUCN menunjukkan terdapat 38 hewan & 28 tumbuhan yang berstatus telah punah di alam liar.

3) **CR** : Critically Endangered (Sangat Terancam Punah / Kritis);

Merupakan status konservasi yang diberikan untuk spesies yang berisiko punah dalam waktu dekat. Contohnya adalah harimau sumatera, badak jawa, dan jalak bali. Berdasarkan daftar IUCN Red List, terdapat 1.742 hewan dan 1.577 tumbuhan yang kini berstatus kritis.

4) **EN** : Endangered (Terancam Punah);

Status konservasi untuk spesies yang sedang menghadapi risiko kepunahan di alam liar pada waktu dekat. Data IUCN menyebutkan terdapat 2.573 hewan dan 2.316 tumbuhan yang kini terancam, antara lain tapir, banteng, dan anoa.

5) **VU** : Vulnerable (Terancam / Rentan);

Status konservasi untuk kategori spesies yang menghadapi risiko kepunahan di alam liar di waktu yang akan datang. Misalnya burung kasuari dan merak hijau. Selain itu, tercatat 4.467 hewan dan 4.607 tumbuhan yang berstatus rentan.

6) **NT** : Near Threatened (Hampir Terancam);

Status konservasi yang ditujukan untuk spesies yang mungkin berada dalam keadaan terancam punah atau mendekati terancam punah. IUCN Red List memberikan data terdapat 2.574 hewan dan 1.076 tumbuhan dalam status hampir terancam punah, antara lain burung alap-alap dan punai sumba.

7) **LC** : Least Concern (Risiko Rendah);

Adalah kategori dari IUCN untuk spesies yang telah dievaluasi namun tidak masuk dalam kategori manapun. 17.535 hewan dan 1.488 tumbuhan masuk dalam kategori konservasi ini, seperti landak, ayam hutan merah dan hijau.

8) **DD** : Data Deficient (Data Informasi Kurang);

Status konservasi yang diberikan apabila data atau informasi mengenai kepunahannya belum jelas dan risiko kepunahannya berdasarkan distribusi atau status populasi. IUCN Red List menyampaikan terdapat 5.813 hewan dan 735 tumbuhan yang hingga saat ini informasinya masih kurang, antara lain adalah punggok papua.

9) **NE** : Not Evaluated (Belum dievaluasi)

Kategori status konservasi yang tidak di evaluasi berdasarkan kriteria-kriteria IUCN.

- **CITES**

Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES) adalah perjanjian internasional yang beranggotakan pemerintahan negara-negara di dunia untuk memastikan perdagangan spesies hewan dan tumbuhan tidak menyebabkan ancaman bagi kelangsungan hidup suatu spesies. Tujuan dari status konservasi ini adalah untuk mengontrol perdagangan hewan dan tumbuhan antar negara. Oleh karena itu, otoritas yang bertugas mengawasi dan mengelola perdagangan flora dan fauna ditunjuk oleh masing-masing pemerintahan.

CITES memiliki 3 kategori status konservasi yang diatur perdagangannya, yaitu:

-  Apendix I – dalam lampiran 1
(Semua jenis yang terancam punah dan berdampak apabila diperdagangkan. Perdagangan hanya diijinkan hanya dalam kondisi tertentu misalnya untuk riset ilmiah).
-  Apendix II – data lampiran 2
(Jenis yang statusnya belum terancam tetapi akan terancam punah apabila dieksploitasi berlebihan).
-  Apendix III – data lampiran 3
(Seluruh jenis yang juga dimasukkan dalam peraturan di dalam perdagangan dan negara lain berupaya mengontrol dalam perdagangan tersebut agar terhindar dari eksploitasi yang tidak berkelanjutan).

Komposisi Flora (Total)

165 Jenis,
61 Famili

Indeks Kehati

H' (4,39), E (0,86),
R (22,86)

Komposisi Flora (Pohon)

90 Jenis,
31 Famili

Indeks Kehati

H' (3,73), E (0,83),
R (13,52)

Komposisi Flora (Non-Pohon)

75 Jenis,
35 Famili

Indeks Kehati

H' (3,69), E (0,86),
R (11,62)

INP Pohon

Rank 1
(12,31%),
Cemara laut
(*Casuarina
equisetifolia*)
Rank 2
(11,94%),
Tabebuia ungu
(*Handroanthus
heptaphyllus*)
Rank 3
(10,50%),
Ketapang
(*Terminalia
catappa*)

INP Non-Pohon

Rank 1
(12,89%),
Talas
(*Alocasia
macrorrhizos*)
Rank 2
(10,76%),
Miana
(*Coleus
scutellarioides*)
Rank 3
(9,90%),
Bunga Coklat
(*Zephyranthes
candida*)

A photograph of Ketapang (Terminalia catappa) leaves and fruit, which are green and elongated, is positioned in the top-left corner of the page. The background of the entire page is a geometric pattern of triangles in shades of red, orange, teal, and dark purple, creating a modern, abstract design.

Ketapang
Terminalia catappa

BAGIAN 3

KEANEKARAGAMAN FLORA

KAJIAN FLORA & FAUNA
KAWASAN NGULAHAN PARK REMBANG

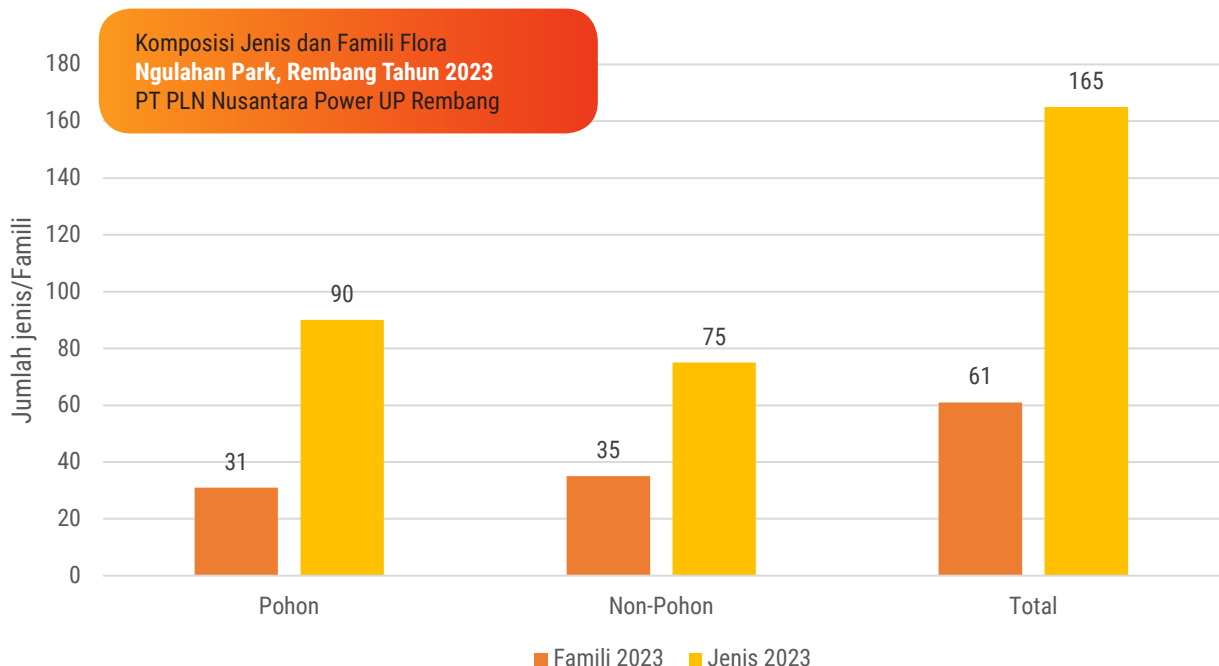
3.1 Komposisi Jenis dan Famili Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang



Gambar 17. Nona makan sirih (*Clerodendrum thomsoniae*)

" Nona makan sirih (*Clerodendrum thomsoniae*) adalah sejenis tanaman hias merambat anggota suku Lamiaceae (dulu dimasukkan ke dalam Verbenaceae). Tumbuhan ini adalah liana lemah yang dapat mencapai panjang 4 meter, dengan daun oval sampai memanjang 8–17 cm. Bunganya tersusun sebagai cymosa, dengan 8-20 kuntum; kelopak bunga berwarna putih atau ungu pucat, mahkota bunga berwarna merah, panjang 2 cm."

Kawasan Ngulahan Park, secara administrasi terletak di desa Ngulahan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Berdirinya Ngulahan Park tidak terlepas dari kebangkitan desa wisata di Rembang yang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Program desa wisata adalah sebuah terobosan untuk pengembangan ekonomi baru bagi desa-desa di Indonesia. Program ini bertujuan memajukan perekonomian perdesaan dan membangkit



Gambar 18. Komposisi jenis dan famili flora kawasan Ngulahan Park tahun 2023

pendapatan masyarakat. Pengelolaan desa wisata di Indonesia merupakan bagian dari program pengembangan pariwisata berkelanjutan yang di gagas oleh kementrian pariwisata. Konsep pengembangan desa wisata adalah menjadikan desa sebagai sebuah destinasi pariwisata. Desa Wisata Ngulahan adalah salah satu Desa yang menjadi satu-satunya desa wisata berbasis keanekaragaman baik flora ataupun fauna. Mengusung wisata Aviari terbesar di Indonesia, yang menyajikan keanekaragaman satwa yang di lepasliarkan sebagai sarana edukasi, dan konservasi fauna. Luas total wilayah Ngulahan Park sebesar 1,088 Ha yang terdiri atas kawasan utama dan kawasan pendukung, sedangkan luas kawasan utama Ngulahan Park sebesar 0,5056 Ha, yang menjadi pusat pengkayaan jenis flora dan konservasi fauna.

Berdasarkan pengamatan inventarisasi komposisi jenis dan famili tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang, terinventarisasi sebanyak 165 jenis tumbuhan yang terdiri atas 61 famili. Dari 165 jenis tersebut, terdiri atas kelompok tumbuhan pohon dan non-pohon, untuk tumbuhan kelompok pohon ditemukan sebanyak 90 jenis tumbuhan yang terdiri atas 31 famili, sedangkan tumbuhan kelompok non-pohon ditemukan sebanyak 75 jenis yang terdiri atas 35 famili. Inventarisasi jenis flora di kawasan Ngulahan Park ini merupakan aktifitas inventarisasi data tahun pertama (*Baseline data*) dalam program perlindungan keanekaragaman hayati flora dan fauna di kawasan Ngulahan Park yang dilaksanakan oleh PT PLN Nusantara Power UP Rembang tahun 2023. Adapun data inventarisasi komposisi jenis tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang tersaji dalam grafik sebagai berikut.

Tabel 3. Komposisi Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Habitus	Jumlah
1	Acanthaceae	<i>Asystasia gangetica</i> (L.) T.Anderson	Rumput Israel	Herba	7
2	Achariaceae	<i>Pangium edule</i> Reinw.	Pakem, Kluwek	Pohon	17
3	Amaranthaceae	<i>Alternanthera brasiliana</i> (L.) Kuntze	Bayam Merah Brasil	Herba	18
4	Amaranthaceae	<i>Alternanthera ficoidea</i> (L.) P.Beauv.	Krokot Kriminil	Herba	26
5	Amaranthaceae	<i>Celosia argentea</i> L.	Jengger Ayam	Herba	21
6	Amaryllidaceae	<i>Crinum asiaticum</i> L.	Bakung Air Mancur	Herba	2
7	Amaryllidaceae	<i>Hymenocallis littoralis</i> (Jacq.) Salisb.	Lili Air Mancur	Herba	15
8	Amaryllidaceae	<i>Zephyranthes candida</i> Herb.	Bunga Coklat Putih	Herba	39
9	Anacardiaceae	<i>Lannea coromandelica</i> (Houtt.) Merr.	Jaranan	Pohon	8
10	Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i> L.	Mangga	Pohon	3
11	Anacardiaceae	<i>Spondias dulcis</i> Parkinson	Kedondong Buah	Pohon	1
12	Annonaceae	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	Pohon	2
13	Annonaceae	<i>Annona squamosa</i> L.	Srikaya	Pohon	2
14	Annonaceae	<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson	Kenongo	Pohon	2
15	Annonaceae	<i>Monoon longifolium</i> (Sonn.) B.Xue	Glodokan Tiang	Pohon	16
16	Apocynaceae	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br.	Pule	Pohon	43
17	Apocynaceae	<i>Alstonia spectabilis</i> R.Br.	Legaran, Pule Laut	Pohon	1
18	Apocynaceae	<i>Calotropis gigantea</i> (L.) W.T.Aiton	Widuri	Perdu	1
19	Apocynaceae	<i>Catharanthus roseus</i> (L.) G.Don	Tapak Dara	Herba	9
20	Apocynaceae	<i>Cerbera odollam</i> Gaertn.	Bintaro	Pohon	49
21	Apocynaceae	<i>Plumeria acuminata</i> W.T.Aiton	Kamboja Kuning	Pohon	9
22	Apocynaceae	<i>Wrightia pubescens</i> subsp. <i>laniti</i> (Blanco)	Bintaos	Pohon	13
23	Apocynaceae	<i>Wrightia religiosa</i> (Teijsm. & Binn.) Benth	Anting Putri	Pohon	5
24	Araceae	<i>Aglaonema commutatum</i> Schott	Aglaonema	Herba	5
25	Araceae	<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L.) G.Don	Talas	Talas	43
26	Araceae	<i>Dieffenbachia seguine</i> (Jacq.) Schott	Beras Wutah	Herba	13
27	Araceae	<i>Epipremnum aureum</i> (Linden & André).	Sirih Gading	Herba Merambat	1
28	Araceae	<i>Homalomena pendula</i> (Blume) Bakh.f.	Nampu	Herba	27

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Habitus	Jumlah
29	Araceae	<i>Monstera adansonii</i> Schott	Janda Bolong	Herba	1
30	Araceae	<i>Philodendron burle-marxii</i> G.M.Barroso	Kabel Busi	Herba Merambat	4
31	Araceae	<i>Philodendron xanadu</i> Croat, Mayo & J.Boos	Philodendron xanadu	Herba Merambat	1
32	Araceae	<i>Syngonium angustatum</i> Schott	Syngonium Wild	Herba	2
33	Araceae	<i>Syngonium podophyllum</i> Schott	Syngonium Hias	Herba	1
34	Araceae	<i>Zamioculcas zamiifolia</i> (G.Lodd.) Engl.	Daun Dolar	Perdu	1
35	Araliaceae	<i>Osmoxylon lineare</i> (Merr.) Philipson	Tanaman Kaki Laba-Laba	Perdu	3
36	Araliaceae	<i>Polyscias fruticosa</i> (L.) Harms	Kedondong Laut	Perdu	13
37	Araliaceae	<i>Polyscias scutellaria</i> (Burm.f.) Fosberg	Daun Mangkok	Perdu	8
38	Araucariaceae	<i>Araucaria heterophylla</i> (Salisb.) Franco	Cemara Northfolk	Pohon	2
39	Arecaceae	<i>Areca catechu</i> L.	Pinang, Jambe	Pohon	18
40	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa	Palem	24
41	Arecaceae	<i>Dypsis lutescens</i> (H.Wendl.) Beentje & J.Dransf.	Palem Kuning	Palem	21
42	Arecaceae	<i>Licuala grandis</i> (T.Moore) H.Wendl.	Palem Kipas	Palem	1
43	Arecaceae	<i>Phoenix dactylifera</i> L.	Kurma	Palem	1
44	Arecaceae	<i>Rhapis excelsa</i> (Thunb.) A.Henry	Palem Waregu	Palem	1
45	Arecaceae	<i>Salacca zalacca</i> (Gaertn.) Voss	Salak	Palem	1
46	Arecaceae	<i>Wodyetia bifurcata</i> A.K.Irvine	Palem Ekor Tupai	Palem	11
47	Asparagaceae	<i>Chlorophytum laxum</i> R.Br.	Lili Paris	Herba	31
48	Asparagaceae	<i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A.Chev.	Andong	Herba	5
49	Asparagaceae	<i>Dracaena angustifolia</i> (Medik.) Roxb.	Pandan Suji	Pandan	1
50	Asparagaceae	<i>Cordyline australis</i> Endl.	Pandan Bali	Pandan	3
51	Asparagaceae	<i>Dracaena marginata</i> Aiton	Dracaena Triktor	Perdu	4
52	Asparagaceae	<i>Dracaena reflexa</i> Lam.	Song Of India	Perdu	8
53	Asparagaceae	<i>Dracaena trifasciata</i> (Prain) Mabb.	Lidah Mertua	Herba	2
54	Asparagaceae	<i>Furcraea foetida</i> (L.) Haw.	Agave	Herba	5
55	Asteraceae	<i>Crassocephalum crepidioides</i> (Benth.) S.Moore	Junggul, Sintrong	Herba	1
56	Asteraceae	<i>Tarlmounia elliptica</i> (DC.) H.Rob., S.C.Keeley	Lee Kwan You	Herba	4
57	Balsaminaceae	<i>Impatiens balsamina</i> L.	Pacar Air	Herba	15
58	Bignoniaceae	<i>Handroanthus chrysotrichus</i> (Mart. ex DC.)	Tabebuya Kuning	Pohon	9
59	Bignoniaceae	<i>Oroxylum indicum</i> (L.) Kurz	Kayu Lanang	Pohon	1
60	Bignoniaceae	<i>Handroanthus heptaphyllus</i> (Vell.) Mattos	Tabebuya Ungu	Pohon	55
61	Boraginaceae	<i>Ehretia microphylla</i> Lam.	Serutan, Serut Pagar	Perdu	1
62	Bromeliaceae	<i>Guzmania monostachia</i> (L.) Rusby ex Mez	Bromelia Triktor	Herba	21
63	Cannaceae	<i>Canna indica</i> L.	Bunga Tasbih	Herba	12
64	Casuarinaceae	<i>Casuarina equisetifolia</i> L.	Cemara Laut	Pohon	48
65	Clusiaceae	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Manggis	Pohon	1
66	Combretaceae	<i>Terminalia catappa</i> L.	Ketapang	Pohon	18
67	Combretaceae	<i>Terminalia mantaly</i> H.Perrier	Ketapang Kencana	Pohon	59
68	Commelinaceae	<i>Tradescantia spathacea</i> Sw.	Nanas Kerang	Herba	25
69	Convolvulaceae	<i>Ipomoea aquatica</i> Forssk.	Kangkung	Herba Merambat	1
70	Convolvulaceae	<i>Ipomoea triloba</i> L.	Telo Londo	Herba	1
71	Costaceae	<i>Hellenia speciosa</i> (J.Koenig) S.R.Dutta	Pacing	Herba	3
72	Crassulaceae	<i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam.) Pers.	Cocor Bebek	Herba	2
73	Cupressaceae	<i>Platyclusus orientalis</i> (L.) Franco	Cemara Kipas	Pohon	1
74	Cycadaceae	<i>Cycas revoluta</i> Thunb.	Mawar Jambe	Perdu	2

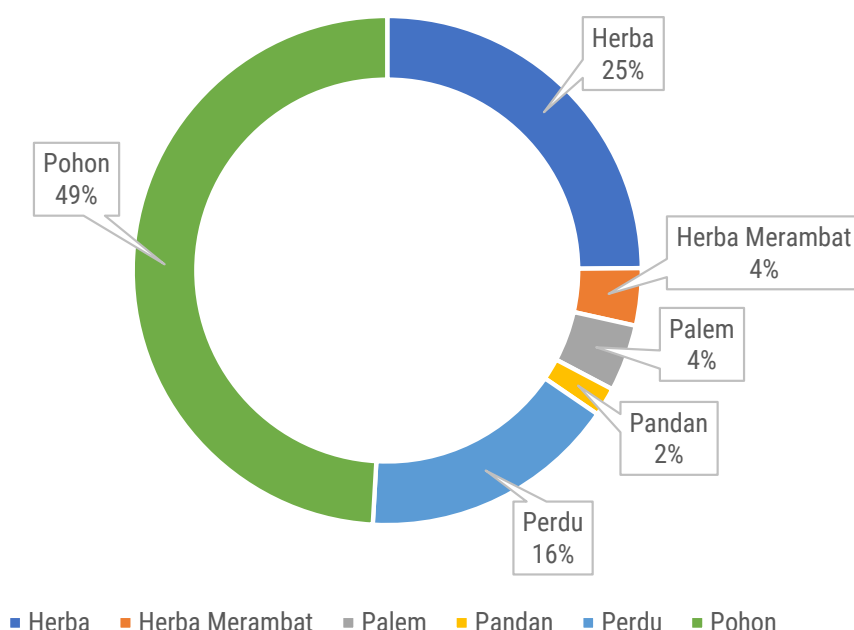
No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Habitus	Jumlah
75	Cyperaceae	<i>Cyperus papyrus</i> L.	Teki Besar, Papyrus	Herba	3
76	Ebenaceae	<i>Diospyros blancoi</i> A.DC.	Bisbul	Pohon	1
77	Ebenaceae	<i>Diospyros ferrea</i> (Willd.) Bakh.	Black Mamba	Perdu	1
78	Equisetaceae	<i>Equisetum hyemale</i> L.	Paku Ekor Kuda	Herba	1
79	Euphorbiaceae	<i>Acalypha siamensis</i> Oliv. ex Gage	Teh-Tehan	Perdu	5
80	Euphorbiaceae	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Rumph. ex A.Juss.	Puring	Perdu	1
81	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia monadenioides</i> M.G.Gilbert	Euphorbia Sukulen	Herba	1
82	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia plumerioides</i> Teijsm. ex Hassk.	Surudieng	Perdu	1
83	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia pulcherrima</i> Willd. ex Klotzsch	Jarak Racunan, Katsuba	Pohon	1
84	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Jakang Patah Tulang	Perdu	3
85	Euphorbiaceae	<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A.Juss.) Müll.Arg.	Karet	Pohon	1
86	Euphorbiaceae	<i>Jatropha gossypifolia</i> L.	Jarak Merah, Klakah	Perdu	1
87	Fabaceae	<i>Archidendron pauciflorum</i> (Benth.) I.C.Nielsen	Jengkol	Pohon	1
88	Fabaceae	<i>Biancaea sappan</i> (L.) Tod.	Secang	Pohon	5
89	Fabaceae	<i>Butea monosperma</i> (Lam.) Taub.	Ploso	Pohon	1
90	Fabaceae	<i>Caesalpinia pulcherrima</i> (L.) Sw.	Kembang Merak	Pohon	2
91	Fabaceae	<i>Gliricidia maculata</i> (Kunth) Steud.	Gamal	Pohon	1
92	Fabaceae	<i>Inocarpus fagifer</i> (Parkinson ex F.A.Zorn)	Gayam	Pohon	13
93	Fabaceae	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit	Lamtoro	Pohon	13
94	Fabaceae	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Pete, Petai	Pohon	1
95	Fabaceae	<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merr.	Trembesi	Pohon	2
96	Fabaceae	<i>Senna siamea</i> (Lam.) H.S.Irwin & Barneby	Johar	Pohon	41
97	Fabaceae	<i>Tamarindus indica</i> L.	Asam Jawa	Pohon	3
98	Fabaceae	<i>Calliandra calothyrsus</i> Meisn.	Kaliandra merah	Pohon	2
99	Iridaceae	<i>Iris foetidissima</i> L.	Iris foetidissima	Herba	5
100	Lamiaceae	<i>Clerodendrum paniculatum</i> L.	Bunga Pagoda	Perdu	1
101	Lamiaceae	<i>Clerodendrum thomsoniae</i> Balf.f.	Nona Makan Sirih	Perdu	1
102	Lamiaceae	<i>Coleus scutellarioides</i> (L.) Benth.	Miana Hijau Merah	Herba	44
103	Lamiaceae	<i>Ocimum americanum</i> L.	Kemangi	Herba	8
104	Lamiaceae	<i>Premna serratifolia</i> L.	Wahong, Sancang	Pohon	1
105	Lamiaceae	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Jati	Pohon	10
106	Lauraceae	<i>Persea americana</i> Mill.	Alpukat	Pohon	21
107	Lythraceae	<i>Lagerstroemia loudonii</i> Teijsm. & Binn.	Wungu, Bungur	Pohon	1
108	Lythraceae	<i>Punica granatum</i> L.	Delima	Pohon	1
109	Magnoliaceae	<i>Magnolia champaca</i> (L.) Baill. ex Pierre	Kantil	Pohon	1
110	Malpighiaceae	<i>Malpighia glabra</i> L.	Sakura	Perdu	1
111	Malvaceae	<i>Durio zibethinus</i> L.	Durian	Pohon	1
112	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Kembang Sepatu	Perdu	9
113	Malvaceae	<i>Malvaviscus arboreus</i> Dill. ex Cav.	Waribang	Perdu	3
114	Malvaceae	<i>Pterocymbium tinctorium</i> (Blanco) Merr.	Kriwilan/ Srintilan	Pohon	1
115	Malvaceae	<i>Sterculia foetida</i> L.	Kepuh	Pohon	20
116	Marantaceae	<i>Calathea lutea</i> (Aubl.) E.Mey. ex Schult.	Pisang Hias Calathea	Herba	6
117	Meliaceae	<i>Melia azedarach</i> L.	Mindi	Pohon	1
118	Meliaceae	<i>Swietenia mahagoni</i> (L.) Jacq.	Mahoni	Pohon	1
119	Moraceae	<i>Ficus benjamina</i> L.	Beringin	Pohon	1
120	Moraceae	<i>Ficus callosa</i> Willd.	Ilal-Ilal	Pohon	7

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Habitus	Jumlah
121	Moraceae	<i>Ficus elastica</i> Roxb. ex Hornem.	Beringin Karet, Ilat Kebo	Pohon	1
122	Moraceae	<i>Ficus exasperata</i> Vahl	Beringin Bergerigi	Pohon	1
123	Moraceae	<i>Ficus hispida</i> L.f.	Luwingan	Pohon	1
124	Moraceae	<i>Ficus microcarpa</i> L.f.	Beringin Kimeng	Pohon	6
125	Moraceae	<i>Ficus popenoei</i> Standl.	Beringin Bulu	Pohon	1
126	Moraceae	<i>Ficus racemosa</i> L.	Elo	Pohon	10
127	Moraceae	<i>Ficus religiosa</i> L.	Beringin Bodhi	Pohon	3
128	Moraceae	<i>Ficus septica</i> Burm.f.	Awar-Awar	Pohon	11
129	Moraceae	<i>Ficus virens</i> var. <i>virens</i>	Beringin Iprik	Pohon	5
130	Moraceae	<i>Morus alba</i> L.	Murbei	Pohon	1
131	Moraceae	<i>Streblus asper</i> Lour.	Serut	Perdu	10
132	Muntingiaceae	<i>Muntingia calabura</i> L.	Kersen	Pohon	2
133	Musaceae	<i>Musa x paradisiaca</i> L.	Pisang	Pohon	22
134	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu Biji	Pohon	3
135	Myrtaceae	<i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alston	Jambu Air	Pohon	8
136	Myrtaceae	<i>Syzygium cumini</i> (L.) Skeels	Juwet	Pohon	3
137	Myrtaceae	<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & L.M.Perry	Jambu Darsono	Pohon	1
138	Myrtaceae	<i>Syzygium myrtifolium</i> Walp.	Pucuk Merah	Pohon	18
139	Nyctaginaceae	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy	Bugenvil	Perdu	12
140	Ochnaceae	<i>Ochna serrulata</i> (Hochst.) Walp.	Mikimouse	Perdu	1
141	Pandanaceae	<i>Pandanus dubius</i> Spreng.	Pandan Kingkong	Pandan	3
142	Phyllanthaceae	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Spreng.	Buni	Pohon	14
143	Phyllanthaceae	<i>Bridelia glauca</i> Blume	Bridelia Besar	Perdu	2
144	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus reticulatus</i> Poir.	Mangsian, Buah Tinta	Perdu	1
145	Poaceae	<i>Bambusa bambos</i> (L.) Voss	Bambu Ori	Pohon	1
146	Polygonaceae	<i>Antigonon leptopus</i> Hook. & Arn.	Air Mata Pengantin	Herba Merambat	1
147	Polypodiaceae	<i>Platyserium bifurcatum</i> (Cav.) C.Chr.	Paku Tanduk Rusa	Herba	6
148	Pteridaceae	<i>Pteris longifolia</i> L.	Pteris Sp.	Herba	20
149	Rubiaceae	<i>Ixora coccinea</i> L.	Soka Mini	Herba	6
150	Rubiaceae	<i>Neolamarckia cadamba</i> (Roxb.) Bosser	Jabon	Pohon	1
151	Rutaceae	<i>Melicope denhamii</i> (Seem.) T.G.Hartley	Ki Sampang, Brokoli	Perdu	2
152	Rutaceae	<i>Murraya paniculata</i> (L.) Jack	Kemuning	Perdu	1
153	Sapindaceae	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	Lengkeng	Pohon	3
154	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Rambutan	Pohon	27
155	Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i> J.R.Forst. & G.Forst.	Matoa	Pohon	1
156	Sapindaceae	<i>Schleichera oleosa</i> (Lour.) Oken	Kesambi, Kecacil	Pohon	3
157	Sapotaceae	<i>Manilkara kauki</i> (L.) Dubard	Sawo Kecil	Pohon	1
158	Sapotaceae	<i>Manilkara zapota</i> (L.) P.Royen	Sawo Manila	Pohon	16
159	Sapotaceae	<i>Mimusops elengi</i> L.	Tanjung	Pohon	6
160	Solanaceae	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Pokak	Pohon	1
161	Thymelaeaceae	<i>Aquilaria filaria</i> (Oken) Merr.	Gaharu	Pohon	6
162	Vitaceae	<i>Causonis trifolia</i> (L.) Mabb. & J.Wen	Galing-Galing	Herba	2
163	Vitaceae	<i>Cissus verticillata</i> (L.) Nicolson & C.E.Jarvis	Bunga Musim Rambat	Herba	13
164	Vitaceae	<i>Vitis vinifera</i> L.	Anggur	Herba Merambat	1
165	Zingiberaceae	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Jahe	Herba	3



Gambar 19. Tiga jenis tumbuhan pohon baru tertanam di kawasan Ngulahan Park, Kiri; Petai. Juwet, Ketapang kencana

Berdasarkan tipe habitus, 165 jenis yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park terbagi 6 tipe habitus tumbuhan. Habitus yang memiliki jenis terbanyak yaitu habitus pohon dengan jumlah 81 jenis (49%), habitus lainnya yaitu habitus Herba terinventarisasi sebanyak 41 jenis (25%), habitus Perdu terinventarisasi sebanyak 27 jenis (16%), habitus Herba merambat terinventarisasi sebanyak 6 jenis (4%), habitus Palem terinventarisasi sebanyak 7 jenis (4%), habitus Pandan terinventarisasi sebanyak 3 jenis (2%). Berdasarkan data sejarah terbentuknya kawasan Ngulahan Park, kawasan Ngulahan Park merupakan sebuah kawasan yang baru terbangun di tahun 2022, kawasan tersebut sebelumnya merupakan lapangan olahraga milik pemerintah desa Ngulahan yang minim akan keanekaragaman flora ataupun faunanya. Karena adanya program desa Wisata, sehingga kawasan tersebut dialih fungsikan sebagai sarana kawasan edukasi dan konservasi baik flora ataupun fauna. Karena perubahan menjadi status desa wisata tersebut, sehingga banyak aktifitas penanaman pohon berbagai jenis yang dilaksanakan di kawasan Ngulahan Park. Hal itu sejalan dengan data komposisi jenis yang paling banyak ditemukan berdasarkan habitus adalah habitus pohon, dengan jumlah total sebanyak 81 jenis tumbuhan berhabitus pohon terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park. Adapun sajian komposisi flora kawasan Ngulahan Park tersaji dalam grafik sebagaimana berikut ini.



Gambar 20. Komposisi jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2023 berdasarkan tipe Habitus

3.2 Indeks Nilai Penting Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang

Tabel 4. Komposisi Jenis Flora Dominan di Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang

No	Nama Spesies	Nama Lokal	INP (%)	SDR (%)
Pohon				
1	<i>Casuarina equisetifolia</i> L.	Cemara	12,31	4,10
2	<i>Handroanthus heptaphyllus</i> (Vell.) Mattos	Tabebuya Ungu	11,94	3,98
3	<i>Terminalia catappa</i> L.	Ketapang	10,50	3,50
4	<i>Terminalia mantaly</i> H.Perrier	Ketapang Kencana	10,35	3,45
5	<i>Cerbera odollam</i> Gaertn.	Bintaro	9,57	3,19
Bukan Pohon				
1	<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L.) G.Don	Talas	12,89	6,446
2	<i>Coleus scutellarioides</i> (L.) Benth.	Miana Hijau Merah	10,76	5,380
3	<i>Zephyranthes candida</i> Herb.	Bunga Coklat Putih	9,90	4,952
4	<i>Chlorophytum laxum</i> R.Br.	Lili Paris	9,46	4,728
5	<i>Tradescantia spathacea</i> Sw.	Nanas Kerang	8,43	4,214

Berdasarkan hasil analisa indeks nilai penting komposisi jenis tumbuhan yang dominan di kawasan Ngulahan Park, Rembang tersaji dalam tabel diatas. Jenis tumbuhan dominansi kelompok pohon yang ditemukan di kawasan Ngulahan Park Rembang adalah Cemara (*Casuarina equisetifolia*) dengan nilai INP sebesar 12,31%, dan tumbuhan yang menjadi co-dominan adalah Tabebuya Ungu (*Handroanthus heptaphyllus*) dengan nilai INP 11,94. Sedangkan untuk tumbuhan kelompok non-pohon yang menjadi tumbuhan paling dominan di kawasan Ngulahan Park Rembang adalah jenis tumbuhan Talas (*Alocasia macrorrhizos*), dengan nilai INP 12,89% dan jenis kelompok tumbuhan non-pohon yang co-dominan adalah Miana Hijau Merah (*Coleus scutellarioides*) dengan nilai INP 20,76%.



Gambar 21. Cemara (*Casuarina equisetifolia*)

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Fagales
 Famili: Casuarinaceae
 Genus: Casuarina
 Spesies: *Casuarina equisetifolia*
 Nama Lokal: Cemara

Klasifikasi

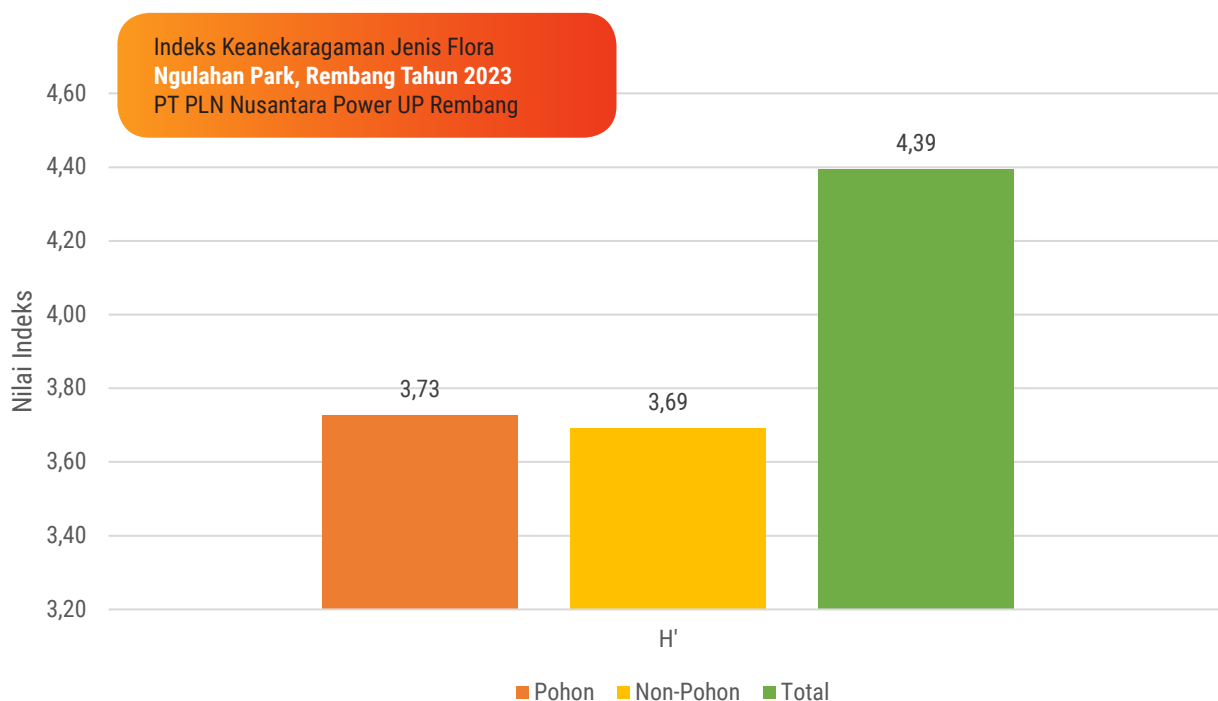
Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Alismatales
 Famili: Araceae
 Genus: Alocasia
 Spesies: *Alocasia macrorrhizos*
 Nama Lokal: Talas



Gambar 22. Talas (*Alocasia macrorrhizos*)

3.3 Indeks Keanekaragaman Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang

Keanekaragaman hayati adalah suatu istilah yang mencakup seluruh bentuk kehidupan yang meliputi gen, spesies, serta ekosistem dan proses-proses ekologi di dalamnya (Sutoyo 2010). Keanekaragaman hayati merupakan kunci dari keberlangsungan suatu ekosistem agar dapat berfungsi secara optimal dan berkelanjutan untuk menunjang kehidupan di dalamnya. Keanekaragaman hayati meliputi tiga tingkatan, yakni (i) keanekaragaman genetik, (ii) keanekaragaman spesies, dan (iii) keanekaragaman ekosistem. Keanekaragaman hayati merupakan dasar dari munculnya beragam jasa lingkungan yang sangat diperlukan untuk keberlangsungan hidup makhluk hidup, khususnya manusia. Indeks keanekaragaman jenis tumbuhan di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang disajikan pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar 23. Indeks keanekaragaman jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2023

Indeks Keanekaragaman jenis tumbuhan di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang pada kelompok pohon tergolong dalam kategori tinggi yaitu nilai H' kelompok pohon sebesar 3,73 ($H' > 3.0$) dan pada tingkat bukan pohon (Non-pohon) tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai H' sebesar 3,69 ($H' > 3.0$). Nilai indeks keanekaragaman jenis total tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong tinggi ($H' > 3.0$) dengan nilai H' sebesar 4,39. Suatu komunitas tumbuhan memiliki keanekaragaman jenis yang tinggi jika tersusun oleh banyak jenis dengan kelimpahan hampir sama. Sebaliknya jika komunitas hanya memiliki sedikit jenis, dan hanya beberapa yang dominan, maka keanekaragaman jenis dikategorikan rendah (Soegianto, 1994). Hasil analisa nilai indeks keanekaragaman jenis flora kawasan Ngulahan Park Rembang merupakan data awal (*Baseline data*). Dari hasil analisa menunjukkan tinggi nilai indeks keanekaragaman jenis flora penyusun di kawasan Ngulahan Park Rembang tak lepas dari upaya-upaya reboisasi yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat pengelola kawasan dan batuan tanaman dari PT PLN Nusantara Power UP Rembang yang memiliki nilai positif dengan tingginya nilai indeks keanekaragaman jenis di tahun pemantauan 2023.



Gambar 24. Bintaro (*Cerbera odollam*)

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Gentianales
Famili: Apocynaceae
Genus: *Cerbera*
Spesies: *Cerbera odollam*
Nama Lokal: Bintaro

3.4 Indeks Kemerataan Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang



Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Euphorbiales
Famili: Euphorbiaceae
Genus: Codiaeum
Spesies: Codiaeum variegatum
Nama Lokal: Puring

Gambar 25. Puring (*Codiaeum variegatum*)

Indeks kemerataan jenis tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang, baik pada kelompok tumbuhan pohon, kelompok tumbuhan non-pohon dan tumbuhan total kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong dalam kategori indeks kemerataan jenis yang tinggi dimana nilai indeks evennesnya $E > 0,6$. Nilai indeks kemerataan jenis pada kelompok pohon dengan nilai E ; 0,83 ($E > 0,6$) dan Nilai indeks kemerataan jenis pada kelompok non-pohon dengan nilai E ; 0,86 ($E > 0,6$), dan Nilai indeks kemerataan jenis pada total keseluruhan tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang dengan nilai E ; 0.86. Nilai kemerataan jenis yang tinggi ini menunjukkan bahwa distribusi atau sebaran individu dalam setiap spesies tumbuhan dalam suatu komunitas tersebut semakin seimbang dan stabil (Krebs 1994). Kemerataan jenis yang tinggi ini dikarenakan jumlah spesies tumbuhan yang ditanam pada pemantauan juga diimbangi dengan pengkayaan individu dalam setiap spesiesnya, sehingga tidak ada spesies yang mendominasi kawasan Ngulahan Park Rembang.



Gambar 26. Indeks kemerataan jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2023

3.5 Indeks Kekayaan Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang

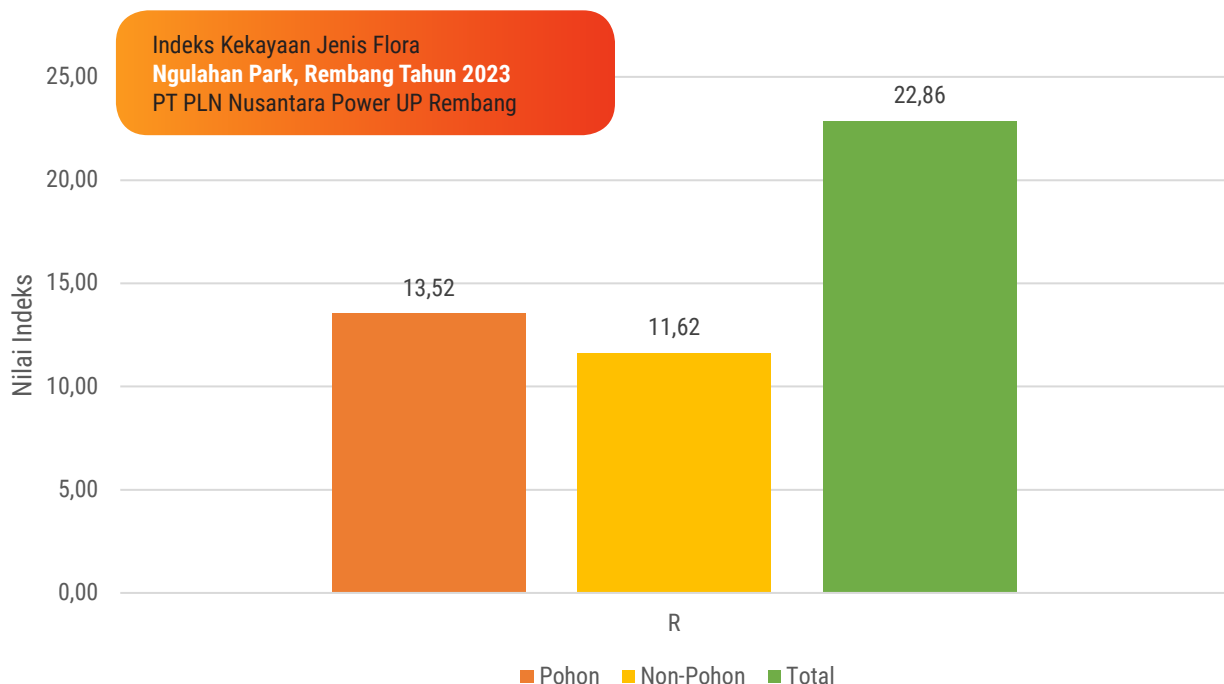
Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Fabales
Famili: Caesalpiniaceae
Genus: Caesalpinia
Spesies: Caesalpinia
pulcherrima
Nama Lokal: Kembang merak



Gambar 27. Kembang merak (*Caesalpinia pulcherrima*)

Indeks kekayaan jenis merupakan indeks yang digunakan untuk mengetahui kekayaan jenis suatu komunitas yang diamati, dalam hal ini komunitas tumbuhan. Indeks ini berkaitan dengan jumlah jenis dan jumlah individu yang terdapat pada setiap jenisnya. Sehingga, jumlah jenis yang banyak belum tentu akan menghasilkan nilai indeks yang besar apabila tidak diimbangi dengan jumlah individu yang banyak pula pada setiap masing-masing jenisnya, begitupun sebaliknya. Jumlah individu yang banyak tanpa diimbangi jumlah jenis yang banyak pula, belum tentu akan menghasilkan nilai indeks kekayaan jenis yang tinggi. Nilai indeks kekayaan jenis tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang baik pada tumbuhan kelompok pohon, kelompok non-pohon, dan tumbuhan total Ngulahan Park tergolong dalam kategori tinggi ($R > 5.0$) dengan nilai R kelompok pohon yaitu R ; 13,52, kelompok tumbuhan non-pohon tergolong dengan nilai R ; 11,62, dan nilai indeks kekayaan jenis total tumbuhan kawasan Ngulahan Park dengan nilai R sebesar 22,86. Baik pada kelompok tumbuhan pohon, non-pohon ataupun secara total tumbuhan memiliki nilai indeks kekayaan jenis yang tinggi. Tingginya nilai indeks kekayaan jenis ini sejalan dengan tingginya jumlah jenis dan jumlah individu yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park.



Gambar 28. Indeks kekayaan jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2023

3.6 Status Konservasi Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang



Gambar 29. Kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*)

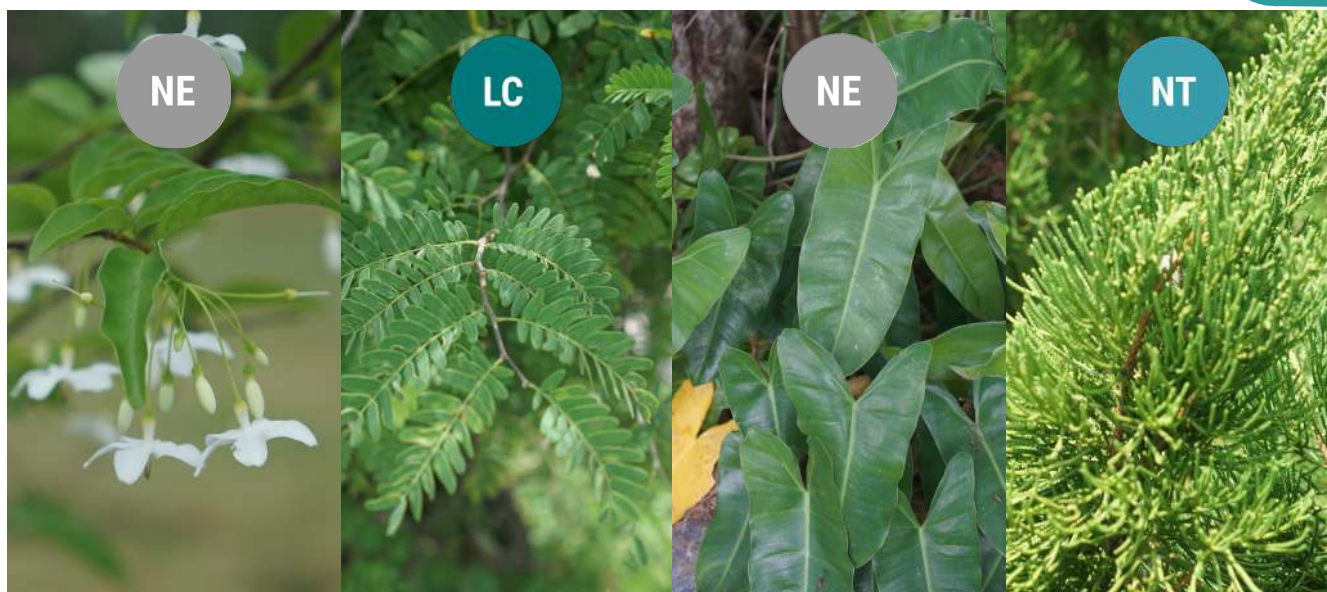
" Kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) adalah tanaman semak suku Malvaceae yang berasal dari Asia Timur dan banyak ditanam sebagai tanaman hias di daerah tropis dan subtropis. Bunganya besar, berwarna merah dan tidak berbau. Bunga berbentuk trompet dengan diameter bunga sekitar 6 cm hingga 20 cm."

Status konservasi adalah kategori yang digunakan dalam klasifikasi tingkat keterancaman kepunahan spesies makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan. Status konservasi bertujuan untuk melindungi dan melestarikan spesies makhluk hidup. Terdapat 3 pedoman status konservasi yang biasa digunakan yakni diantaranya adalah Peraturan yang berlaku di Indonesia yaitu (1) Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, (2) Daftar Merah IUCN / Red List IUCN, dan (3) CITES yaitu status perdagangan satwa maupun hewan yang terancam.

Berdasarkan status konservasi Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, Komposisi jenis dengan total 165 jenis yang terinventarisasi tidak termasuk dalam tumbuhan yang dilindungi oleh negara. Berdasarkan daftar Merah IUCN / Red List IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*), ada 1 jenis yang status konservasinya EN (Endangered / Terancam Punah) adalah Black mamba (*Diospyros ferrea*). Endangered adalah status konservasi untuk spesies yang sedang menghadapi risiko kepunahan di alam liar pada waktu dekat. Status konservasi IUCN selanjutnya yaitu ada 2 jenis yang status konservasinya VU (Vulnerable (Terancam / Rentan)) adalah Cemara norflox (*Araucaria heterophylla*), dan Gaharu (*Aquilaria filaria*). Vulnerable adalah status konservasi untuk kategori spesies yang menghadapi risiko kepunahan di alam liar di waktu yang akan datang. Status konservasi IUCN selanjutnya yaitu ada 2 jenis yang status konservasinya NT (Near Threatened (Hampir Terancam)) adalah Cemara kipas (*Platyclusus orientalis*), dan Mahoni (*Swietenia mahagoni*). Near Threatened adalah status konservasi yang ditujukan untuk spesies yang mungkin berada dalam keadaan terancam punah atau mendekati terancam punah. Status konservasi IUCN selanjutnya yaitu LC (Least Concern (Risiko Rendah) terinventarisasi sebanyak 68 jenis. Status konservasi IUCN selanjutnya yaitu ada 4 jenis yang statusnya DD (Data Deficient (Data Informasi Kurang)), dan sebanyak 88 jenis tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang status konservasinya NE (Not Evaluated (Belum dievaluasi)) yang artinya kategori status konservasi yang tidak dievaluasi berdasarkan kriteria-kriteria IUCN.

Status konservasi Tumbuhan berdasarkan status konservasi perdagangan CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) adalah perjanjian internasional yang beranggotakan pemerintahan negara-negara di dunia untuk memastikan perdagangan spesies hewan dan tumbuhan tidak menyebabkan ancaman bagi kelangsungan hidup suatu spesies. Ada 1 jenis yang statusnya masuk APPII (Appendix II) yaitu jenis yang statusnya belum terancam tetapi akan terancam punah apabila dieksploitasi berlebihan, jenis tersebut yaitu Mahoni (*Swietenia mahagoni*). Detail status konservasi tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang tersaji dalam tabel berikut ini:

"Status konservasi adalah kategori yang digunakan dalam klasifikasi tingkat keterancaman kepunahan spesies makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan. Status konservasi bertujuan untuk melindungi dan melestarikan spesies makhluk hidup. 3 (Tiga) pedoman status konservasi yang digunakan dalam laporan ini yaitu Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, Daftar Merah IUCN / Red List IUCN, CITES (status konservasi perdagangan flora & fauna)."



Gambar 30. Kiri; *Wrightia religiosa*, *Tamarindus indica*, *Philodendron burle-marxii*, *Platycladus orientalis*

Tabel 5. Status Konservasi Flora Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Ebenaceae	<i>Diospyros ferrea</i> (Willd.) Bakh.	Black Mamba	-	EN	-
2	Cupressaceae	<i>Platycladus orientalis</i> (L.) Franco	Cemara Kipas	-	NT	-
3	Meliaceae	<i>Swietenia mahagoni</i> (L.) Jacq.	Mahoni	-	NT	APP II
4	Araucariaceae	<i>Araucaria heterophylla</i> (Salisb.) Franco	Cemara Northfolk	-	VU	-
5	Thymelaeaceae	<i>Aquilaria filaria</i> (Oken) Merr.	Gaharu	-	VU	-
6	Achariaceae	<i>Pangium edule</i> Reinw.	Pakem, Kluwek	-	LC	-
7	Anacardiaceae	<i>Lannea coromandelica</i> (Houtt.) Merr.	Jaranan	-	LC	-
8	Annonaceae	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	-	LC	-
9	Annonaceae	<i>Annona squamosa</i> L.	Srikaya	-	LC	-
10	Annonaceae	<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson	Kenongo	-	LC	-
11	Apocynaceae	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br.	Pule	-	LC	-
12	Apocynaceae	<i>Alstonia spectabilis</i> R.Br.	Legaran, Pule Laut	-	LC	-
13	Apocynaceae	<i>Cerbera odollam</i> Gaertn.	Bintaro	-	LC	-
14	Apocynaceae	<i>Wrightia pubescens</i> subsp. <i>laniti</i> (Blanco)	Bintaos	-	LC	-
15	Asparagaceae	<i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A.Chev.	Andong	-	LC	-

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
16	Costaceae	<i>Hellenia speciosa</i> (J.Koenig) S.R.Dutta	Pacing	-	LC	-
17	Cycadaceae	<i>Cycas revoluta</i> Thunb.	Mawar Jambe	-	LC	-
18	Cyperaceae	<i>Cyperus papyrus</i> L.	Teki Besar, Papyrus	-	LC	-
19	Equisetaceae	<i>Equisetum hyemale</i> L.	Paku Ekor Kuda	-	LC	-
20	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia plumerioides</i> Teijsm. ex Hassk.	Surudieng	-	LC	-
21	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia pulcherrima</i> Willd. ex Klotzsch	Jarak Racunan, Katsuba	-	LC	-
22	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Jakang Patah Tulang	-	LC	-
23	Euphorbiaceae	<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A.Juss.) Müll.	Karet	-	LC	-
24	Euphorbiaceae	<i>Jatropha gossypifolia</i> L.	Jarak Merah, Klakah	-	LC	-
25	Fabaceae	<i>Biancaea sappan</i> (L.) Tod.	Secang	-	LC	-
26	Fabaceae	<i>Butea monosperma</i> (Lam.) Taub.	Ploso	-	LC	-
27	Fabaceae	<i>Caesalpinia pulcherrima</i> (L.) Sw.	Kembang Merak	-	LC	-
28	Fabaceae	<i>Gliricidia maculata</i> (Kunth) Steud.	Gamal	-	LC	-
29	Fabaceae	<i>Inocarpus fagifer</i> (Parkinson ex F.A.Zorn)	Gayam	-	LC	-
30	Fabaceae	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Pete, Petai	-	LC	-
31	Fabaceae	<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merr.	Trembesi	-	LC	-
32	Fabaceae	<i>Senna siamea</i> (Lam.) H.S.Irwin & Barneby	Johar	-	LC	-
33	Fabaceae	<i>Tamarindus indica</i> L.	Asam Jawa	-	LC	-
34	Lamiaceae	<i>Premna serratifolia</i> L.	Wahong, Sancang	-	LC	-
35	Lauraceae	<i>Persea americana</i> Mill.	Alpukat	-	LC	-
36	Lythraceae	<i>Punica granatum</i> L.	Delima	-	LC	-
37	Magnoliaceae	<i>Magnolia champaca</i> (L.) Baill. ex Pierre	Kantil	-	LC	-
38	Malpighiaceae	<i>Malpighia glabra</i> L.	Sakura	-	LC	-
39	Malvaceae	<i>Malvaviscus arboreus</i> Dill. ex Cav.	Waribang	-	LC	-
40	Malvaceae	<i>Pterocymbium tinctorium</i> (Blanco) Merr.	Kriwilan, Munung	-	LC	-
41	Meliaceae	<i>Melia azedarach</i> L.	Mindi	-	LC	-
42	Moraceae	<i>Ficus benjamina</i> L.	Beringin	-	LC	-
43	Moraceae	<i>Ficus elastica</i> Roxb. ex Hornem.	Beringin Karet, Ilat Kebo	-	LC	-
44	Moraceae	<i>Ficus exasperata</i> Vahl	Beringin Bergerigi	-	LC	-
45	Moraceae	<i>Ficus hispida</i> L.f.	Luwingan	-	LC	-
46	Moraceae	<i>Ficus microcarpa</i> L.f.	Beringin Kimeng	-	LC	-
47	Moraceae	<i>Ficus popenoei</i> Standl.	Beringin Bulu	-	LC	-
48	Moraceae	<i>Ficus racemosa</i> L.	Elo	-	LC	-
49	Moraceae	<i>Ficus religiosa</i> L.	Beringin Bodhi	-	LC	-
50	Moraceae	<i>Ficus septica</i> Burm.f.	Awar-Awar	-	LC	-
51	Moraceae	<i>Ficus virens</i> var. <i>virens</i>	Beringin Iplik	-	LC	-
52	Moraceae	<i>Morus alba</i> L.	Murbei	-	LC	-
53	Moraceae	<i>Streblus asper</i> Lour.	Serut	-	LC	-
54	Musaceae	<i>Musa x paradisiaca</i> L.	Pisang	-	LC	-
55	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu Biji	-	LC	-
56	Myrtaceae	<i>Syzygium cumini</i> (L.) Skeels	Juwet	-	LC	-
57	Myrtaceae	<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & L.M.Perry	Jambu Darsono	-	LC	-
58	Myrtaceae	<i>Syzygium myrtifolium</i> Walp.	Pucuk Merah	-	LC	-
59	Nyctaginaceae	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy	Bugenvil	-	LC	-
60	Ochnaceae	<i>Ochna serrulata</i> (Hochst.) Walp.	Mikimouse	-	LC	-

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
61	Pandanaceae	<i>Pandanus dubius</i> Spreng.	Pandan Kingkong	-	LC	-
62	Phyllanthaceae	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Spreng.	Buni	-	LC	-
63	Phyllanthaceae	<i>Bridelia glauca</i> Blume	Bridelia Besar	-	LC	-
64	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus reticulatus</i> Poir.	Mangsian, Buah Tinta	-	LC	-
65	Rutaceae	<i>Melicope denhamii</i> (Seem.) T.G.Hartley	Ki Sampang, Brokoli	-	LC	-
66	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Rambutan	-	LC	-
67	Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i> J.R.Forst. & G.Forst.	Matoa	-	LC	-
68	Sapindaceae	<i>Schleichera oleosa</i> (Lour.) Oken	Kesambi, Kecacil	-	LC	-
69	Sapotaceae	<i>Manilkara zapota</i> (L.) P.Royen	Sawo Manila	-	LC	-
70	Sapotaceae	<i>Mimusops elengi</i> L.	Tanjung	-	LC	-
71	Solanaceae	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Pokak	-	LC	-
72	Vitaceae	<i>Cissus verticillata</i> (L.) Nicolson & C.E.Jarvis	Bunga Musim Rambat	-	LC	-
73	Vitaceae	<i>Vitis vinifera</i> L.	Anggur	-	LC	-
74	Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i> L.	Mangga	-	DD	-
75	Arecaceae	<i>Areca catechu</i> L.	Pinang, Jambe	-	DD	-
76	Sapindaceae	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	Kelengkeng	-	DD	-
77	Zingiberaceae	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Jahe	-	DD	-

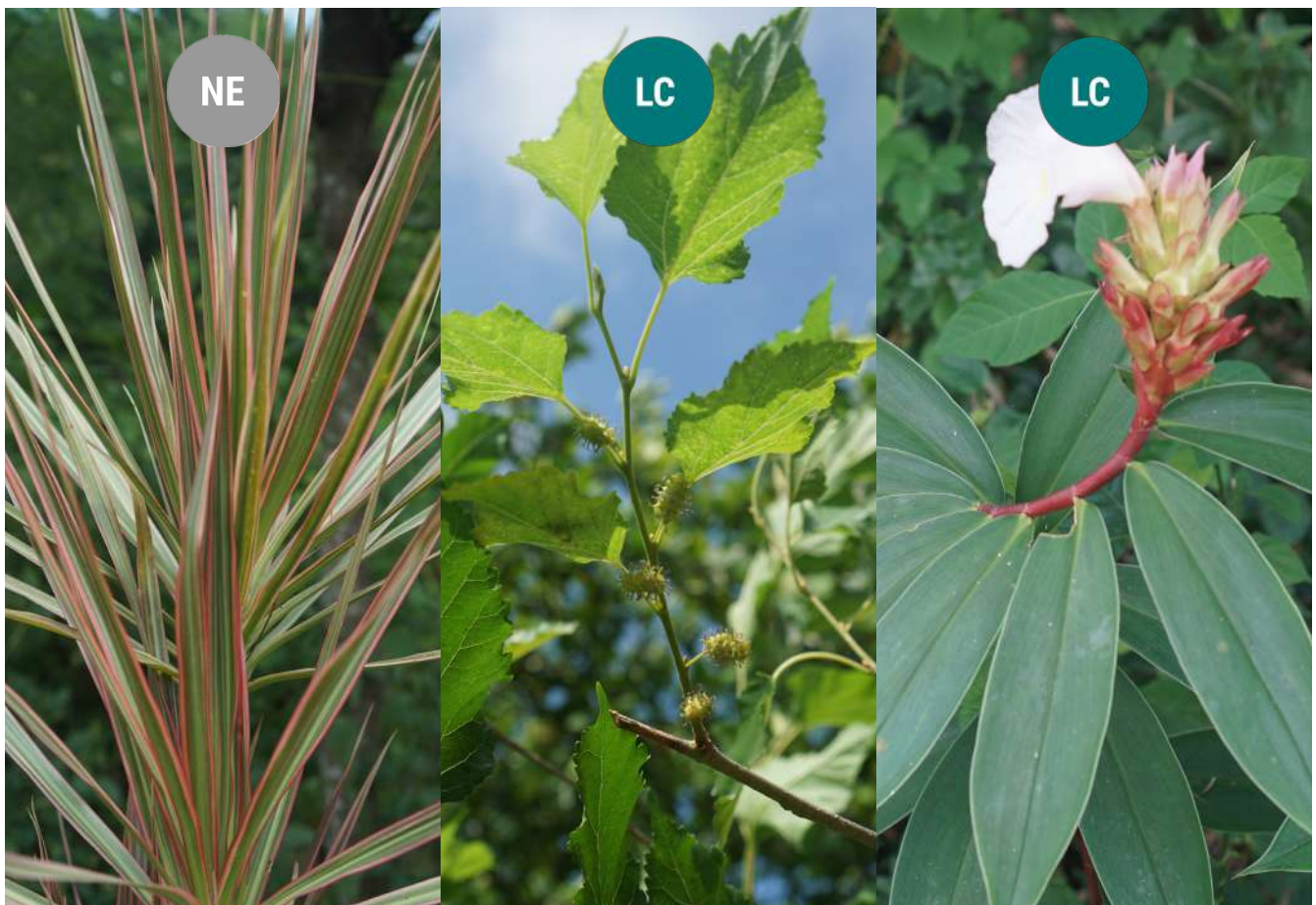
Keterangan:

1. PP : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource

LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah

3. CITES : Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora



Gambar 31. Kiri; *Dracaena marginata*, *Morus alba*, *Hellenia speciosa*

Komposisi Ikan (Pisces)



3 Jenis,
2 Famili

Indeks Kehati

H' (0,85), E (0,78),
 R (0,51)

Komposisi Burung (Avifauna)



53 Jenis,
30 Famili

Indeks Kehati

H' (3,58), E (0,90),
 R (9,80)

Komposisi Reptil & Amfibi (Herpetofauna)



13 Jenis,
9 Famili

Indeks Kehati

H' (2,30), E (0,90),
 R (2,91)

Komposisi (Mamalia)



7 Jenis,
7 Famili

Indeks Kehati

H' (1,81), E (0,93),
 R (2,27)

Komposisi Kupu (Lepidoptera)



17 Jenis,
4 Famili

Indeks Kehati

H' (2,70), E (0,95),
 R (3,55)

Komposisi Capung (Odonata)



7 Jenis,
2 Famili

Indeks Kehati

H' (1,91), E (0,98),
 R (1,44)

Komposisi Lebah (Hymenoptera)

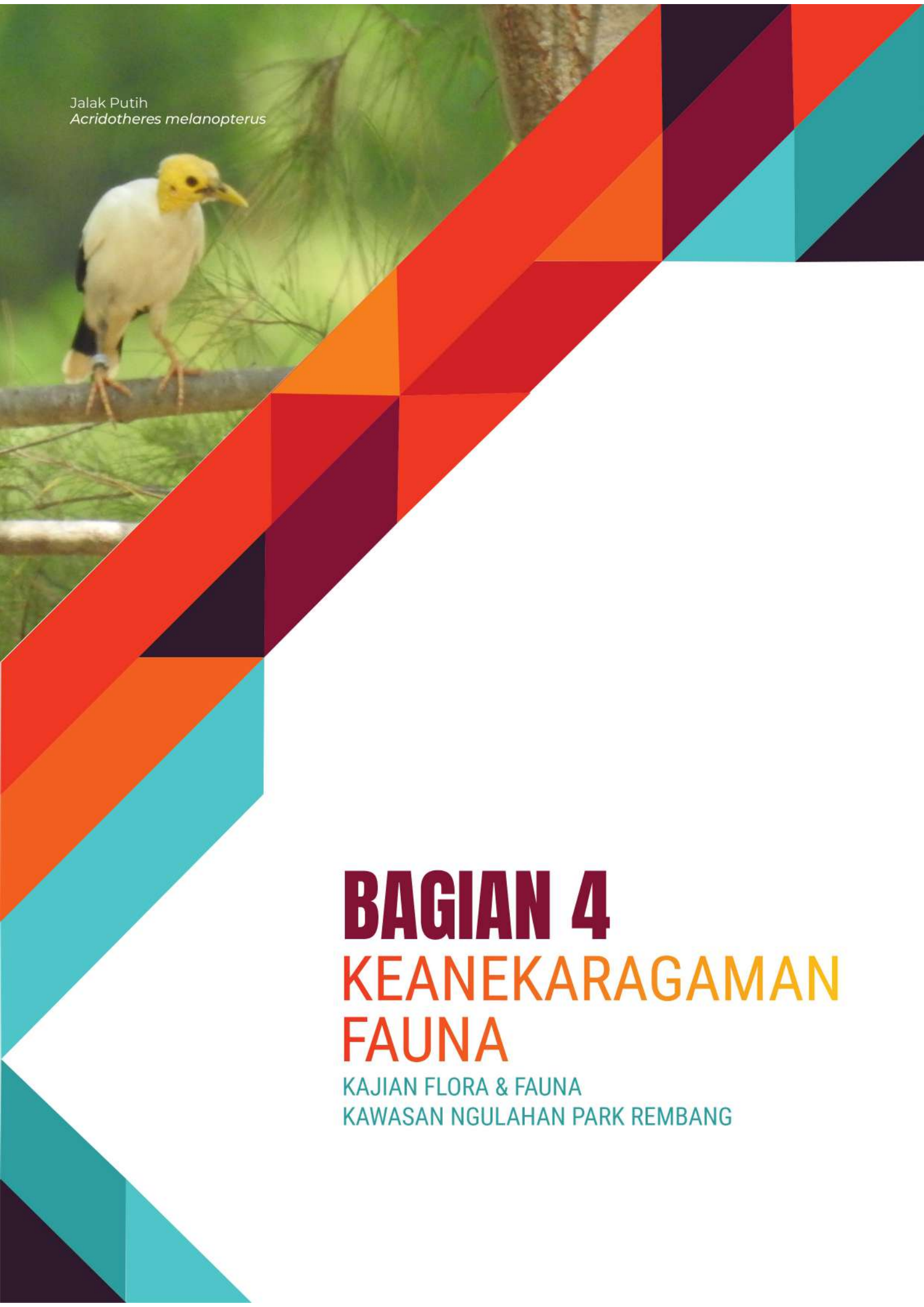


5 Jenis,
2 Famili

Indeks Kehati

H' (0,84), E (0,52),
 R (0,76)

Jalak Putih
Acridotheres melanopterus



BAGIAN 4

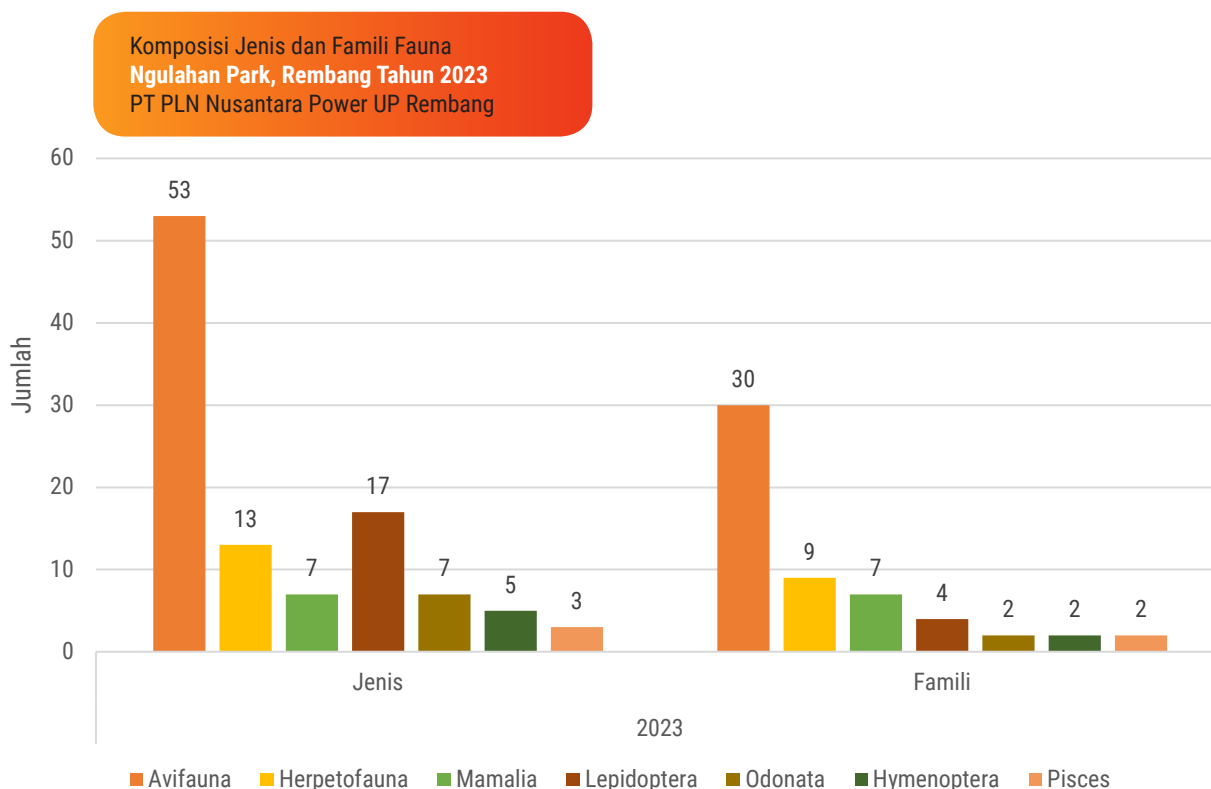
KEANEKARAGAMAN FAUNA

KAJIAN FLORA & FAUNA
KAWASAN NGULAHAN PARK REMBANG

4.1 Komposisi Jenis dan Famili Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang

Fauna adalah segala jenis hewan yang hidup dan berhabitat di bumi. Beragam jenis fauna tersebut memiliki habitat yang beragam mulai dari daratan hingga laut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fauna adalah keseluruhan kehidupan hewan suatu habitat, daerah, atau strata geologi tertentu. Fauna juga dapat diartikan sebagai karya atau penerbitan yang memuat daftar dan penelaahan jenis hewan suatu habitat, daerah, atau strata tertentu. Secara umum, fauna adalah semua jenis hewan yang hidup di suatu habitat. Fauna memiliki kelompok yang beragam dan ada beberapa fauna yang menjadi endemik pada suatu daerah. Aktivitas pemantauan kajian fauna di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang ini hanya terbatas pada fauna Burung (Avifauna), Reptil & Amfibi (Herpetofauna), Mamalia, Capung (Odonata), Kupu-kupu (Lepidoptera), Tawon-Lebah (Hymenoptera), dan Ikan (Pisces). Kegiatan kajian pemantauan fauna di kawasan Ngulahan Park Rembang dilaksanakan pada tanggal 3 - 4 Mei 2023. Kegiatan kajian ini merupakan kegiatan kajian data awal (*Baseline data*) sebagai kawasan pengelolaan keanekaragaman hayati oleh PT PLN Nusantara Power UP Rembang. Pengelolaan kawasan keanekaragaman hayati Ngulahan Park ini merupakan kerjasama antara PT PLN Nusantara Power UP Rembang bersama Kelompok Masyarakat Pengelola Ngulahan Park.

Data jumlah dan sebaran jenis fauna yang terdata di kawasan Ngulahan Park Rembang pada bulan mei tahun 2023 ditemukan sebanyak 105 jenis fauna yang terdiri dari 56 famili. Masing-masing jenis fauna diantaranya yaitu Burung terinventarisasi sebanyak 53 Jenis yang terdiri atas 30 famili, fauna reptil & amfibi terinventarisasi sebanyak 13 jenis yang terdiri dari 9 famili, fauna mamalia terinventarisasi sebanyak 7 jenis yang terdiri atas 7 famili, fauna capung (Odonata) terinventarisasi sebanyak 7 jenis yang terdiri dari 2 famili, fauna kupu-kupu (Lepidoptera) terinventarisasi sebanyak 17 jenis terdiri dari 4 famili, fauna lebah & tawon (Hymenoptera) terinventarisasi sebanyak 5 jenis yang terdiri atas 2 famili, fauna ikan (Pisces) terinventarisasi sebanyak 3 jenis yang terdiri atas 2 famili. Sajian jumlah jenis dan famili fauna di kawasan Ngulahan Park Rembang pada tahun 2023 disajikan pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar 32. Komposisi jenis dan famili fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2023

4.1.1 Burung (Avifauna)



Gambar 33. Kiri; Elang brontok (*Nisaetus cirrhatus*), Kucica kampung (*Copsychus saularis*), Merak Hijau (*Pavo muticus*), Beluk Jempuk (*Bubo sumatranus*)

Avifauna dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berbagai varietas burung di suatu kawasan, dalam hal ini adalah kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang. Kawasan Ngulahan Park merupakan sebuah kawasan wisata yang berbasis Aviari dalam hal konservasi satwa yang di lindungi yang salah satunya yaitu jenis-jenis fauna burung yang dilindungi. Sehingga penjelasan data komposisi jenis yang disajikan akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok burung yang memang hidup secara liar di desa Ngulahan dan jenis-jenis burung yang di konservasi di kawasan Ngulahan Park. Berdasarkan data komposisi jenis dan famili (Gambar 32) Kelompok burung yang terinventarisasi merupakan jenis yang paling banyak ditemukan di bandingkan dengan satwa kajian lainnya. Jenis total burung yang terinventarisasi yaitu sebanyak 53 spesies burung dari 30 Famili.

Burung-burung yang terinventarisasi, Sebanyak 12 jenis burung (dari 53 jenis yang terinventarisasi), merupakan jenis-jenis burung yang dikonservasi di kawasan Ngulahan Park, sebagian jenis burung yang di konservasi ada yang masih di dalam kandang rehabilitasi dan ada yang telah di liarkan di kawasan Ngulahan Park. Jenis burung yang telah di lepas liarkan dan telah menetap di kawasan Ngulahan Park yaitu diantaranya Jalak Suren (*Sturnus contra*), Jalak Putih (*Acridotheres melanopterus*), Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*), Merak hijau (*Pavo muticus*), Julang emas (*Rhyticeros undulatus*), Kangkareng Perut-putih (*Anthracoceros albirostris*), Kucica Kampung (*Copsychus saularis*), Ayam mutiara (*Numida meleagris*). Sedangkan jenis-jenis burung yang masih ada di dalam kandang rehabilitasi yaitu diantaranya Tiong emas (*Gracula religiosa*), Elang brontok (*Nisaetus cirrhatus*), Beluk Jempuk (*Bubo sumatranus*), Nuri-raja Ambon (*Alisterus amboinensis*).



Gambar 34. Julang emas (*Rhyticeros undulatus*)



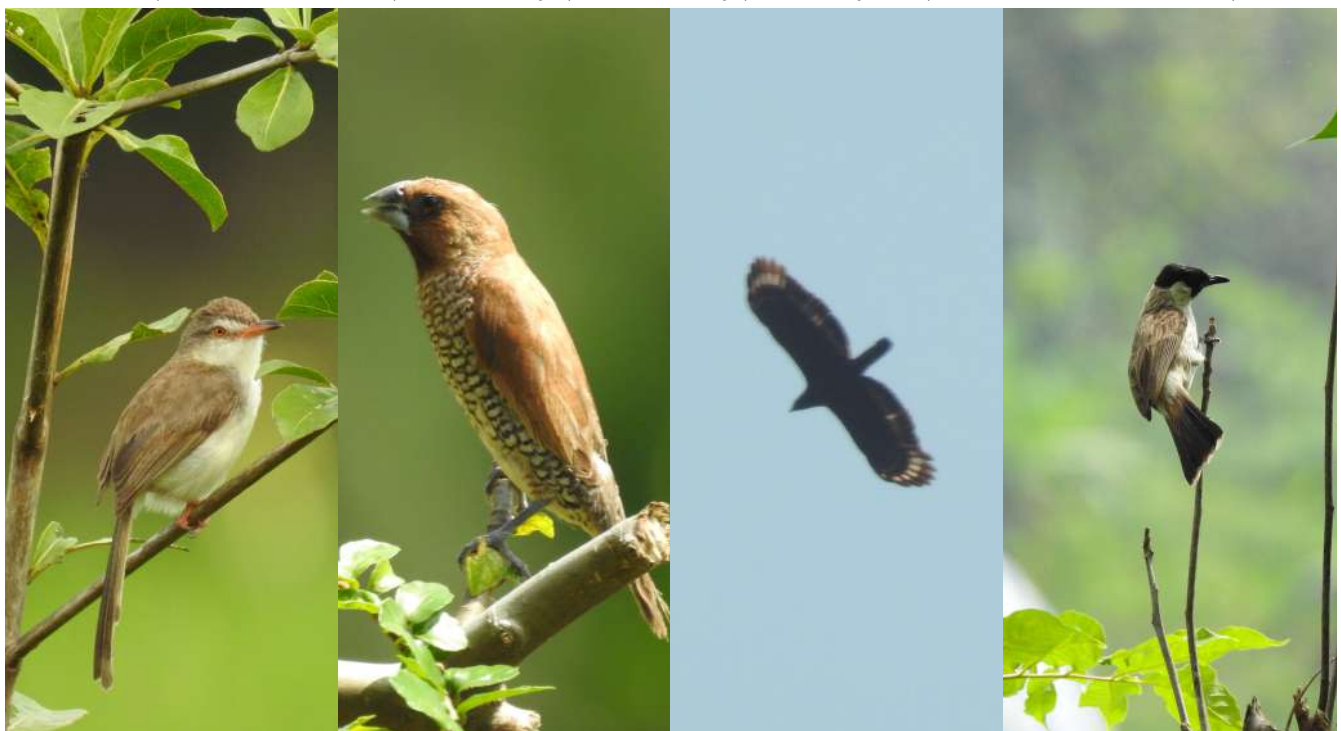
Gambar 35. Jalak suren (*Sturnus contra*)

Klasifikasi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Aves
Ordo : Passeriformes
Famili: Sturnidae
Genus: Sturnus
Spesies: *Sturnus contra*
Nama Lokal: Jalak Suren

Salah satu dari 12 jenis burung diatas, ditemukan dengan jumlah individu paling banyak diantara jenis burung yang terinventarisasi lainnya, burung tersebut yaitu burung jalak suren (*Sturnus contra*). Jalak suren (*Sturnus contra*) atau jalak uren adalah spesies jalak yang ditemukan di Asia Tenggara. Burung-burung ini biasa ditemukan dalam kelompok kecil di kaki lembah dan di dataran rendah. Jalak suren seringkali dijumpai di kota atau perdesaan, meskipun mereka tak seberani burung kerak kerbau. Jalak suren memiliki beberapa variasi bulu dalam populasinya, dan sampai saat ini sudah teridentifikasi lima subspeciesnya. Jalak ini berukuran sedang, berwarna hitam dan putih. di kawasan Ngulahan Park, burung Jalak uren ini dijumpai sebanyak 19 individu yang menjadikan jenis ini merupakan jenis burung yang paling dominan ditemukan, dengan memiliki nilai indeks dominansi jenis sebesar 9,406% (gambar grafik dibawah).

Jenis burung liar di kawasan Ngulahan Park dan sekitarnya terinventarisasi sebanyak 41 jenis. Jenis-jenis burung yang terinventarisasi diantaranya Elang Laut Perut Putih (*Haliaeetus leucogaster*), Elang-alap Cina (*Accipiter soloensis*), Elang-ular Bido (*Spilornis cheela*), Cekakak Sungai (*Todiramphus chloris*), Cekakak Jawa (*Halcyon cyanoventris*), Kapinis Rumah (*Apus affinis*), Walet Linchi (*Collocalia linchi*), Blekok Sawah (*Ardeola speciosa*), Kekep Babi (*Artamus leucorhynchus*), Kapasan Kemiri (*Lalage nigra*), Sepah Kecil (*Pericrocotus cinnamomeus*), Cabak Kota (*Caprimulgus affinis*), Cinenen Pisang (*Orthotomus sutorius*), Perenjak Padi (*Prinia innornata*), Perkutut Jawa (*Geopelia striata*), Tekukur Biasa (*Streptopelia chinensis*), Merpati Batu (*Columba livia*), Bubut Jawa (*Centropus nigrorufus*), Cabai Jawa (*Dicaeum trochileum*), Bondol Haji (*Lonchura maja*), Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*), Bondol



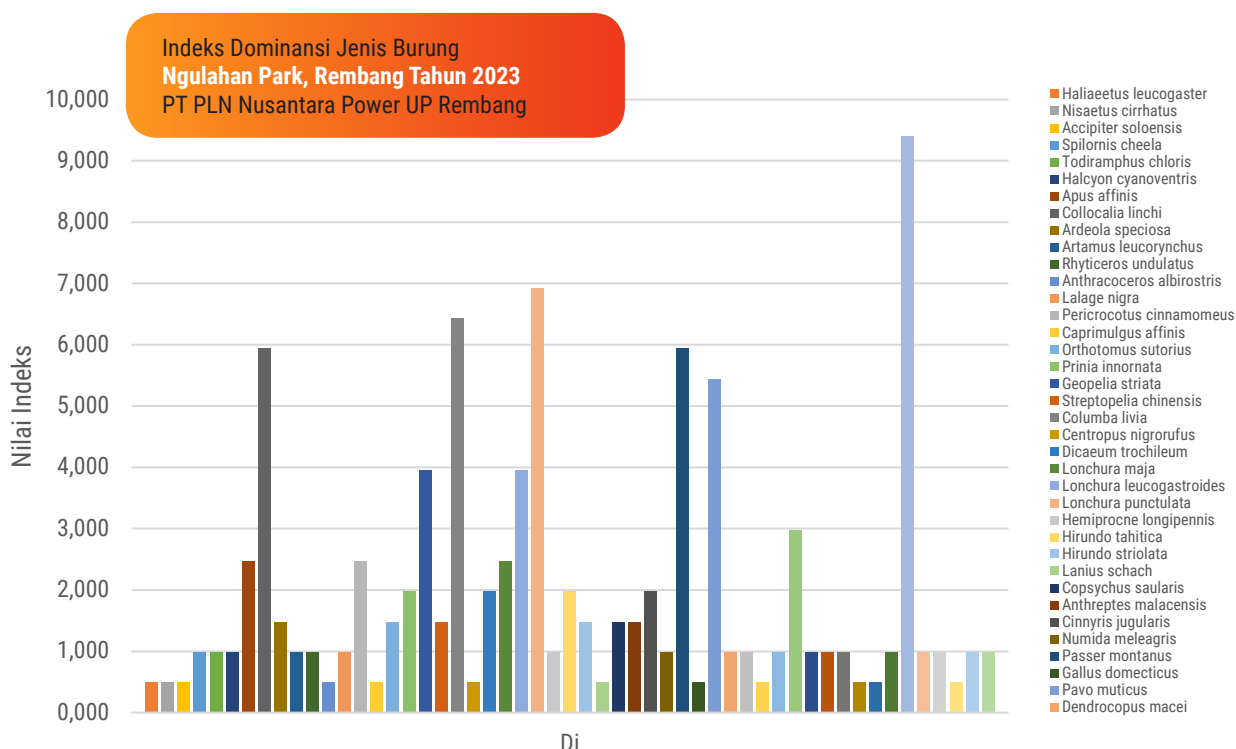
Gambar 36. Kiri; Perenjak padi (*Prinia innornata*), Bondol peking (*Lonchura punctulata*), Elang ular bido (*Spilornis cheela*), Cucak kutilang (*Pycnonotus aurigaster*)

Peking (*Lonchura punctulata*), Tepekong Jambul (*Hemiprocne longipennis*), Layang-Layang Batu (*Hirundo tahitica*), Layang-Layang loreng (*Hirundo striolata*), Bentet Kelabu (*Lanius schach*), Burung Madu Kelapa (*Anthreptes malacensis*), Burung madu sriganti (*Cinnyris jugularis*), Burung Gereja Erasia (*Passer montanus*), Ayam Petelur (*Gallus domesticus*), Caladi Ulam (*Dendrocopus macei*), Cucak Kuning (*Rubigula dispar*), Merbah Cerucuk (*Pycnonotus goavier*), Cucak Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*), Kareo Padi (*Amaurornis phoenicurus*), Mandar Besar (*Porphyrio porphyrio*), Gagang-bayam Belang (*Himantopus himantopus*), Kerak Kerbau (*Acridotheres javanicus*), Perling Kumbang (*Aplonis panayensis*), Cici Padi (*Cisticola juncidis*), Gemak Loreng (*Turnix suscitator*).



Gambar 37. Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*)

Sebanyak 41 jenis burung liar yang terinventarisasi, ada satu jenis burung yang menjadi co-dominan (paling dominan ke dua) setelah burung jalak suren. Jenis burung tersebut yaitu burung bondol peking (*Lonchura punctulata*) dengan memiliki nilai indeks dominansi jenis sebesar 6,931% atau terinventarisasi sebanyak 14 individu. Bondol peking atau pipit peking (*Lonchura punctulata*) adalah sejenis burung kecil pemakan padi dan biji-bijian. Nama *punctulata* berarti berbintik-bintik, menunjuk kepada warna bulu-bulu di dadanya. Bondol peking sering ditemui di lingkungan perdesaan dan kota, terutama di dekat persawahan atau tegalan. Makanan utama burung ini adalah aneka biji rumput-rumputan termasuk padi. Hidup berpasangan atau dalam kelompok kecil, bondol peking sering teramati bergerombol memakan bulir biji-bijian di semak rerumputan atau bahkan turun ke atas tanah. Kelompok ini umumnya lincah dan bergerak bersama-sama, sambil terus berbunyi-bunyi saling memanggil. Adapun nilai indeks dominansi jenis burung yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park tahun 2023 tersaji dalam gambar grafik sebagaimana berikut ini.



Gambar 38. Dominansi jenis fauna burung kawasan Ngulahan Park Tahun 2023

4.1.2 Reptil & Amfibi (Herpetofauna)

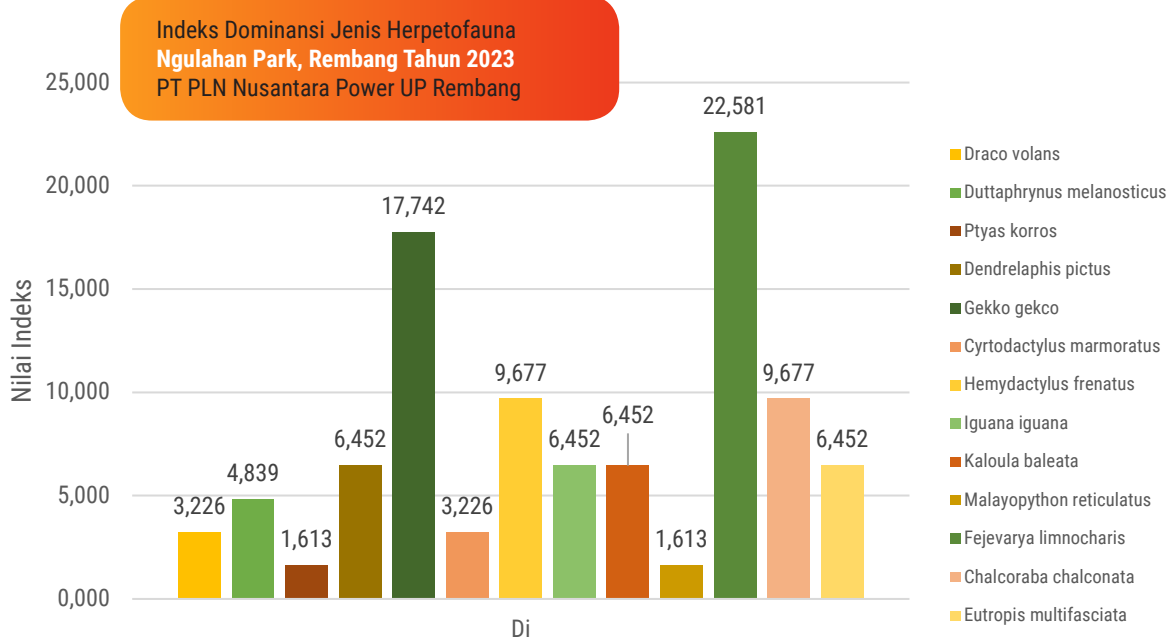


Gambar 39. Ular Tali/ tampar (*Dendrelaphis pictus*)

" Ular tali picis adalah spesies ular pohon dari familia Colubridae. Nama-nama lokal ular ini diantaranya: "ulo tambang" atau "ulo tampar" (Bhs. Jawa). Panjang tubuh ular tambang mencapai 1.4 meter. Tubuh bagian atas berwarna kecokelatan, dengan warna perunggu pada puncak badannya."

Hasil inventarisasi Herpetofauna di kawasan Ngulahan Park Rembang dari kelompok reptil dan amfibi ditemukan sebanyak 13 jenis

satwa yang terdiri dari 9 famili. 13 jenis herpetofauna diantaranya 2 jenis herpetofauna merupakan jenis yang di konservasi di kawasan Ngulahan Park, jenis tersebut yaitu ular Sanca Kembang (*Malayopython reticulatus*) dan Iguana Hijau (*Iguana iguana*). Sedangkan 11 jenis lainnya merupakan jenis herpetofauna yang liar di kawasan Ngulahan Park dan sekitarnya, jenis herpetofauna yang terinventarisasi diantaranya Cicak Terbang (*Draco volans*), Katak Bangkong (*Duttaphrynus melanostictus*), Ular Jali (*Ptyas korros*), Ular Tali picis (*Dendrelaphis pictus*), Tokek Rumah (*Gekko gekko*), Cicak Batu (*Cyrtodactylus marmoratus*), Cicak rumah (*Hemidactylus frenatus*), Katak Belentung (*Kaloula baleata*), Kodok Sawah (*Fejervarya limnocharis*), Katak Kongkang Kolam (*Chalcoraba chalconata*), Kadal Kebon (*Eutropis multifasciata*). Berdasarkan nilai indeks dominansi, Spesies yang paling dominan yaitu dari kelompok amfibi yakni Katak sawah (*Fejervarya limnocharis*) dengan nilai 22,581%. Jenis katak tersebut banyak ditemukan pada di area persawah dekat area penunjang kawasan Ngulahan Park. Selain itu, herpetofauna yang co-dominan adalah jenis reptil yaitu tokek (*Gekko gekko*) dengan nilai indeks sebesar 17,742%. Keberadaan tokek banyak di temukan di dinding bangunan dan beberapa ditemukan di pepohonan. Baik amfibi dan reptil yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park merupakan jenis-jenis yang umum dijumpai di suatu kawasan. Adapun indeks dominansi jenis herpetofauna di sajikan pada gambar sebagaimana berikut ini.



Gambar 40. Dominansi jenis Herpetofauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2023

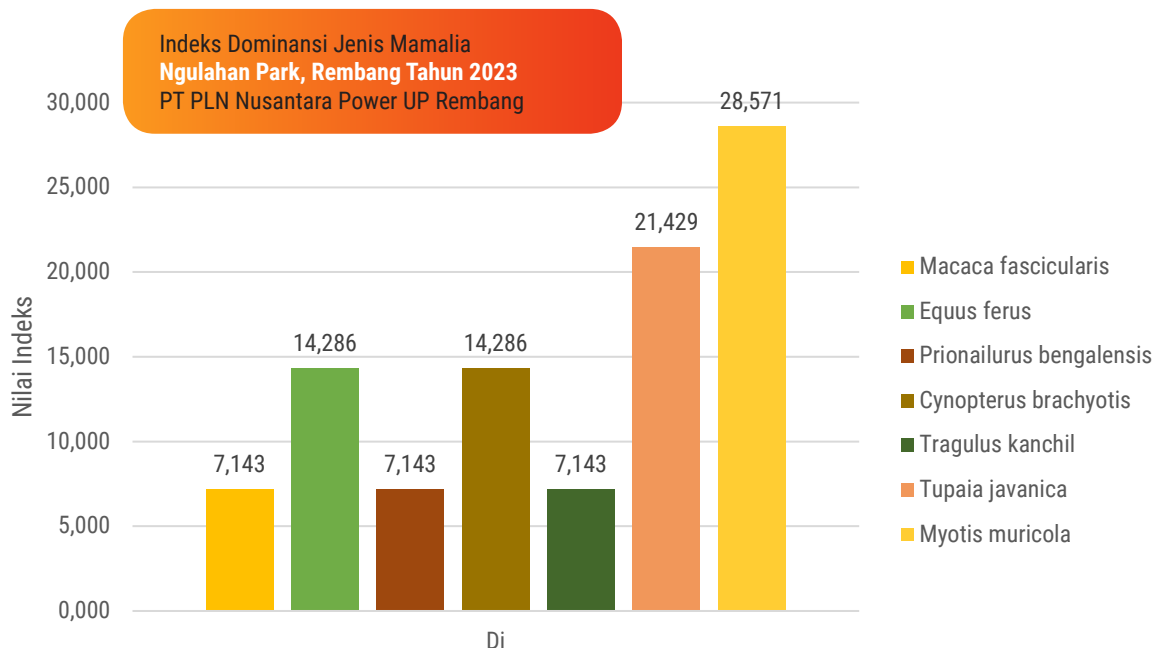
4.1.3 Mamalia

Mamalia atau binatang menyusui adalah kelas hewan vertebrata yang dicirikan oleh adanya kelenjar susu (yang pada hewan betina menghasilkan susu sebagai sumber makanan anaknya), neokorteks, rambut, dan tiga tulang di telinga tengah. Karakteristik-karakteristik ini membedakan mereka dari reptil dan burung. Hasil inventarisasi Mamalia di kawasan Ngulahan Park terinventarisasi sebanyak 7 jenis satwa dari 7 famili. Sama halnya dengan burung dan herpetofauna, jenis mamalia di kawasan Ngulahan Park juga terdapat yang dikonservasi di kawasan Ngulahan Park yakni ada 4 jenis dari total 7 jenis yang terinventarisasi. 4 jenis mamalia yang dikonservasi di kawasan Ngulahan Park diantaranya yaitu Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*), Kuda (*Equus ferus*), Kucing Hutan Kuwuk (*Prionailurus bengalensis*), Kancil (*Tragulus kanchil*), sedangkan 3 jenis mamalia yang terinventarisasi secara liar di kawasan Ngulahan Park dan sekitarnya yaitu Kelelawar Buah / Codot (*Cynopterus brachyotis*), Tupai kekes (*Tupaia javanica*), Kelelawar Serangga / Lasiwen (*Myotis muricola*). Berdasarkan hasil analisa indeks dominansi jenis mamalia, jenis yang paling dominan yaitu Kelelawar serangga (Di; 28,571%) dan tupai (Di; 21,429%). Keberadaan pohon-pohon di sekeliling kawasan Ngulahan Park sebagai tempat hidup mamalia tersebut menjadikan jenis kelelawar tersebut lebih dominan dibandingkan jenis mamalia lainnya yang terinventarisasi. Adapun grafik hasil analisa dominansi jenis mamalia tersaji sebagai berikut.

" Monyet kra (*Macaca fascicularis*) adalah monyet asli Asia Tenggara namun sekarang tersebar di berbagai tempat di Asia. Dalam literatur-literatur lama, spesies ini seringkali disebut sebagai kera ekor panjang atau monyet ekor panjang. Monyet bertubuh kecil sedang; dengan panjang kepala dan tubuh 400-470 mm, ekor 500-600 mm"



Gambar 41. Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*)



Gambar 42. Dominansi jenis fauna mamalia kawasan Ngulahan Park Tahun 2023

4.1.4 Capung (Odonata)

Capung termasuk kelompok insekta atau serangga yang memiliki ciri-ciri terdiri atas tiga bagian, a) kepala (caput), b) dada (toraks), c) perut (abdomen). Jenis capung terbagi atas 2 Sub Bangsa yaitu Capung besar (Sub Ordo Anisoptera) dan Capung jarum (Sub Ordo Zygoptera). Data hasil inventarisasi jenis capung di kawasan Ngulahan Park Rembang terinventarisasi 7 jenis terdiri dari 2 famili. 7 jenis capung yang terinventarisasi yakni diantaranya Variable wisp (*Agriocnemis femina*), Ground skimmer (*Diplocodes trivialis*), Slender skimmer (*Orthetrum sabina*), Swampwatcher (*Potamarcha congener*), Wandering Glider (*Pantala flavescens*), Ditch jewel (*Brachythemis contaminata*), Orange marsh hawk (*Orthetrum testaceum*). Grafik hasil analisa indeks dominansi jenis tersaji dalam gambar grafik sebagai berikut dibawah ini.

Berbeda dengan jenis fauna burung, herpetofauna dan mamalia, inventarisasi capung yang ditemukan merupakan jenis capung yang hidup liar di kawasan Ngulahan Park dan sekitarnya. Berdasarkan hasil analisa indeks dominansi, jenis capung yang memiliki nilai indeks dominansi tertinggi yaitu adalah jenis Ground skimmer (*Diplocodes trivialis*) dengan nilai Di sebesar 21,538%. Capung besar keberadaannya banyak di jumpai merata



Gambar 43. Capung Slender skimmer (*Orthetrum sabina*)



Gambar 44. Dominansi jenis fauna capung kawasan Ngulahan Park Tahun 2023

diseluruh lokasi kawasan Ngulahan park, dari 7 jenis yang terinventarisasi, hanya satu jenis capung jarum yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park, selain itu (6 jenis) merupakan capung besar yang menghuni kawasan Ngulahan Park. Jenis capung yang memiliki nilai indeks dominansi kedua adalah capung besar lender skimmer (*Orthetrum sabina*), dengan nilai Di 16,923%. Capung ini ditemukan dalam kelompok besar (lebih dari 3) dan terbang stabil. Habitat di kawasan Ngulahan Park sedikit ditemukannya genangan air atau aliran air sungai kecil yang ada di sekitar lokasi kajian. Sehingga kemunculan jenis-jenis capung tidak begitu banyak jika di bandingkan dengan lokasi-lokasi yang memiliki banyaknya aliran air atau genangan air, karena sebagai fase bentuk hidup capung (fase telur) membutuhkan air untuk proses metamorfosisnya. Peran capung jarum bagi keberlangsungan ekosistem adalah indikator pencemaran lingkungan (bioindikator). Pada kondisi perairan sudah tercemar, siklus hidup capung terganggu dan mengakibatkan jumlah populasi menurun. Kelestarian capung perlu dipelihara dengan menjaga keberadaan tempat hidupnya yang sebagian besar berupa perairan (Hidayah 2008). Adapaun grafik indeks dominansi jenis capung di kawasan Ngulahan Park, Rembang tersaji dalam gambar grafik berikut ini.



Gambar 45. Capung Slender skimmer (*Orthetrum sabina*)

4.1.5 Kupu-kupu (Lepidoptera)



Gambar 46. Kupu Blue pansy (*Junonia orithya*)

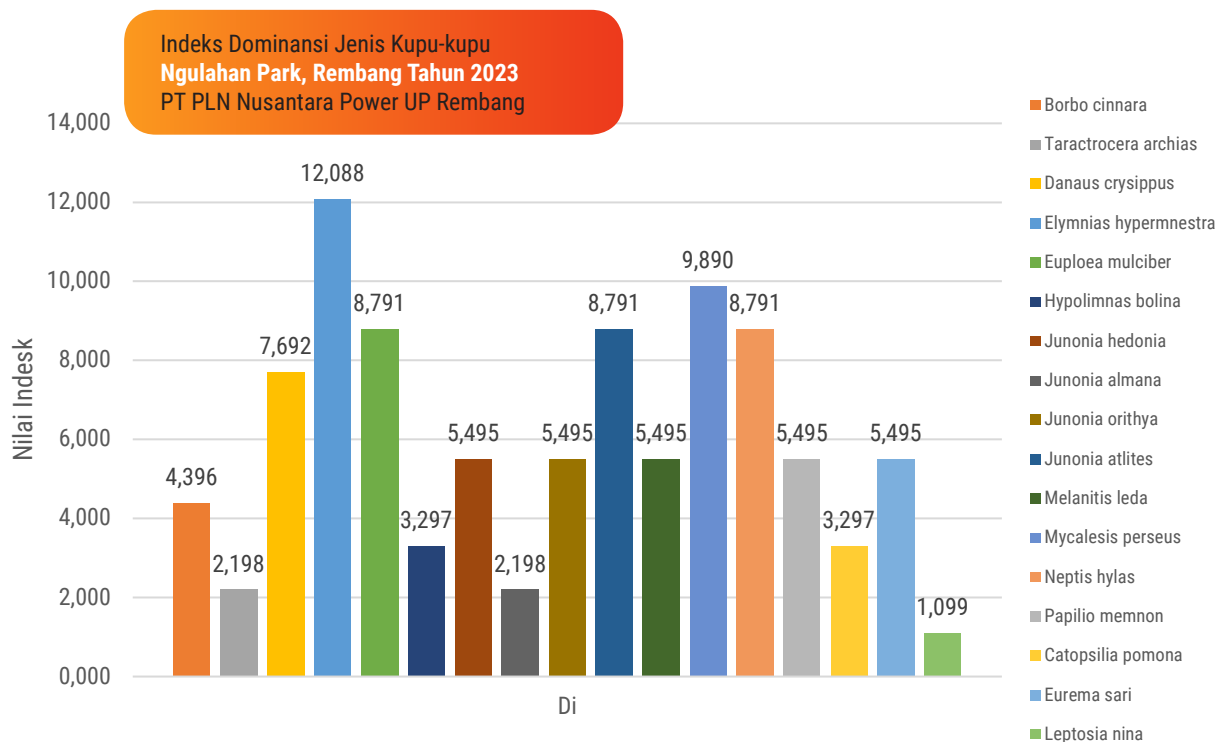
Kupu-kupu merupakan serangga yang termasuk dalam bangsa Lepidoptera, artinya serangga yang hampir seluruh permukaan tubuhnya tertutupi oleh lembaran-lembaran sisik yang memberi corak dan warna sayap kupu-kupu (Scoble, 1995). Kupu-kupu biasanya mengunjungi bunga pada pagi hari yaitu pukul 08.00 – 10.00 WIB, saat matahari cukup menyinari dan mengeringkan sayap mereka. jika cuaca berkabut, waktu makannya akan tertunda. Periode makan ini juga terjadi pada sore hari, yaitu sekitar pukul 13.00 – 15.00 WIB dan setelah periode makan yang cepat kupu-kupu akan tinggal di pucuk pohon atau naungan. Sehingga pengambilan data untuk penelitian dan pengkoleksian dapat dilakukan pada saat aktivitas kupu-kupu sedang berlangsung di pagi dan sore hari (Sihombing, 2002). Berdasarkan inventarisasi Jenis kupu-kupu di kawasan Ngulahan Park Rembang, terinventarisasi sebanyak 17 jenis yang terdiri dari 4 famili. Kupu-kupu

merupakan serangga yang termasuk ke dalam ordo Lepidoptera atau serangga kemudian subordo Rhopalocera yang permukaan sayapnya dipenuhi sisik bercorak dan berwarna. Serangga cantik ini memiliki banyak jenis dan umumnya aktif di siang hari (diurnal).

Jenis kupu-kupu yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park, Rembang tahun 2023 diantaranya adalah famili Hesperidae sebanyak 2 jenis yaitu Rice swift (*Borbo cinnara*), dan Grass Skipper (*Taractrocera archias*). Famili Nymphalidae sebanyak 11 diantaranya adalah Plain tiger (*Danaus crysippus*), Common palmfly (*Elymnias hypermnestra*), Striped blue crow (*Euploea mulciber*), Great Eggfly (*Hypolimnias bolina*), Brown pansy (*Junonia hedonia*), Peacock pansy (*Junonia almana*), Blue pansy (*Junonia orithya*), Grey pansy (*Junonia atlites*), Twilight Brown (*Melanitis leda*), Dingy bushbrown (*Mycalesis perseus*), Common sailor (*Neptis hylas*). Famili Papilionidae sebanyak 1 jenis yaitu Great Mormon (*Papilio memnon*). Famili Pieridae sebanyak 3 jenis yaitu Lemon emigrant (*Catopsilia pomona*), Chocolate grass yellow (*Eurema sari*), Psyche (*Leptosia nina*). Indeks dominansi jenis fauna kupu-kupu di kawasan Ngulahan Park, Rembang yang memiliki nilai indeks dominansi paling tinggi yaitu adalah Common palmfly (*Elymnias hypermnestra*) dengan memiliki nilai indeks dominansi jenis sebesar 12,088%. Untuk jenis kupu-kupu yang memiliki nilai indeks dominansi paling tinggi kedua yaitu Dingy bushbrown (*Mycalesis perseus*) dengan nilai Di sebesar 9,890%. Grafik indeks dominansi jenis kupu-kupu di kawasan Ngulahan Park tersaji dalam gambar sebagai berikut ini.



Gambar 47. Kupu Common sailor (*Neptis hylas*)



Gambar 48. Dominansi jenis fauna kupu-kupu kawasan Ngulahan Park Tahun 2023



Gambar 49. Kiri; *Junonia atlites*, Tengah; *Junonia almana*, Kanan; *Junonia hedonia*

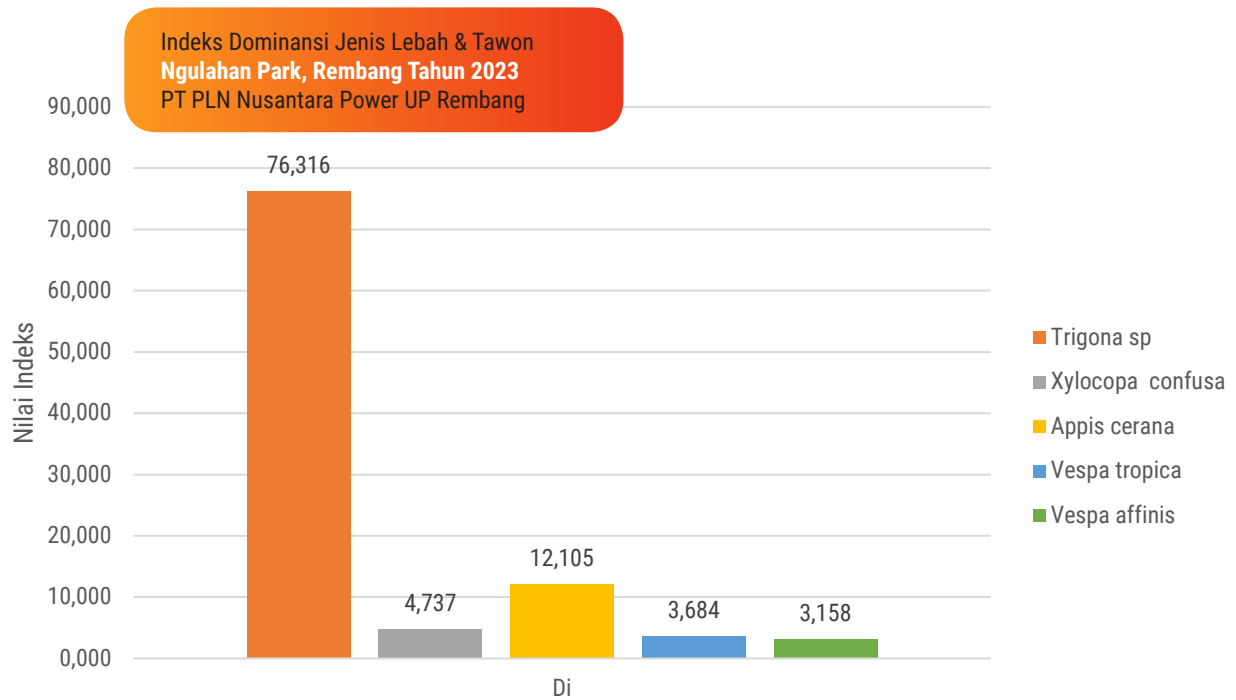
4.1.6 Lebah & Tawon (Hymenoptera)

Tawon dan lebah diklasifikasikan secara biologi ke dalam kelompok kelas hymenoptera. Ciri khas dari kelas hymenoptera yaitu mempunyai dua pasang sayap, satu pasang antena dan tubuhnya terbagi menjadi tiga segmen yaitu kepala, perut dan torak/ dada. Walaupun kedua nya mempunyai klasifikasi secara biologi yang sama tetapi kedua jenis serangga ini sangatlah berbeda. Perbedaan lebah dan tawon berdasarkan Bentuk tubuh, tubuh lebah diselubungi oleh rambut yang lebat sedangkan tawon tidak diselubungi oleh rambut. Berdasarkan ukuran tubuh, lebah ukuran tubuhnya yang lebih kecil tetapi berbadan gemuk, sedangkan tawon ukuran tubuh yang lebih besar tetapi badannya terlihat lebih ramping.

Berdasarkan data komposisi jenis dan famili yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park, Rembang tahun 2023, ditemukan sebanyak 5 jenis fauna hymenoptera yang terdiri atas 2 famili. Jenis Tawon dan Lebah yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park, Rembang yaitu diantaranya dari famili Apidae ada 3 jenis Lebah Madu



Gambar 50. Budidaya lebah kelenceng (*Trigona* sp.) di kawasan Ngulahan Park



Gambar 51. Dominansi jenis fauna lebah dan tawon kawasan Ngulahan Park Tahun 2023

Klenceng (*Trigona* sp), Lebah kayu (*Xylocopa* confusa), Lebah madu timur (*Appis cerana*). Famili Vespidae ada 2 jenis yaitu Tawon ndas (*Vespa affinis*) dan *Vespa tropica* (Tawon tabuhan tropis). Lebah *Trigona* sp memiliki jumlah perjumpaan individu terbanyak, keberadaannya dijumpai di kawasan Ngulahan Park karena ada program bantuan budidaya lebah madu klenceng dari PT PLN Nusantara Power UP Rembang. Lebah madu klenceng merupakan salah satu serangga sosial yang hidup berkelompok membentuk koloni. Salah satu koloni lebah ini berjumlah 300 sampai 80000 lebah. *Trigona* Sp. Banyak ditemukan hidup di daerah tropis dan subtropis, ditemukan di Amerika bagian selatan, dan Asia Selatan (Free, 1982).

Hasil analisa indeks dominansi lebah dan tawon, jenis yang memiliki nilai dominansi jenis yaitu adalah lebah klenceng (*Trigona* sp) dengan nilai 76,316%. Lebah ini banyak ditemukan di kawasan Ngulahan Park mengingat adanya koloni budidaya lebah klenceng di kawasan Ngulahan Park dari PT PLN Nusantara Power UP Rembang. Selain bantuan budidaya lebah klenceng, ada juga penanaman tanaman pakan untuk lebah klenceng tersebut. Jenis lain memiliki nilai dominansi jenis kedua adalah Lebah madu timur (*Appis cerana*) dengan nilai Di sebesar 12,105%. Lebah madu timur ini di temukan di sekitar semak yang rimbun akan pepohonan. Adapun data grafik indeks dominansi jenis tersaji pada gambar sebagaimana berikut ini.



Gambar 52. Budidaya lebah kelenceng (*Trigona* sp.) di kawasan Ngulahan Park

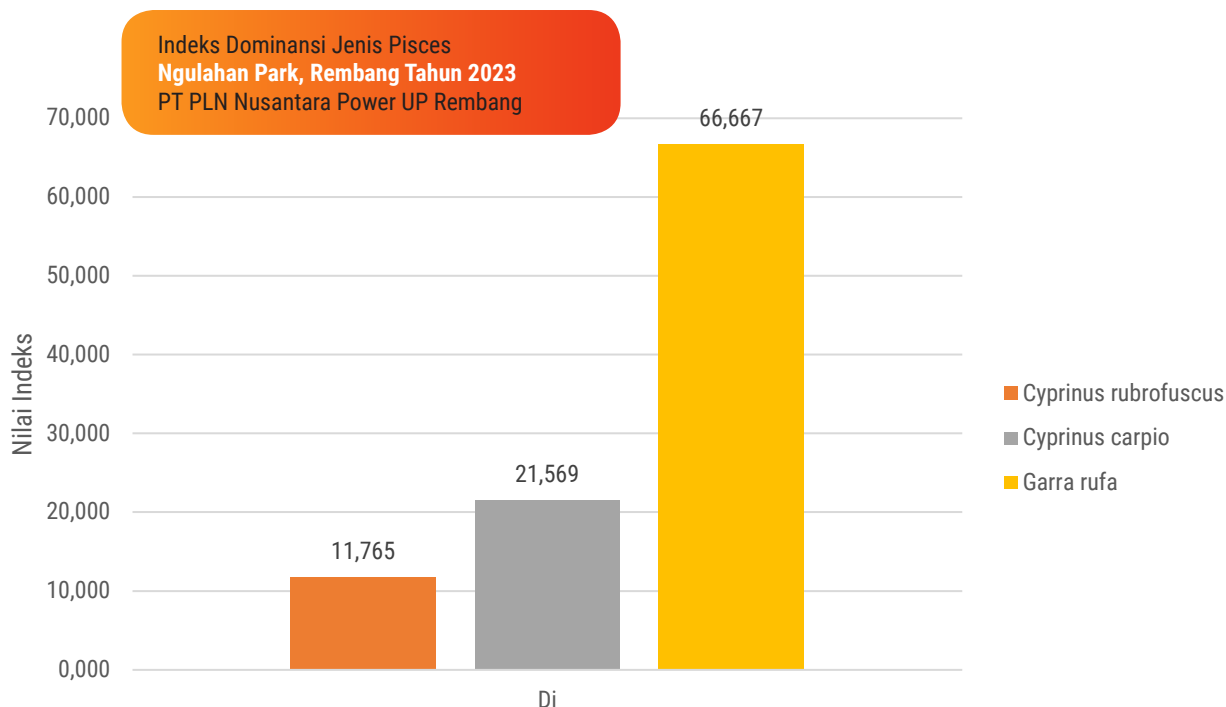
4.1.7 Ikan (Pisces)

Pisces adalah anggota vertebrata poikilotermik (berdarah dingin) yang hidup di air dan bernapas dengan insang. Ikan merupakan kelompok vertebrata yang paling beraneka ragam dengan jumlah spesies lebih dari 27,000 di seluruh dunia. Ikan dapat ditemukan di hampir semua “genangan” air yang berukuran besar baik air tawar, air payau maupun air asin pada kedalaman bervariasi, dari dekat permukaan hingga beberapa ribu meter di bawah permukaan. Berdasarkan data komposisi jenis dan famili pisces, yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park, Rembang tahun 2023 sebanyak 3 jenis yang terdiri atas 2 famili. Jenis ikan yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park, Rembang diantaranya Ikan Koi (*Cyprinus rubrofuscus*), Ikan Emas (*Cyprinus carpio*), Ikan Terapi (*Garra rufa*). 3 jenis ikan yang terinventarisasi tersebut merupakan jenis ikan budidaya yang ada di beberapa kolam di kawasan Ngulahan Park. Berdasarkan data dominansi jenis, Jenis ikan yang paling dominan yang ada di kawasan Ngulahan Park yaitu Ikan Terapi (*Garra rufa*) dengan nilai dominansi sebesar 66,667%.



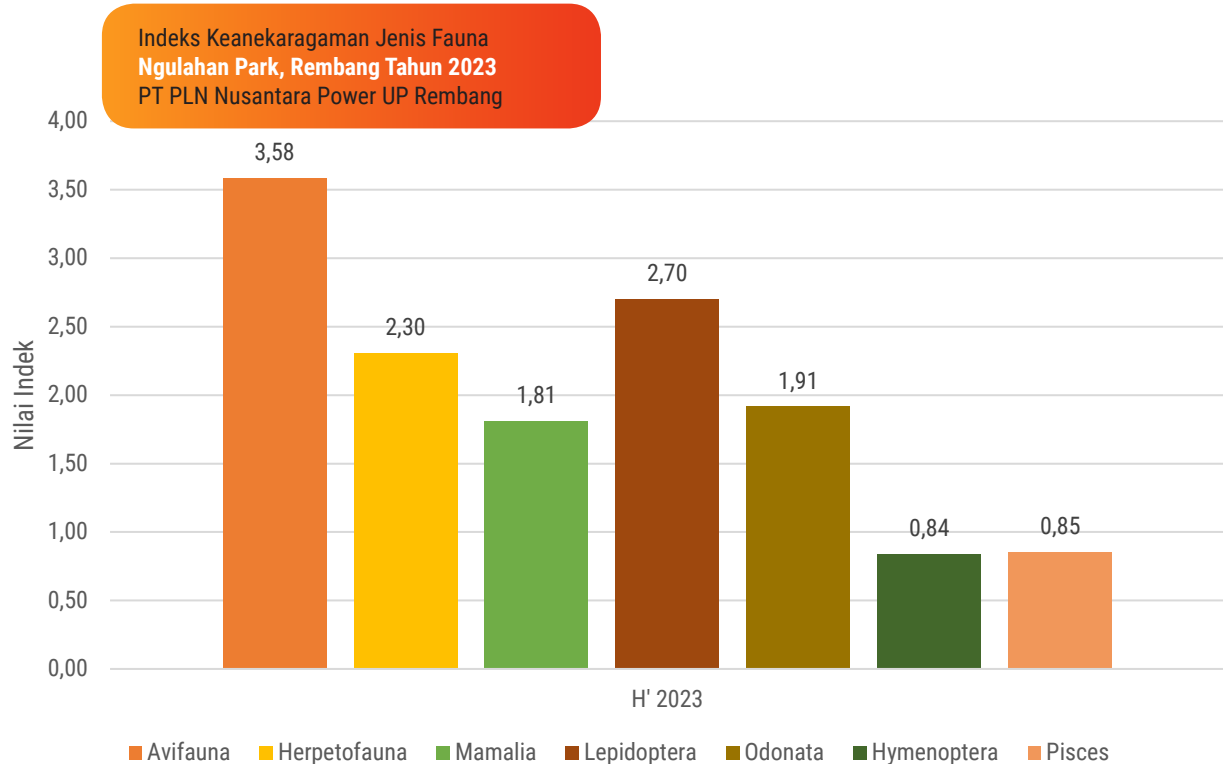
Gambar 53. Ikan Koi (*Cyprinus rubrofuscus*)

Garra rufa (Ikan dokter/ ikan terapi) merupakan ikan air hangat yang dapat mengobati penyakit kulit. Ikan ini memiliki ciri-ciri ukuran tubuhnya relatif kecil, ukuran rata-rata 7,5-13 cm, bentuk silindris memanjang, bersisik, posisi mulut inferior, nampak seperti tapal kuda jika dilihat dari bagian bawah, mempunyai sungut sepasang, bentuk sirip ekor bercagak. Warna tubuh coklat kehijauan, di bagian perut kekuningan, dan di bagian pangkal ekor tempat spot-spot hitam. Ikan *Garra rufa* merupakan ikan omnivora dan pemakan segala, perilaku makan dengan cara menghisap. Perilaku ikan *garra rufa* yang menghisap kulit mati menjadikan ikan ini disebut ikan dokter/ ikan terapi. Hidup berkelompok, termasuk melakukan kegiatan makan. Sehingga dengan ukuran tubuhnya yang kecil dan dengan keberadaan kolam yang ada di kawasan Ngulahan Park tidak begitu besar, maka Ikan Terapi (*Garra rufa*) lebih banyak jumlahnya jika dibandingkan dengan dua jenis ikan lainnya yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park.



Gambar 54. Dominansi jenis fauna pisces kawasan Ngulahan Park Tahun 2023

4.2 Indeks Keanekaragaman Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang



Gambar 55. Grafik indeks keanekaragaman jenis fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2023



Gambar 56. Kapasan kemiri (*Lalage nigra*)

Keanekaragaman jenis dapat digunakan untuk menyatakan struktur komunitas. Keanekaragaman jenis juga dapat digunakan untuk mengukur stabilitas komunitas, yaitu kemampuan suatu komunitas untuk menjaga dirinya tetap stabil meskipun terdapatnya gangguan terhadap komponen-komponen di dalamnya. Sehingga besar atau kecilnya nilai indeks yang didapatkan akan tergantung pada kondisi lingkungan tempat dimana data diambil serta keberadaan jumlah spesies dan jumlah individu. Data hasil analisa indeks keanekaragaman jenis fauna dikawasan Ngulahan Park ini merupakan data awal (*Baseline data*) yang dilakukan di tahun 2023. Berdasarkan hasil analisis data indeks keanekaragaman jenis burung (Avifauna) didapatkan nilai indeks H' sebesar 3,58 yang artinya keanekaragaman jenis burung di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong keanekaragaman jenis tinggi dimana nilai H' ($H' > 3$), yang artinya tingkat keanekaragaman jenis burung tinggi, distribusi tiap jenis tinggi, stabilitas komunitas tinggi, dan tekanan ekologi tinggi.

Hasil analisis data indeks keanekaragaman jenis reptil dan amfibi (Herpetofauna) didapatkan nilai indeks H' sebesar 2,30 yang artinya keanekaragaman jenis herpetofauna di kawasan Ngulahan Park Rembang

tergolong keanekaragaman jenis sedang juga dimana nilai H' ($1 \leq H' \leq 3$), begitu juga hasil analisis data indeks keanekaragaman jenis mamalia didapatkan nilai indeks H' sebesar 1,81 yang artinya keanekaragaman jenis mamalia di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong keanekaragaman jenis sedang juga dimana nilai H' ($1 \leq H' \leq 3$). Hasil analisis data indeks keanekaragaman jenis Capung (Odonata) didapatkan nilai indeks H' sebesar 1,91 yang artinya keanekaragaman jenis capung di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong keanekaragaman jenis sedang dimana nilai H' ($1 \leq H' \leq 3$), begitu juga hasil analisis data indeks keanekaragaman jenis kupu-kupu (Lepidoptera) didapatkan nilai indeks H' sebesar 2,70 yang artinya keanekaragaman jenis kupu-kupu di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong keanekaragaman jenis sedang dimana nilai H' ($1 \leq H' \leq 3$). Baik fauna mamalia, capung, kupu-kupu dan herpetofauna memiliki nilai indeks keanekaragaman jenis yang tergolong sedang artinya tingkat keanekaragaman jenisnya sedang, distribusi tiap jenis sedang, stabilitas komunitas sedang, dan tekanan ekologi sedang.

Hasil analisis data indeks keanekaragaman jenis lebah dan tawon (Hymenoptera) didapatkan nilai indeks H' sebesar 0,84 yang artinya keanekaragaman jenis Hymenoptera di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong keanekaragaman jenis rendah dimana nilai H' ($H' < 1$). Hasil analisis data indeks keanekaragaman jenis ikan (Pisces) didapatkan nilai indeks H' sebesar 0,85 yang artinya keanekaragaman jenis pisces di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong keanekaragaman jenis rendah dimana nilai H' ($H' < 1$). Baik jenis Hymenoptera dan pisces masuk dalam kategori indeks keanekaragaman jenis yang rendah artinya tingkat keanekaragaman jenisnya rendah, distribusi tiap jenis rendah, stabilitas komunitas rendah, dan tekanan ekologi rendah.



Gambar 57. Merak hijau (*Pavo muticus*)

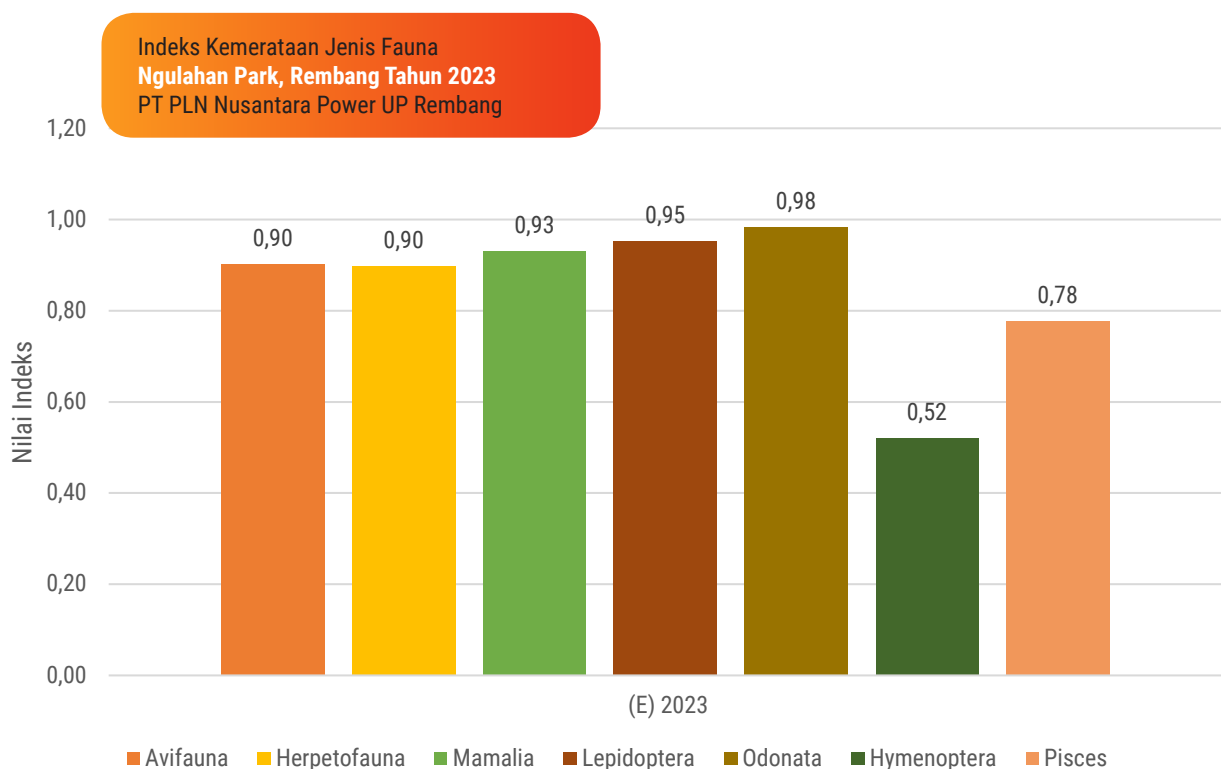
Klasifikasi

Kingdom : Animalia
 Filum : Chordata
 Kelas : Aves
 Ordo : Galliformes
 Famili: Phasianidae
 Genus: Pavo
 Spesies: *Pavo muticus*
 Nama Lokal: Merak hijau

"Merak hijau (*Pavo muticus*) adalah salah satu burung dari tiga spesies merak. Seperti burung-burung lainnya yang ditemukan di suku Phasianidae, merak hijau mempunyai bulu yang indah. Bulu-bulunya berwarna hijau keemasan. Burung jantan dewasa berukuran sangat besar, panjangnya dapat mencapai 300 cm, dengan penutup ekor yang sangat panjang. Di atas kepalanya terdapat jambul tegak. Burung betina berukuran lebih kecil dari burung jantan. Bulu-bulunya kurang mengilap, berwarna hijau keabu-abuan, dan tanpa dihiasi bulu penutup ekor"

4.3 Indeks Kemerataan Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang

Nilai kemerataan jenis yang tinggi ini menunjukkan bahwa distribusi atau sebaran individu dalam setiap jenis burung dalam suatu komunitas tersebut semakin seimbang dan stabil (Krebs 1994). Maguran (1988) menyatakan apabila dalam suatu komunitas tidak terjadi pemusatan spesies, maka kemerataan jenis akan cenderung tinggi. Sebaliknya apabila terdapat spesies dominan, subdominan, dan spesies-spesies yang terdominasi atau terjadi pemusatan spesies, maka kemerataan jenis akan cenderung rendah. Nilai indeks kemerataan jenis fauna di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong merata (tinggi) baik fauna Burung dengan nilai E; 0,90, Herpetofauna dengan nilai E; 0,90, Mamalia dengan nilai E; 0,93, Capung dengan nilai E; 0,98, Kupu-kupu dengan nilai E; 0,95, pisces dengan nilai E; 0,78 yang mana nilai indeks evenessnya ($E > 6$). Nilai indek kemerataan jenis tergolong tinggi jika nilai kemerataan (E) mendekati 1, begitu pula sebaliknya jika nilai menjauhi angka 1 atau mendekati angka 0, maka nilai kemerataan jenisnya rendah. Sedangkan fauna lebah dan tawon (Hymenoptera) memiliki nilai indeks kemeratan jenis yang tergolong sedang, dengan nilai E; 0,52 dimana nilai indeks evenessnya ($0,3 \leq E \leq 0,6$). Grafik gambar nilai indeks kemerataan jenis tersaji sebagai berikut ini.



Gambar 58. Grafik indeks kemerataan jenis fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2023



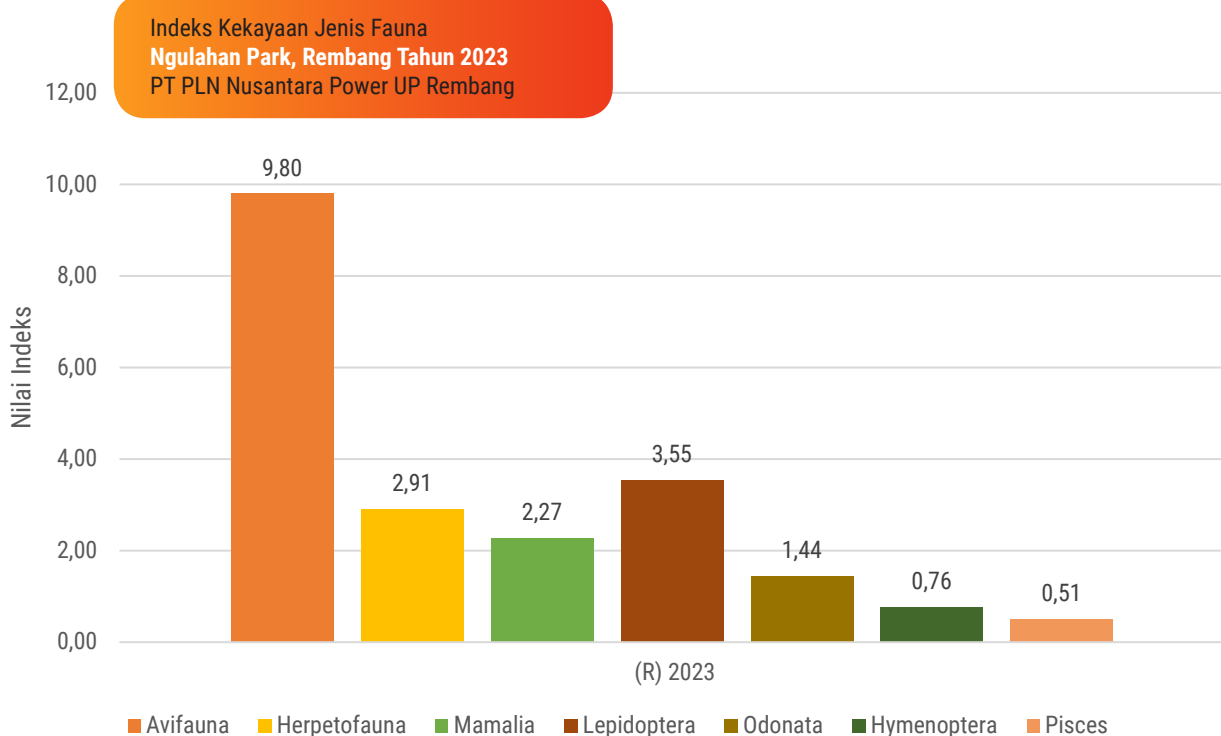
Gambar 59. Bentet kelabu (Lanius schach)

4.4 Indeks Kekayaan Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang

Indeks kekayaan jenis merupakan indeks yang digunakan untuk mengetahui kekayaan jenis suatu komunitas yang diamati, dalam hal ini komunitas fauna di kawasan Ngulahan Park Rembang. Indeks ini berkaitan dengan jumlah jenis dan jumlah individu yang terdapat pada setiap jenisnya. Sehingga, jumlah jenis yang banyak belum tentu akan menghasilkan nilai indeks yang besar apabila tidak diimbangi dengan jumlah individu yang banyak pula pada setiap masing-masing jenisnya, begitupun sebaliknya. Jumlah individu yang banyak tanpa diimbangi jumlah jenis yang banyak pula, belum tentu akan menghasilkan nilai indeks kekayaan jenis yang tinggi. Pemahaman indeks kekayaan jenis ini harus diintegrasikan dalam pembacaan atas indeks keanekaragaman jenis serta indeks kemerataan jenis. Hasil analisa data indeks kekayaan jenis yang tergolong indeks kekayaan jenis yang tinggi yaitu fauna burung (Avifauna) dengan nilai indeks R; 9,80,. Nilai indeks kekayaan jenis tergolong tinggi jika nilai $R > 5.0$. Berdasarkan kriteria nilai indeks kekayaan jenis, Magurran (1988) menjelaskan bahwa kriteria nilai indeks kekayaan jenis (R) yaitu jika nilai $R < 3.5$ menunjukkan kekayaan jenis yang tergolong rendah, $3.5 \leq R \leq 5.0$ menunjukkan kekayaan jenis yang tergolong sedang dan $R > 5.0$ menunjukkan kekayaan jenis yang tergolong tinggi. Fauna lain yaitu fauna kupu-kupu (Lepidoptera) memiliki nilai indeks R; 3,55 yang tergolong nilai indeks kekayaan jenis sedang. Sedangkan fauna Herpetofauna, Mamalia, Odonata, Hymenoptera, dan psices tergolong dalam indeks kekayaan jenis yang rendah dimana nilai $R < 3.5$ yakni pada fauna Herpetofauna nilai R; 2,91 fauna mamalia dengan nilai R; 2,27, fauna odonata dengan nilai R; 1,44, hymenoptera dengan nilai R; 0,76, dan pisces dengan nilai R; 0,51. Adapun sajian grafik nilai indeks kekayaan jenis tersaji dalam gambar grafik berikut ini.



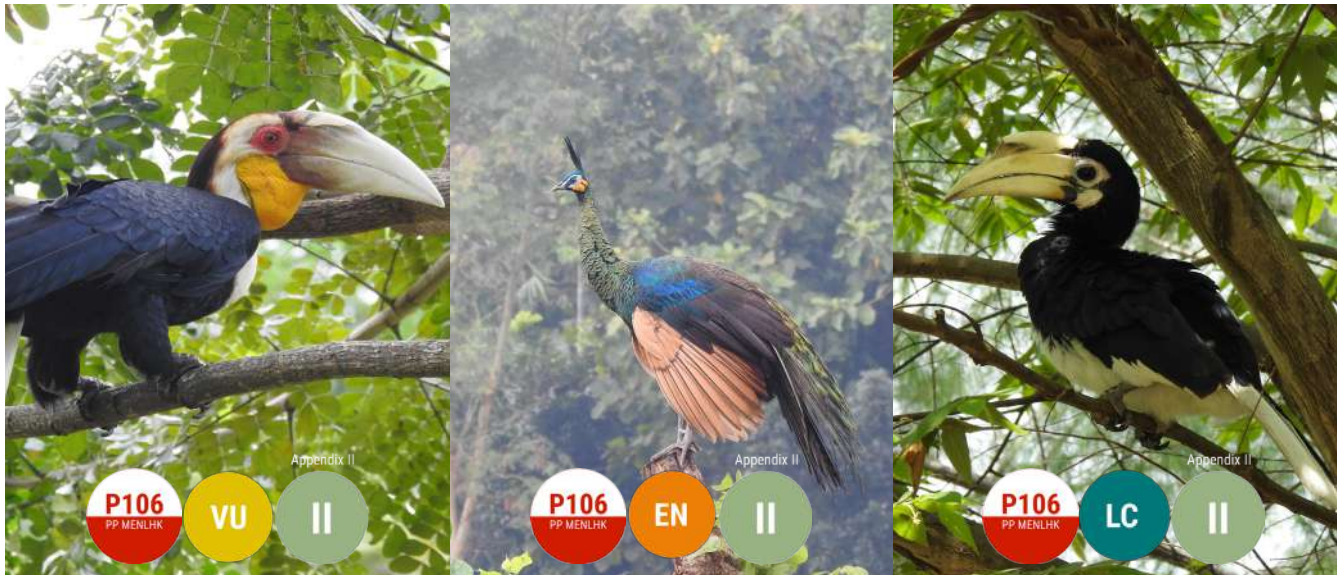
Gambar 60. Capung *Agriocnemis femina*



Gambar 61. Grafik indeks kekayaan jenis fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2023

4.5 Status Konservasi Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang

Status konservasi adalah kategori yang digunakan dalam klasifikasi tingkat keterancaman kepunahan spesies makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan. Status konservasi bertujuan untuk melindungi dan melestarikan spesies makhluk hidup. Terdapat 3 pedoman status konservasi yang biasa digunakan yakni diantaranya adalah Peraturan yang berlaku di Indonesia yaitu (1) Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, (2) Daftar Merah IUCN / Red List IUCN, dan (3) CITES yaitu status perdagangan satwa maupun hewan yang terancam.



Gambar 62. Tiga Jenis Burung kawasan Ngulahan Park Tahun 2023 yang statusnya dilindungi oleh Negara (PermenLHK P.106) Kiri; Julang emas (*Rhyticeros undulatus*), Merak hijau (*Pavo muticus*), Kangkareng Perut-putih (*Anthracoseros albirostris*).

4.5.1 Status konservasi Burung (Avifauna)

Berdasarkan peraturan pemerintah yaitu Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, terdapat 11 jenis burung yang terinventarisasi diantara semua jenis burung di kawasan Ngulahan Park Rembang yang status konservasinya dilindungi oleh Negara, jenis-jenis burung yang dilindungi oleh Negara yaitu diantaranya burung Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*), Merak Hijau (*Pavo muticus*), Jalak Putih (*Acridotheres melanopterus*), Julang Emas (*Rhyticeros undulatus*), Kangkareng Perut-putih (*Anthracoseros albirostris*), Bubut Jawa (*Centropus nigrorufus*), Elang Laut Perut Putih (*Haliaeetus leucogaster*), Elang Brontok (*Nisaetus cirrhatus*), Elang-alap Cina (*Accipiter soloensis*), Elang-ular Bido (*Spilornis cheela*), Nuri-raja Ambon (*Alisterus amboinensis*). Jenis elang laut perut putih, elang alap cina, elang ular bido merupakan jenis yang di jumpai secara liar terbang di kawasan Ngulahan Park dan sekitarnya, sedangkan elang brontok merupakan jenis burung yang masih dalam rehabilitasi di kaawasan Ngulahan Park yang dilakukan oleh kelompok pengelola masyarakat. Sedangkan, jenis burung jalak bali, jalak putih, merak hijau, julang emas, kangkareng perut putih merupakan jenis-jenis yang di konservasi di kawasan Ngulahan Park namun kondisinya telah dibiarkan bebas di kawasan Ngulahan Park.

Berdasarkan status perdagangan satwa CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*), menunjukkan bahwa ada 1 jenis



Gambar 63. Elang ular bido (*Spilornis cheela*)

Klasifikasi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Aves
Ordo : Passeriformes
Famili: Sturnidae
Genus: Leucopsar
Spesies: Leucopsar rothschildi
Nama Lokal: Jalak Bali

"Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*) adalah sejenis burung pengicau berukuran sedang, dengan panjang lebih kurang 25 cm, dari suku Sturnidae. Bulunya 90% berwarna putih bersih, Pelupuk matanya berwarna biru tua mengelilingi bola mata, bulu ekornya ditemukan warna hitam lebarnya 25 mm."



Gambar 64. Jalak bali (*Leucopsar rothschildi*)

burung yaitu burung Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*) masuk dalam kategori Appendix I (APPI) yang artinya jenis yang terancam punah dan berdampak apabila diperdagangkan. Perdagangan hanya diijinkan hanya dalam kondisi tertentu misalnya untuk riset ilmiah. Kemudian, ada 9 jenis burung yaitu burung Merak Hijau (*Pavo muticus*), Julang Emas (*Rhyticeros undulatus*), Beluk Jempuk (*Bubo sumatranus*), Kangkareng Perut-putih (*Anthracoseros albirostris*), Elang Laut Perut Putih (*Haliaeetus leucogaster*), Elang Brontok (*Nisaetus cirrhatus*), Elang-alap Cina (*Accipiter soloensis*), Elang-ular Bido (*Spilornis cheela*), Nuri-raja Ambon (*Alisterus amboinensis*) masuk dalam kategori Appendix II (APP II) yang artinya jenis burung yang statusnya belum terancam tetapi akan terancam punah apabila dieksploitasi berlebihan. Sedangkan 43 jenis burung lainnya yang terdata di kawasan Ngulahan Park Rembang tidak termasuk kedalam kategori status perlindungan perdagangan satwa.



Gambar 65. Jalak putih (*Acridotheres melanopterus*)

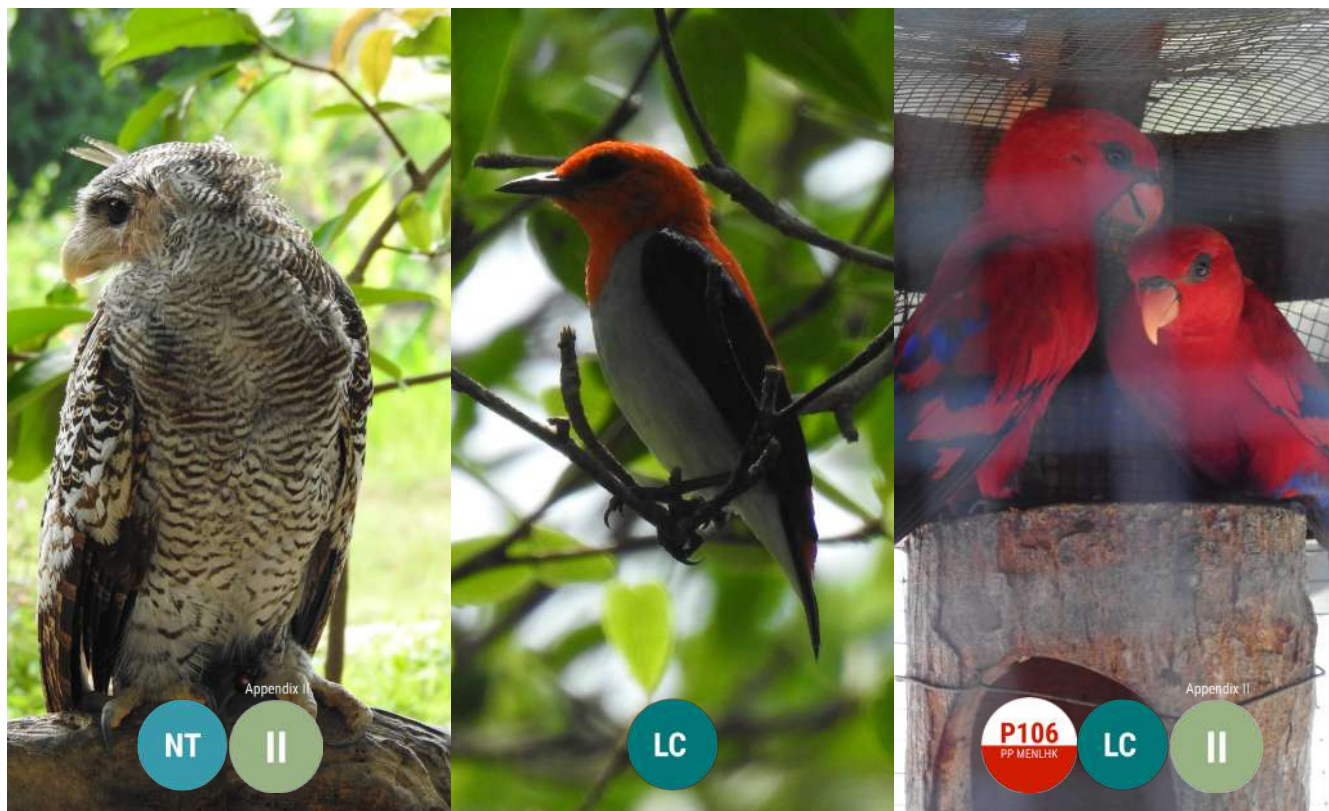
Klasifikasi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Aves
Ordo : Passeriformes
Famili: Sturnidae
Genus: Acridotheres
Spesies: Acridotheres melanopterus
Nama Lokal: Jalak Putih

"Jalak putih berukuran sedang (23 cm), berwarna hitam dan putih. Tubuhnya yang didominasi dengan warna putih. Tubuhnya hanya sedikit mengandung bulu yang berwarna hitam pekat"

Berdasarkan status konservasi daftar merah IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) atau IUCN Red List, terdata ada 1 jenis burung yaitu Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*) yang statusnya CR, Critical Endangered/ Sangat Terancam Punah / Kritis. Status konservasi IUCN - CR merupakan status konservasi yang diberikan untuk spesies yang berisiko punah dalam waktu dekat. Status konservasi IUCN selanjutnya yaitu ada 2 jenis burung yaitu burung Merak Hijau (*Pavo muticus*) dan Jalak Putih (*Acridotheres melanopterus*) yang status konservasinya EN, Endangered/ Terancam Punah. Status konservasi IUCN - EN merupakan status konservasi untuk spesies yang sedang menghadapi risiko kepunahan di alam liar pada waktu dekat. Status konservasi IUCN

selanjutnya yaitu ada 4 jenis burung yaitu burung Julang Emas (*Rhyticeros undulatus*), Bubut Jawa (*Centropus nigrorufus*), Cucak Kuning (*Rubigula dispar*), Kerak Kerbau (*Acridotheres javanicus*) yang status konservasinya VU, Vulnerable/ Terancam / Rentan. Status konservasi IUCN - VU merupakan status konservasi untuk kategori spesies yang menghadapi risiko kepunahan di alam liar di waktu yang akan datang. Status konservasi IUCN selanjutnya yaitu ada 1 jenis burung yaitu burung Beluk Jempuk (*Bubo sumatranus*) yang status konservasinya NT, Near Threatened/ Hampir terancam. Status konservasi IUCN - NT, merupakan status konservasi yang ditujukan untuk spesies yang mungkin berada dalam keadaan terancam punah atau mendekati terancam punah. Status konservasi IUCN Selanjutnya, yaitu sebanyak 45 jenis burung yang di temukan di kawasan Ngulahan Park Rembang status konservasi masuk dalam kategori LC (*Least Concern*) atau Beresiko Rendah. Sajian status konservasi burung kawasan Ngulahan Park Rembang tersaji dalam tabel sebagai berikut.



Gambar 66. Kiri; Beluk Jempuk (*Bubo sumatranus*), Cabai Jawa (*Dicaeum trochileum*), Nuri-raj Ambon (*Alisterus amboinensis*)

Tabel 6. Status Konservasi Fauna Burung Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Sturnidae	<i>Leucopsar rothschildi</i>	Jalak Bali	Dilindungi	CR	APPI
2	Phasianidae	<i>Pavo muticus</i>	Merak Hijau	Dilindungi	EN	APP II
3	Sturnidae	<i>Acridotheres melanopterus</i>	Jalak Putih	Dilindungi	EN	-
4	Bucerotidae	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang Emas	Dilindungi	VU	APP II
5	Cuculidae	<i>Centropus nigrorufus</i>	Bubut Jawa	Dilindungi	VU	-
6	Pycnonotidae	<i>Rubigula dispar</i>	Cucak Kuning	-	VU	-
7	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau	-	VU	-
8	Strigidae	<i>Bubo sumatranus</i>	Beluk Jempuk	-	NT	APP II
9	Accipitridae	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang Laut Perut Putih	Dilindungi	LC	APP II
10	Accipitridae	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	Elang Brontok	Dilindungi	LC	APP II
11	Accipitridae	<i>Accipiter soloensis</i>	Elang-alap Cina	Dilindungi	LC	APP II
12	Accipitridae	<i>Spilornis cheela</i>	Elang-ular Bido	Dilindungi	LC	APP II

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
13	Bucerotidae	<i>Anthracoceros albirostris</i>	Kangkareng Perut-putih	Dilindungi	LC	APPII
14	Psittaculidae	<i>Alisterus amboinensis</i>	Nuri-raja Ambon	Dilindungi	LC	APPII
15	Alcedinidae	<i>Todiramphus chloris</i>	Cekakak Sungai	-	LC	-
16	Alcedinidae	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa	-	LC	-
17	Apodidae	<i>Apus affinis</i>	Kapinis Rumah	-	LC	-
18	Apodidae	<i>Collocalia linchi</i>	Walet Linchi	-	LC	-
19	Ardeidae	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok Sawah	-	LC	-
20	Artamidae	<i>Artamus leucorynchus</i>	Kekep Babi	-	LC	-
21	Campephagidae	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan Kemiri	-	LC	-
22	Campephagidae	<i>Pericrocotus cinnamomeus</i>	Sepah Kecil	-	LC	-
23	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak Kota	-	LC	-
24	Cisticolidae	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen Pisang	-	LC	-
25	Cisticolidae	<i>Prinia innornata</i>	Perenjaj Padi	-	LC	-
26	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	-	LC	-
27	Columbidae	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	-	LC	-
28	Columbidae	<i>Columba livia</i>	Merpati Batu	-	LC	-
29	Dicaidae	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	-	LC	-
30	Estrildidae	<i>Lonchura maja</i>	Bondol Haji	-	LC	-
31	Estrildidae	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol jawa	-	LC	-
32	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	-	LC	-
33	Hemiprocidae	<i>Hemiprocne longipennis</i>	Tepekong Jambul	-	LC	-
34	Hirundonidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-Layang Batu	-	LC	-
35	Hirundonidae	<i>Hirundo striolata</i>	Layang-Layang loreng	-	LC	-
36	Laniidae	<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu	-	LC	-
37	Muscicapidae	<i>Copsychus saularis</i>	Kucica Kampung	-	LC	-
38	Nectarinidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung Madu Kelapa	-	LC	-
39	Nectarinidae	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung madu sriganti	-	LC	-
40	Numididae	<i>Numida meleagris</i>	Ayam Mutiara	-	LC	-
41	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja Erasia	-	LC	-
42	Phasianidae	<i>Gallus domesticus</i>	Ayam Petelur	-	LC	-
43	Picidae	<i>Dendrocopus macei</i>	Caladi Ulam	-	LC	-
44	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goavier</i>	Merbah Cerukcuk	-	LC	-
45	Pycnotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	-	LC	-
46	Rallidae	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	-	LC	-
47	Rallidae	<i>Porphyrio porphyrio</i>	Mandar Besar	-	LC	-
48	Recurvirostridae	<i>Himantopus himantopus</i>	Gagang-bayam Belang	-	LC	-
49	Sturnidae	<i>Sturnus contra</i>	Jalak Suren	-	LC	-
50	Sturnidae	<i>Aplonis panayensis</i>	Perling Kumbang	-	LC	-
51	Sturnidae	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong Emas	-	LC	-
52	Sylviidae	<i>Cisticola juncidis</i>	Cici Padi	-	LC	-
53	Turnicidae	<i>Turnix suscitator</i>	Gemak Loreng	-	LC	-

Keterangan:

1. PP : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource

LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah

3. CITES : Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora

4.5.2 Status konservasi Reptil & Amfibi (Herpetofauna)



Gambar 67. Iguana hijau (*Iguana iguana*)

Jenis herpetofauna yang terinventarisasi di Kawasan Ngulahan Park memiliki status konservasi yang berbeda masing-masing setiap jenisnya. Berdasarkan peraturan pemerintah Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi bahwa semua jenis herpetofauna (13 jenis) yang ditemukan di kawasan Ngulahan Park Rembang status konservasinya tidak di lindungi dalam PP MENLHK Nomor P.106. Berdasarkan status perdagangan satwa CITES atau Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora, menunjukkan bahwa ada 3 (tiga) jenis satwa hepetofauna yaitu Tokek rumah (*Gekko gekko*), Iguana hijau (*Iguana iguana*), dan Sanca kembang (*Malayopython reticulatus*) yang masuk dalam kategori CITES kategori Appendix II, yang artinya Jenis yang statusnya belum terancam tetapi akan terancam punah apabila dieksploitasi berlebihan. sedangkan 10 (sepuluh) jenis herpetofauna lainnya yang terdata di kawasan Ngulahan Park Rembang tidak termasuk kedalam kategori status perlindungan perdagangan satwa. Berdasarkan status konservasi daftar merah IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) atau IUCN Red List, terdata sebanyak 13 jenis herpetofauna yang di temukan di kawasan Ngulahan Park Rembang status konservasi masuk dalam kategori LC (*Least Concern*) atau Beresiko Rendah. Detail status konservasi herpetofauna tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Status Konservasi Herpetofauna Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Agamidae	<i>Draco volans</i>	Cicak Terbang	-	LC	-
2	Bufo	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	Katak Bangkok	-	LC	-
3	Colubridae	<i>Ptyas korros</i>	Ular Jali	-	LC	-
4	Colubridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular Tali picis	-	LC	-
5	Gekkonidae	<i>Gekko gekko</i>	Tokek Rumah	-	LC	APPII
6	Gekkonidae	<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>	Cicak Batu	-	LC	-
7	Gekkonidae	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cicak rumah	-	LC	-
8	Iguanidae	<i>Iguana iguana</i>	Iguana Hijau	-	LC	APPII
9	Microhylidae	<i>Kaloula baleata</i>	Katak Belentung	-	LC	-
10	Pythonidae	<i>Malayopython reticulatus</i>	Sanca Kembang	-	LC	APPII
11	Ranidae	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Kodok Sawah	-	LC	-
12	Ranidae	<i>Chalcorana chalconota</i>	Katak Kongkang Kolam	-	LC	-
13	Scincidae	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Kebon	-	LC	-

Keterangan:

1. PP : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource

LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah

3. CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*

4.5.3 Status konservasi Mamalia



Gambar 68. Kiri; Kucing Hutan Kuwuk (*Prionailurus bengalensis*), Kancil (*Tragulus kanchil*), Kuda (*Equus ferus*)

Status konservasi mamalia kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang berdasarkan peraturan pemerintah selanjutnya disebut Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, terdapat 2 (dua) jenis fauna malia yang dilindungi Permen LHK P.106 Tahun 2018. Jenis mamalia yang dilindungi tersebut diantaranya Kucing Hutan Kuwuk (*Prionailurus bengalensis*) dan Kancil (*Tragulus kanchil*). Dua jenis mamalia tersebut merupakan jenis fauna yang di konservasi oleh pengelola kawasan Ngulahan Park.

Berdasarkan status konservasi daftar merah IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) atau IUCN Red List, 1 (satu) jenis mamalia yaitu Kuda (*Equus ferus*) status konservasi IUCN - EN; Endangered/ Terancam Punah. Status konservasi IUCN - EN merupakan status konservasi untuk spesies yang sedang menghadapi risiko kepunahan di alam liar pada waktu dekat. Status konservasi IUCN selanjutnya yaitu ada 1 jenis mamalia yaitu Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) yang status konservasinya VU, Vulnerable/ Terancam / Rentan. Status konservasi IUCN - VU merupakan status konservasi untuk kategori spesies yang menghadapi risiko kepunahan di alam liar di waktu yang akan datang. Sedangkan 5 jenis mamalia lainnya yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park Rembang status konservasi masuk dalam kategori LC (Least Concern) atau Beresiko Rendah.

Tabel 8. Status Konservasi Mamalia Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Equidae	<i>Equus ferus</i>	Kuda	-	EN	APPI
2	Cercopithecidae	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet Ekor Panjang	-	VU	APPII
3	Felidae	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing Hutan Kuwuk	Dilindungi	LC	APPI
4	Pteropodidae	<i>Cynopterus brachyotis</i>	Kelelawar Buah / Codot	-	LC	-
5	Tragulidae	<i>Tragulus kanchil</i>	Kancil	Dilindungi	LC	-
6	Tupaiaidae	<i>Tupaia javanica</i>	Tupai kekes	-	LC	APPII
7	Vespertilionidae	<i>Myotis muricola</i>	Kelelawar Serangga	-	LC	-

Keterangan:

1. PP : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.
2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource
LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah
3. CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*

Berdasarkan status perdagangan satwa CITES atau *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*, menunjukkan bahwa ada 2 (dua) jenis mamalia yaitu Kuda (*Equus ferus*) dan Kucing Hutan Kuwuk (*Prionailurus bengalensis*) masuk dalam kategori Appendix I (APPI) yang artinya jenis yang terancam punah dan berdampak apabila diperdagangkan. Perdagangan hanya diijinkan hanya dalam kondisi tertentu misalnya untuk riset ilmiah. Kemudian, ada 2 jenis mamalia diantaranya yaitu Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dan Tupai kekes (*Tupaia javanica*) masuk dalam kategori Appendix II (APP II) yang artinya jenis mamalia yang statusnya belum terancam tetapi akan terancam punah apabila dieksploitasi berlebihan. Sedangkan 3 jenis mamalia lainnya yang terdata di kawasan Ngulahan Park Rembang tidak termasuk kedalam kategori status perlindungan perdagangan satwa. Detail status konservasi mamalia tersaji dalam tabel sebagaimana berikut ini.

4.5.4 Status konservasi Capung (Odonata)

Status konservasi capung (Odonata) berdasarkan peraturan pemerintah Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, dan berdasarkan status konservasi perdagangan satwa / CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*), menunjukkan bahwa 7 jenis capung yang ditemukan di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang tidak di lindungi oleh Permen LHK P106 maupun status konservasi perdagangan satwa CITES. Berdasarkan status konservasi daftar merah IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) atau IUCN Red List, 7 jenis capung yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang masuk dalam kategori LC (Least Concern) atau Beresiko Rendah. Data status konservasi capung tersaji dalam tabel sebagaimana berikut ini.



Gambar 69. Kiri; Capung Swampwatcher (*Potamarcha congener*), Capung Ditch jewel (*Brachythemis contaminata*)

Tabel 9. Status Konservasi Fauna Capung Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Coenagrionidae	<i>Agriocnemis femina</i>	Variable wisp	-	LC	-
2	Libellulidae	<i>Diplocodes trivialis</i>	Ground skimmer	-	LC	-
3	Libellulidae	<i>Orthetrum sabina</i>	Slender skimmer	-	LC	-
4	Libellulidae	<i>Potamarcha congener</i>	Swampwatcher	-	LC	-
5	Libellulidae	<i>Pantala flavescens</i>	Wandering Glider	-	LC	-
6	Libellulidae	<i>Brachythemis contaminata</i>	Ditch jewel	-	LC	-
7	Libellulidae	<i>Orthetrum testaceum</i>	Orange marsh hawk	-	LC	-

Keterangan:

1. PP : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

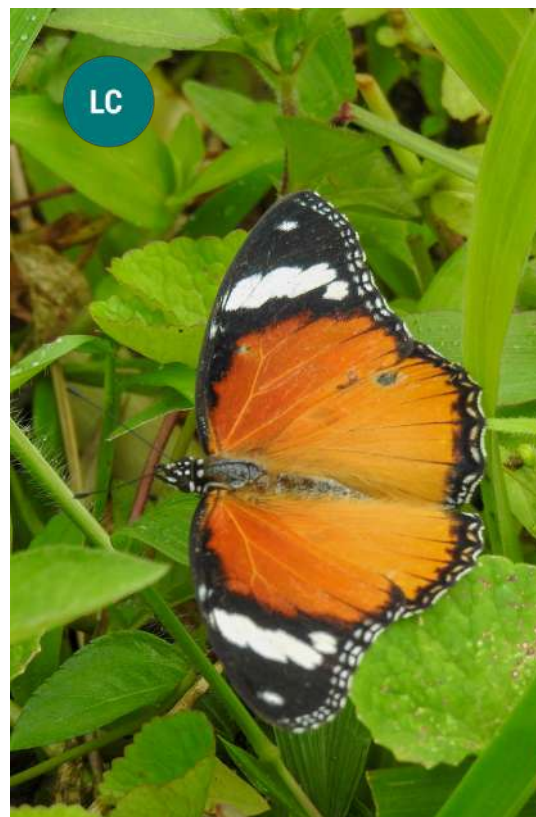
2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource

LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah

3. CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*

4.5.5 Status konservasi Kupu-kupu (Lepidoptera)

Berdasarkan peraturan pemerintah Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi dan status perdagangan satwa CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*), menunjukkan bahwa semua jenis satwa kupu-kupu tidak termasuk kedalam kategori status perlindungan satwa ataupun status perlindungan perdagangan satwa. Berdasarkan status konservasi daftar merah IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) atau IUCN Red List, terdata 1 jenis kupu-kupu (*Euploea mulciber*) famili Nymphalidae dengan status konservasi VU (Vulnerable)/Terancam/Rentan yang artinya status konservasi untuk kategori spesies yang menghadapi risiko kepunahan di alam liar di waktu yang akan datang. Status konservasi IUCN lainnya terdata ada 2 jenis kupu-kupu yaitu kupu-kupu *Danaus chrysippus* dan *Melanitis leda* yang status konservasi masuk dalam kategori LC (Least Concern) atau Beresiko Rendah. Sedangkan 14 jenis kupu-kupu lainnya dalam status konservasi daftar merah IUCN masih belum di evaluasi (NE ; Not Evaluated). Detail status konservasi kupu-kupu tersaji dalam tabel sebagaimana berikut ini.



Gambar 70. Kupu Plain tiger (*Danaus chrysippus*)

Tabel 10. Status Konservasi Fauna Kupu-kupu Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Nymphalidae	<i>Euploea mulciber</i>	Striped blue crow	-	VU	-
2	Nymphalidae	<i>Danaus chrysippus</i>	Plain tiger	-	LC	-
3	Nymphalidae	<i>Melanitis leda</i>	Twilight Brown	-	LC	-
4	Hesperiidae	<i>Borbo cinnara</i>	Rice swift	-	NE	-
5	Hesperiidae	<i>Taractrocera archias</i>	Grass Skipper	-	NE	-
6	Nymphalidae	<i>Elymnias hypermnestra</i>	Common palmfly	-	NE	-
7	Nymphalidae	<i>Hypolimnias bolina</i>	Great Eggfly	-	NE	-
8	Nymphalidae	<i>Junonia hedonia</i>	Brown pansy	-	NE	-
9	Nymphalidae	<i>Junonia almana</i>	Peacock pansy	-	NE	-
10	Nymphalidae	<i>Junonia orithya</i>	Blue pansy	-	NE	-
11	Nymphalidae	<i>Junonia atlites</i>	Grey pansy	-	NE	-
12	Nymphalidae	<i>Mycalesis perseus</i>	Dingy bushbrown	-	NE	-
13	Nymphalidae	<i>Neptis hylas</i>	Common sailor	-	NE	-
14	Papilionidae	<i>Papilio memnon</i>	Great Mormon	-	NE	-
15	Pieridae	<i>Catopsilia pomona</i>	Lemon emigrant	-	NE	-
16	Pieridae	<i>Eurema sari</i>	Chocolate grass yellow	-	NE	-
17	Pieridae	<i>Leptosia nina</i>	Psyche	-	NE	-

Keterangan:

1. PP : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.
2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource
LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah
3. CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*

4.5.6 Status konservasi Lebah dan Tawon (Hymenoptera)

Status konservasi lebah dan tawon berdasarkan peraturan pemerintah Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, dan berdasarkan status konservasi perdagangan satwa / CITES atau *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*, menunjukkan bahwa 5 jenis lebah dan tawon yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park Rembang tidak di lindungi oleh Permen LHK P106 maupun status konservasi perdagangan satwa CITES. Berdasarkan status konservasi daftar merah IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) atau IUCN Red List, 5 jenis tawon dan lebah yang terinventarisasi status konservasi IUCN Redlist masih belum dievaluasi (NE; Not Evaluated). Detail status konservasi lebah dan tawon tersaji dalam tabel sebagaimana berikut ini.



Gambar 71. *Vespa affinis*

Tabel 11. Status Konservasi Fauna Lebah & Tawon Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Apidae	<i>Trigona sp</i>	Lebah Madu Klenceng	-	NE	-
2	Apidae	<i>Xylocopa confusa</i>	Lebah kayu	-	NE	-
3	Apidae	<i>Appis cerana</i>	Lebah madu timur	-	NE	-
4	Vespidae	<i>Vespa tropica</i>	Tawon tabuhan tropis	-	NE	-
5	Vespidae	<i>Vespa affinis</i>	Tawon ndas	-	NE	-

Keterangan:

1. PP : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource

LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah

3. CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*

4.5.7 Status konservasi Ikan (Pisces)

Status konservasi ikan di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang berdasarkan peraturan pemerintah Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, dan berdasarkan status konservasi perdagangan satwa / CITES atau *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*, menunjukkan bahwa 3 jenis ikan yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park Rembang tidak di lindungi oleh Permen LHK P106 maupun status konservasi perdagangan satwa CITES. Berdasarkan status konservasi daftar merah IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) atau IUCN Red List, ada 1 jenis ikan yaitu Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) yang status konservasinya VU, Vulnerable/ Terancam / Rentan. Status konservasi IUCN - VU merupakan status konservasi untuk kategori spesies yang menghadapi risiko kepunahan di alam liar di waktu yang akan datang. Sedangkan, 2 jenis ikan yang terinventarisasi status konservasi IUCN - LC (Least Concern) atau Beresiko Rendah. Detail status konservasi ikan tersaji dalam tabel sebagaimana berikut ini.

Tabel 12. Status Konservasi Fauna Ikan (Pisces) Kawasan Ngulahan Park Tahun 2023, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Cyprinidae	<i>Cyprinus carpio</i>	Ikan Emas	-	VU	-
2	Cyprinidae	<i>Cyprinus rubrofusus</i>	Ikan Koi	-	LC	-
3	Cyprinidae	<i>Garra rufa</i>	Ikan Terapi	-	LC	-

Keterangan:

1. PP : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource

LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah

3. CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*

LC



LC



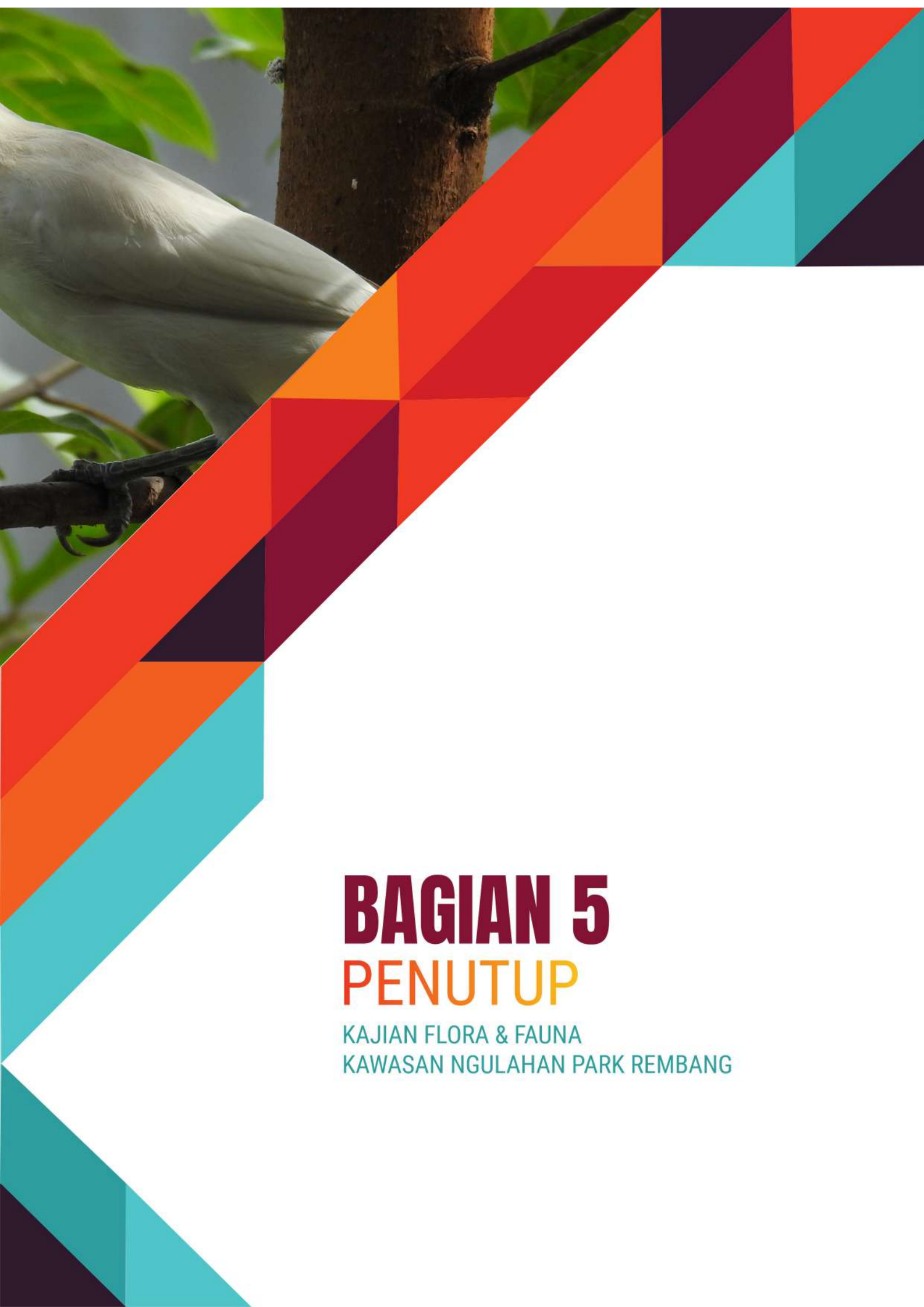
Gambar 72. Kiri; Bondol Peking (*Lonchura punctulata*), Jalak uren (*Sturnus contra*)



Jalak Bali
Leucopsar rothschildi



Jalak bali (*Leucopsar rothschildi*)



BAGIAN 5

PENUTUP

KAJIAN FLORA & FAUNA
KAWASAN NGULAHAN PARK REMBANG

5.1 Kesimpulan

1. Komposisi jenis dan famili flora Kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang terinventarisasi sebanyak 165 jenis yang terdiri atas 61 famili. Masing-masing kelompok, kelompok pohon terinventarisasi 90 jenis dan kelompok non-pohon terinventarisasi 75 jenis.
2. Habitus jenis tumbuhan yang menyusun kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang terdiri atas 6 habitus yaitu habitus herba sebanyak 41 jenis, habitus herba merambat sebanyak 6 jenis, habitus palem sebanyak 7 jenis, habitus pandan 3 jenis, habitus perdu 27 jenis, dan habitus pohon 81 jenis.
3. Indeks Nilai Penting flora kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang pada kelompok pohon yaitu yang paling dominan (rangking 1) adalah Cemara (*Casuarina equisetifolia*) dengan nilai INP 12,31%, yang co-dominan (rangking 2) adalah Tabebuia ungu (*Handroanthus heptaphyllus*) dengan nilai INP 11,94%. Kelompok non-pohon yang paling dominan yaitu talas (*Alocasia macrorrhizos*), dengan nilai INP 12,89%, dan yang menjadi co-dominan adalah Miana (*Coleus scutellarioides*), dengan nilai INP 10,76%
4. Indeks Keanekaragaman Jenis tumbuhan total kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang masuk dalam kategori Tinggi ($H' > 3.0$) dengan nilai $H'; 4,39$. Kelompok pohon masuk dalam kategori tinggi dengan nilai $H'; 3,73$ dan kelompok non-pohon masuk dalam kategori tinggi dengan nilai $H'; 3,69$.
5. Indeks Kemerataan jenis tumbuhan kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang, baik tumbuhan total ($E; 0,86$), kelompok pohon ($0,80$) dan non-pohon ($0,86$) masuk dalam kategori nilai indeks kemerataan jenis yang tinggi (Merata) karena nilai $E > 0,6$.
6. Indeks Kekayaan Jenis tumbuhan total kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang masuk dalam kategori Tinggi ($R > 5$) dengan nilai indeks $R; 22,86$, pada kelompok pohon masuk dalam kategori tinggi $R; 13,52$ dan kelompok non-pohon masuk dalam kategori sedang dengan nilai $R; 11,62$.
7. Status Konservasi tumbuhan kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang Berdasarkan CITES yaitu ada 1 jenis tumbuhan Appendix II (CITES), Berdasarkan daftar merah IUCN yaitu 1 Jenis EN (Endangered), 2 Jenis VU (Vulnerable), 2 Jenis NT (Near Threatened), 68 Jenis LC (Least Concern), 4 Jenis DD (Data Deficient), 88 Jenis NE (Not Evaluated).
8. Komposisi jenis dan famili fauna kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang terinventarisasi sebanyak 105 jenis terdiri atas 56 famili. yang diantaranya Burung (53 jenis, 30 famili), Herpetofauna (13 Jenis, 9 famili), Mamalia (7 jenis, 7 famili), Kupu-kupu (17 jenis, 4 famili), Capung (7 Jenis, 2 famili), Lebah dan Tawon (5 jenis, 2 famili), Ikan (3 jenis, 2 famili)
9. Indeks Keanekaragaman Jenis Fauna yang masuk dalam kategori keanekaragaman jenis tinggi yaitu fauna; Burung $H'; 3,58$, dan fauna yang tergolong Keanekaragaman jenis sedang yaitu fauna Herpetofauna $H'; 2,30$, Mamalia $H'; 1,81$, Odonata $H'; 1,91$, Lepidoptera $H'; 2,70$, dan Fauna yang tergolong Keanekaragaman jenis rendah yaitu Hymenoptera $H'; 0,84$, Ikan nilai $H'; 0,85$.
10. Indeks Kemerataan Jenis fauna yang masuk dalam kategori kemerataan tinggi dengan nilai Indeks $E > 0,6$ yaitu fauna Burung $E; 0,85$, Herpetofauna $E; 0,90$, Mamalia $E; 0,90$, Mamalia $E; 0,93$, Odonata $E; 0,98$, Lepidoptera $E; 0,95$, Pisces $E; 0,78$, dan fauna yang masuk dalam kategori kemerataan jenis sedang yaitu Hymenoptera $E; 0,52$.
11. Indeks Kekayaan Jenis fauna yang tergolong tinggi yaitu Burung $R; 9,80$. Indeks Kekayaan Jenis fauna yang tergolong sedang yaitu Lepidoptera $R; 3,55$. Fauna lain tergolong indeks kekayaan jenis rendah Herpetofauna $R; 2,91$, Mamalia $R; 2,27$, Odonata $R; 1,44$, Hymenoptera $R; 0,76$, dan Pisces $R; 0,51$.
12. Status konservasi Fauna berdasarkan Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi terdata ada 11 jenis burung dan 2 jenis mamalia yang status konservasinya dilindungi Negara.

13. Berdasarkan status daftar merah IUCN 1 jenis burung CR (Critical Endangered), 2 jenis burung dan 1 jenis mamalia EN (Endangered), 4 jenis burung, 1 jenis mamalia, 1 jenis kupu-kupu, dan 1 jenis ikan VU (Vulnerable), 1 Jenis burung NT (Near Threatened), dan jenis lainnya masuk status LC dan NE.
14. Berdasarkan status perdagangan CITES yaitu ada 1 jenis burung dan 2 jenis mamalia masuk dalam status Appendix I. Terdapat 9 jenis burung, 3 jenis herpetofauna, dan 2 jenis mamalia masuk dalam status Appendix II

5.2 Rekomendasi

1. Upaya konservasi yang telah dilakukan di kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang diperlukan pemberian tanda peringatan atau tanda informasi larangan perusakan tanaman ataupun perburuan satwa di sekitar lokasi kawasan Ngulahan Park.
2. Papan informasi dan papan edukasi bagi pengunjung akan pentingnya menjaga dan melindungi satwa-satwa yang di lindungi yang ada di kawasan Ngulahan Park
3. Pengelola kawasan Ngulahan Park telah memiliki izin penangkaran satwa dilindung dan telah berhasil, upaya tersebut perlu didukung dengan adanya fasilitas penunjang dalam upaya penangkaran jenis-jenis satwa yang dilindungi. Fasilitas penunjang satwa bisa berupa rumah/ kandang yang layak bagi para satwa, pakan yang memadai bagi satwa, dan fasilitas tempat minum atau tempat pakan atau tumbuhan pakan yang mencukupi bagi para satwa yang di tangkarkan.
4. Pengkayaan jenis tumbuhan pohon perlu di fokuskan kepada tumbuhan pohon pakan bagi satwa burung pemakan buah-buahan atau biji-bijian, sehingga selain meningkatkan jenis flora juga semakin meningkatkan secara jumlah individu.
5. Penambahan tanaman hias (non-pohon) yang mampu membuat kawasan Ngulahan Park lebih banyak diminati oleh pengunjung.
6. Budidaya lebah klenceng (*Trigona* sp) di kawasan Ngulahan Park diperlukan penambahan jenis-jenis tumbuhan yang dapat menjadi tumbuhan pakan bagi budidaya lebah, tumbuhan tersebut diantaranya Air Mata Pengantin, *Xanthos* temon, Jambu Mente, Kelengkeng, Kaliandra, dan Mangga.



Fauna

105 Jenis,
56 Famili



Flora

165 Jenis,
61 Famili



Jalak Suren
Sturnus contra

BAGIAN 6

LAMPIRAN

FLORA & FAUNA

KAJIAN FLORA & FAUNA
KAWASAN NGULAHAN PARK REMBANG

Lampiran 1. Daftar Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Habitat	Status Konservasi			Temuan 2023
					P106	IUCN	CITES	
1	Acanthaceae	<i>Asystasia gangetica</i> (L.) T.Anderson	Rumput Israel	Herba	-	NE	-	7
2	Achariaceae	<i>Pangium edule</i> Reinw.	Pakem, Kluwek	Pohon	-	LC	-	17
3	Amaranthaceae	<i>Alternanthera brasiliana</i> (L.) Kuntze	Bayam Merah Brasil	Herba	-	NE	-	18
4	Amaranthaceae	<i>Alternanthera ficoidea</i> (L.) P.Beauv.	Krokot Kriminil	Herba	-	NE	-	26
5	Amaranthaceae	<i>Celosia argentea</i> L.	Jengger Ayam	Herba	-	NE	-	21
6	Amaryllidaceae	<i>Crinum asiaticum</i> L.	Bakung Air Mancur	Herba	-	NE	-	2
7	Amaryllidaceae	<i>Hymenocallis littoralis</i> (Jacq.) Salisb.	Lili Air Mancur	Herba	-	NE	-	15
8	Amaryllidaceae	<i>Zephyranthes candida</i> Herb.	Bunga Coklat Putih	Herba	-	NE	-	39
9	Anacardiaceae	<i>Lannea coromandelica</i> (Houtt.) Merr.	Jaranan	Pohon	-	LC	-	8
10	Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i> L.	Mangga	Pohon	-	DD	-	3
11	Anacardiaceae	<i>Spondias dulcis</i> Parkinson	Kedondong Buah	Pohon	-	NE	-	1
12	Annonaceae	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	Pohon	-	LC	-	2
13	Annonaceae	<i>Annona squamosa</i> L.	Srikaya	Pohon	-	LC	-	2
14	Annonaceae	<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson	Kenongo	Pohon	-	LC	-	2
15	Annonaceae	<i>Monoon longifolium</i> (Sonn.) B.Xue & R.M.K.Saunders	Glodokan Tiang	Pohon	-	NE	-	16
16	Apocynaceae	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br.	Pule	Pohon	-	LC	-	43
17	Apocynaceae	<i>Alstonia spectabilis</i> R.Br.	Legaran, Pule Laut	Pohon	-	LC	-	1
18	Apocynaceae	<i>Calotropis gigantea</i> (L.) W.T.Aiton	Widuri	Perdu	-	NE	-	1
19	Apocynaceae	<i>Catharanthus roseus</i> (L.) G.Don	Tapak Dara	Herba	-	NE	-	9
20	Apocynaceae	<i>Cerbera odollam</i> Gaertn.	Bintaro	Pohon	-	LC	-	49
21	Apocynaceae	<i>Plumeria acuminata</i> W.T.Aiton	Kamboja Kuning	Pohon	-	NE	-	9
22	Apocynaceae	<i>Wrightia pubescens</i> subsp. <i>laniti</i> (Blanco) Ngan	Bintaos	Pohon	-	LC	-	13
23	Apocynaceae	<i>Wrightia religiosa</i> (Teijsm. & Binn.) Benth. ex Kurz	Anting Putri	Pohon	-	NE	-	5
24	Araceae	<i>Aglaonema commutatum</i> Schott	Aglaonema	Herba	-	NE	-	5
25	Araceae	<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L.) G.Don	Talas	Talas	-	NE	-	43
26	Araceae	<i>Dieffenbachia seguine</i> (Jacq.) Schott	Beras Wutah	Herba	-	NE	-	13

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Habitat	Status Konservasi			Temuan 2023
					P106	IUCN	CITES	
27	Araceae	<i>Epipremnum aureum</i> (Linden & André) G.S.Bunting	Sirih Gading	Herba Merambat	-	NE	-	1
28	Araceae	<i>Homalomena pendula</i> (Blume) Bakh.f.	Nampu	Herba	-	NE	-	27
29	Araceae	<i>Monstera adansonii</i> Schott	Janda Bolong	Herba	-	NE	-	1
30	Araceae	<i>Philodendron burler-marxii</i> G.M.Barroso	Kabel Busi	Herba Merambat	-	NE	-	4
31	Araceae	<i>Philodendron xanadu</i> Croat, Mayo & J.Boos	Philodendron xanadu	Herba Merambat	-	NE	-	1
32	Araceae	<i>Syngonium angustatum</i> Schott	Syngonium Wild	Herba	-	NE	-	2
33	Araceae	<i>Syngonium podophyllum</i> Schott	Syngonium Hias	Herba	-	NE	-	1
34	Araceae	<i>Zamioculcas zamiifolia</i> (G.Lodd.) Engl.	Daun Dolar	Perdu	-	NE	-	1
35	Araliaceae	<i>Osmoxylon lineare</i> (Merr.) Philipson	Tanaman Kaki Laba-Laba	Perdu	-	NE	-	3
36	Araliaceae	<i>Polyscias fruticosa</i> (L.) Harms	Kedondong Laut, Berlangkas	Perdu	-	NE	-	13
37	Araliaceae	<i>Polyscias scutellaria</i> (Burm. f.) Fosberg	Daun Mangkok	Perdu	-	NE	-	8
38	Araucariaceae	<i>Araucaria heterophylla</i> (Salisb.) Franco	Cemara Northfolk	Pohon	-	VU	-	2
39	Arecaceae	<i>Areca catechu</i> L.	Pinang, Jambé	Pohon	-	DD	-	18
40	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa	Palem	-	NE	-	24
41	Arecaceae	<i>Dypsis lutescens</i> (H. Wendl.) Beentje & J. Dransf.	Palem Kuning	Palem	-	NE	-	21
42	Arecaceae	<i>Licuala grandis</i> (T. Moore) H. Wendl.	Palem Kipas	Palem	-	NE	-	1
43	Arecaceae	<i>Phoenix dactylifera</i> L.	Kurma	Palem	-	NE	-	1
44	Arecaceae	<i>Rhapis excelsa</i> (Thunb.) A. Henry	Palem Waregu	Palem	-	NE	-	1
45	Arecaceae	<i>Salacca zalacca</i> (Gaertn.) Voss	Salak	Palem	-	NE	-	1
46	Arecaceae	<i>Wodyetia bifurcata</i> A.K. Irvine	Palem Ekor Tupai	Palem	-	NE	-	11
47	Asparagaceae	<i>Chlorophytum laxum</i> R.Br.	Lili Paris	Herba	-	NE	-	31
48	Asparagaceae	<i>Cordylone fruticosa</i> (L.) A. Chev.	Andong	Herba	-	LC	-	5
49	Asparagaceae	<i>Dracaena angustifolia</i> (Medik.) Roxb.	Pandan Suji	Pandan	-	NE	-	1
50	Asparagaceae	<i>Cordylone australis</i> Endl.	Pandan Bali	Pandan	-	NE	-	3
51	Asparagaceae	<i>Dracaena marginata</i> Aiton	Dracaena Tri kolor	Perdu	-	NE	-	4
52	Asparagaceae	<i>Dracaena reflexa</i> Lam.	Song Of India	Perdu	-	NE	-	8
53	Asparagaceae	<i>Dracaena trifasciata</i> (PRAIN) Mabb.	Lidah Mertua	Herba	-	NE	-	2

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Habitat	Status Konservasi			Temuan 2023
					P106	IUCN	CITES	
54	Asparagaceae	<i>Furcraea foetida</i> (L.) Haw.	Agave	Herba	-	NE	-	5
55	Asteraceae	<i>Crassocephalum crepidioides</i> (Benth.) S.Moore	Junggul, Sintrong	Herba	-	NE	-	1
56	Asteraceae	<i>Tarlmounia elliptica</i> (DC.) H.Rob., S.C.Keeley, Skvarla & R.Chan	Janda Merana, Lee Kwan You	Herba	-	NE	-	4
57	Balsaminaceae	<i>Impatiens balsamina</i> L.	Pacar Air	Herba	-	NE	-	15
58	Bignoniaceae	<i>Handroanthus chrysotrichus</i> (Mart. ex DC.) Mattos	Tabebuaya Kuning	Pohon	-	NE	-	9
59	Bignoniaceae	<i>Oroxylum indicum</i> (L.) Kurz	Kayu Lanang	Pohon	-	NE	-	1
60	Bignoniaceae	<i>Handroanthus heptaphyllus</i> (Vell.) Mattos	Tabebuaya Ungu	Pohon	-	NE	-	55
61	Boraginaceae	<i>Ehretia microphylla</i> Lam.	Serutan, Serut Pagar	Perdu	-	NE	-	1
62	Bromeliaceae	<i>Guzmania monostachia</i> (L.) Rusby ex Mez	Bromelia Trikolor	Herba	-	NE	-	21
63	Cannaceae	<i>Canna indica</i> L.	Bunga Tasbih	Herba	-	NE	-	12
64	Casuarinaceae	<i>Casuarina equisetifolia</i> L.	Cemara Laut	Pohon	-	NE	-	48
65	Clusiaceae	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Manggis	Pohon	-	NE	-	1
66	Combretaceae	<i>Terminalia catappa</i> L.	Ketapang	Pohon	-	NE	-	18
67	Combretaceae	<i>Terminalia mantaly</i> H.Perrier	Ketapang Kencana	Pohon	-	NE	-	59
68	Commelinaceae	<i>Tradescantia spathacea</i> Sw.	Nanas Kerang	Herba	-	NE	-	25
69	Convolvulaceae	<i>Ipomoea aquatica</i> Forssk.	Kangkung	Herba Merambat	-	NE	-	1
70	Convolvulaceae	<i>Ipomoea triloba</i> L.	Telo Londo	Herba	-	NE	-	1
71	Costaceae	<i>Hellenia speciosa</i> (J.Koenig) S.R.Dutta	Pacing	Herba	-	LC	-	3
72	Crassulaceae	<i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam.) Pers.	Cocor Bebek	Herba	-	NE	-	2
73	Cupressaceae	<i>Platycladus orientalis</i> (L.) Franco	Cemara Kipas	Pohon	-	NT	-	1
74	Cycadaceae	<i>Cycas revoluta</i> Thunb.	Mawar Jambe	Perdu	-	LC	-	2
75	Cyperaceae	<i>Cyperus papyrus</i> L.	Teki Besar, Papyrus	Herba	-	LC	-	3
76	Ebenaceae	<i>Diospyros blancoi</i> A.DC.	Bisbul	Pohon	-	NE	-	1
77	Ebenaceae	<i>Diospyros ferrea</i> (Willd.) Bakh.	Black Mamba	Perdu	-	EN	-	1
78	Equisetaceae	<i>Equisetum hyemale</i> L.	Paku Ekor Kuda	Herba	-	LC	-	1
79	Euphorbiaceae	<i>Acalypha siamensis</i> Oliv. ex Gage	Teh-Tehan	Perdu	-	NE	-	5
80	Euphorbiaceae	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Rumph. ex A.Juss.	Puring	Perdu	-	NE	-	1

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Habitat	Status Konservasi			Temuan 2023
					P106	IUCN	CITES	
81	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia monadenioides</i> M.G.Gilbert	Euphorbia Sukulen	Herba	-	NE	-	1
82	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia plumerioides</i> Teijsm. ex Hassk.	Surudieng	Perdu	-	LC	-	1
83	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia pulcherima</i> Willd. ex Klotzsch	Jarak Racunan, Katsuba	Pohon	-	LC	-	1
84	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Jakang Patah Tulang	Perdu	-	LC	-	3
85	Euphorbiaceae	<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A.Juss.) Müll.Arg.	Karet	Pohon	-	LC	-	1
86	Euphorbiaceae	<i>Jatropha gossypifolia</i> L.	Jarak Merah, Klakah	Perdu	-	LC	-	1
87	Fabaceae	<i>Archidendron pauciflorum</i> (Benth.) I.C.Nielsen	Jengkol	Pohon	-	NE	-	1
88	Fabaceae	<i>Biancaea sappan</i> (L.) Tod.	Secang	Pohon	-	LC	-	5
89	Fabaceae	<i>Butea monosperma</i> (Lam.) Taub.	Ploso	Pohon	-	LC	-	1
90	Fabaceae	<i>Caesalpinia pulcherrima</i> (L.) Sw.	Kembang Merak	Pohon	-	LC	-	2
91	Fabaceae	<i>Gliricidia maculata</i> (Kunth) Steud.	Gamal	Pohon	-	LC	-	1
92	Fabaceae	<i>Inocarpus fagifer</i> (Parkinson ex F.A.Zorn) Fosberg	Gayam	Pohon	-	LC	-	13
93	Fabaceae	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit	Lamtoro	Pohon	-	NE	-	13
94	Fabaceae	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Pete, Petai	Pohon	-	LC	-	1
95	Fabaceae	<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merr.	Trembesi	Pohon	-	LC	-	2
96	Fabaceae	<i>Senna siamea</i> (Lam.) H.S.Irwin & Barneby	Johar	Pohon	-	LC	-	41
97	Fabaceae	<i>Tamarindus indica</i> L.	Asam Jawa	Pohon	-	LC	-	3
98	Fabaceae	<i>Calliandra calothyrsus</i> Meisn.	Kaliandra merah	Pohon	-	NE	-	2
99	Iridaceae	<i>Iris foetidissima</i> L.	Iris foetidissima	Herba	-	NE	-	5
100	Lamiaceae	<i>Clerodendrum paniculatum</i> L.	Bunga Pagoda	Perdu	-	NE	-	1
101	Lamiaceae	<i>Clerodendrum thomsoniae</i> Balf.f.	Nona Makan Sirih	Perdu	-	NE	-	1
102	Lamiaceae	<i>Coleus scutellarioides</i> (L.) Benth.	Miana Hijau Merah	Herba	-	NE	-	44
103	Lamiaceae	<i>Ocimum americanum</i> L.	Kemangi	Herba	-	NE	-	8
104	Lamiaceae	<i>Premna serratifolia</i> L.	Wahong, Sancang	Pohon	-	LC	-	1
105	Lamiaceae	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Jati	Pohon	-	NE	-	10
106	Lauraceae	<i>Persea americana</i> Mill.	Alpukat	Pohon	-	LC	-	21
107	Lythraceae	<i>Lagerstroemia loudonii</i> Teijsm. & Binn.	Wungu, Bungur	Pohon	-	NE	-	1

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Habitat	Status Konservasi			Temuan 2023
					P106	IUCN	CITES	
108	Lythraceae	<i>Punica granatum</i> L.	Delima	Pohon	-	LC	-	1
109	Magnoliaceae	<i>Magnolia champaca</i> (L.) Baill. ex Pierre	Kantil	Pohon	-	LC	-	1
110	Malpighiaceae	<i>Malpighia glabra</i> L.	Sakura	Perdu	-	LC	-	1
111	Malvaceae	<i>Durio zibethinus</i> L.	Durian	Pohon	-	NE	-	1
112	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Kembang Sepatu	Perdu	-	NE	-	9
113	Malvaceae	<i>Malva viscosa</i> Dill. ex Cav.	Waribang	Perdu	-	LC	-	3
114	Malvaceae	<i>Pterocymbium tinctorium</i> (Blanco) Merr.	Kriwilan, Srintilan, Munung	Pohon	-	LC	-	1
115	Malvaceae	<i>Sterculia foetida</i> L.	Kepuh	Pohon	-	NE	-	20
116	Marantaceae	<i>Calathea lutea</i> (Aubl.) E.Mey. ex Schult.	Pisang Hias Calathea	Herba	-	NE	-	6
117	Meliaceae	<i>Melia azedarach</i> L.	Mindi	Pohon	-	LC	-	1
118	Meliaceae	<i>Swietenia mahagoni</i> (L.) Jacq.	Mahoni	Pohon	-	NT	APP II	1
119	Moraceae	<i>Ficus benjamina</i> L.	Beringin	Pohon	-	LC	-	1
120	Moraceae	<i>Ficus callosa</i> Willd.	Ilal-ilat	Pohon	-	NE	-	7
121	Moraceae	<i>Ficus elastica</i> Roxb. ex Hornem.	Beringin Karet, Ilal Kebo	Pohon	-	LC	-	1
122	Moraceae	<i>Ficus exasperata</i> Vahl	Beringin Bergerigi	Pohon	-	LC	-	1
123	Moraceae	<i>Ficus hispida</i> L.f.	Luwingan	Pohon	-	LC	-	1
124	Moraceae	<i>Ficus microcarpa</i> L.f.	Beringin Kimeng	Pohon	-	LC	-	6
125	Moraceae	<i>Ficus popenoei</i> Standl.	Beringin Bulu	Pohon	-	LC	-	1
126	Moraceae	<i>Ficus racemosa</i> L.	Elo	Pohon	-	LC	-	10
127	Moraceae	<i>Ficus religiosa</i> L.	Beringin Bodhi	Pohon	-	LC	-	3
128	Moraceae	<i>Ficus septica</i> Burm.f.	Awar-Awar	Pohon	-	LC	-	11
129	Moraceae	<i>Ficus virens</i> var. <i>virens</i>	Beringin Ipruk	Pohon	-	LC	-	5
130	Moraceae	<i>Morus alba</i> L.	Murbei	Pohon	-	LC	-	1
131	Moraceae	<i>Streblus asper</i> Lour.	Serut	Perdu	-	LC	-	10
132	Muntingiaceae	<i>Muntingia calabura</i> L.	Kersen	Pohon	-	NE	-	2
133	Musaceae	<i>Musa x paradisiaca</i> L.	Pisang	Pohon	-	LC	-	22
134	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu Biji	Pohon	-	LC	-	3

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Habitat	Status Konservasi			Temuan 2023
					P106	IUCN	CITES	
135	Myrtaceae	<i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alston	Jambu Air	Pohon	-	NE	-	8
136	Myrtaceae	<i>Syzygium cumini</i> (L.) Skeels	Juwet	Pohon	-	LC	-	3
137	Myrtaceae	<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & L.M.Perry	Jambu Darsono	Pohon	-	LC	-	1
138	Myrtaceae	<i>Syzygium myrtifolium</i> Walp.	Pucuk Merah	Pohon	-	LC	-	18
139	Nyctaginaceae	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy	Bugenvil	Perdu	-	LC	-	12
140	Ochnaceae	<i>Ochna serrulata</i> (Hochst.) Walp.	Mikimouse	Perdu	-	LC	-	1
141	Pandanaceae	<i>Pandanus dubius</i> Spreng.	Pandan Kingkong	Pandan	-	LC	-	3
142	Phyllanthaceae	<i>Antidesma buniu</i> (L.) Spreng.	Buni	Pohon	-	LC	-	14
143	Phyllanthaceae	<i>Bridelia glauca</i> Blume	Bridelia Besar	Perdu	-	LC	-	2
144	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus reticulatus</i> Poir.	Mangsen, Mangsian, Buah Tinta	Perdu	-	LC	-	1
145	Poaceae	<i>Bambusa bambos</i> (L.) Voss	Bambu Ori	Pohon	-	NE	-	1
146	Polygonaceae	<i>Antigonon leptopus</i> Hook. & Arn.	Air Mata Pengantin	Herba Merambat	-	NE	-	1
147	Polypodiaceae	<i>Platyserium bifurcatum</i> (Cav.) C.Chr.	Paku Tanduk Rusa	Herba	-	NE	-	6
148	Pteridaceae	<i>Pteris longifolia</i> L.	Pteris Sp.	Herba	-	NE	-	20
149	Rubiaceae	<i>Ixora coccinea</i> L.	Soka Mini	Herba	-	NE	-	6
150	Rubiaceae	<i>Neolamarckia cadamba</i> (Roxb.) Bosser	Jabon	Pohon	-	NE	-	1
151	Rutaceae	<i>Melicope denhamii</i> (Seem.) T.G.Hartley	Ki Sampang, Brokoli	Perdu	-	LC	-	2
152	Rutaceae	<i>Murraya paniculata</i> (L.) Jack	Kemuning	Perdu	-	NE	-	1
153	Sapindaceae	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	Lengkeng	Pohon	-	DD	-	3
154	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Rambutan	Pohon	-	LC	-	27
155	Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i> J.R.Forst. & G.Forst.	Matoa	Pohon	-	LC	-	1
156	Sapindaceae	<i>Schleichera oleosa</i> (Lour.) Oken	Kesambi, Kecacil	Pohon	-	LC	-	3
157	Sapotaceae	<i>Manilkara kauki</i> (L.) Dubard	Sawo Kecil	Pohon	-	NE	-	1
158	Sapotaceae	<i>Manilkara zapota</i> (L.) P.Royen	Sawo Manila	Pohon	-	LC	-	16
159	Sapotaceae	<i>Mimusops elengi</i> L.	Tanjung	Pohon	-	LC	-	6
160	Solanaceae	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Pokak	Pohon	-	LC	-	1
161	Thymelaeaceae	<i>Aquilaria filaria</i> (Oken) Merr.	Gaharu	Pohon	-	VU	-	6

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Habitat	Status Konservasi			Temuan 2023
					P106	IUCN	CITES	
162	Vitaceae	<i>Causonis trifolia</i> (L.) Mabb. & J.Wen	Galing-Galing	Herba	-	NE	-	2
163	Vitaceae	<i>Cissus verticillata</i> (L.) Nicolson & C.E. Jarvis	Bunga Musim Rambat	Herba	-	LC	-	13
164	Vitaceae	<i>Vitis vinifera</i> L.	Anggur	Herba Merambat	-	LC	-	1
165	Zingiberaceae	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Jahe	Herba	-	DD	-	3



Lampiran 2. Daftar Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Status Konservasi			Temuan 2023
				P106	IUCN	CITES	
Avifauna							
1	Accipitridae	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang Laut Perut Putih	Dilindungi	LC	APP II	1
2	Accipitridae	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	Elang Brontok	Dilindungi	LC	APP II	1
3	Accipitridae	<i>Accipiter soloensis</i>	Elang-alap Cina	Dilindungi	LC	APP II	1
4	Accipitridae	<i>Spilornis cheela</i>	Elang-ular Bido	Dilindungi	LC	APP II	2
5	Alcedinidae	<i>Todiramphus chloris</i>	Cekakak Sungai	-	LC	-	2
6	Alcedinidae	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa	-	LC	-	2
7	Apodidae	<i>Apus affinis</i>	Kapinis Rumah	-	LC	-	5
8	Apodidae	<i>Collocalia linchi</i>	Walet Linchi	-	LC	-	12
9	Ardeidae	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok Sawah	-	LC	-	3
10	Artamidae	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep Babi	-	LC	-	2
11	Bucerotidae	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang Emas	Dilindungi	VU	APP II	2
12	Bucerotidae	<i>Anthracoceros albirostris</i>	Kangkareng Perut-putih	Dilindungi	LC	APP II	1
13	Campephagidae	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan Kemiri	-	LC	-	2
14	Campephagidae	<i>Pericrocotus cinnamomeus</i>	Sepah Kecil	-	LC	-	5
15	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak Kota	-	LC	-	1
16	Cisticolidae	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen Pisang	-	LC	-	3
17	Cisticolidae	<i>Prinia innornata</i>	Perenjak Padi	-	LC	-	4
18	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	-	LC	-	8
19	Columbidae	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	-	LC	-	3
20	Columbidae	<i>Columba livia</i>	Merpati Batu	-	LC	-	13
21	Cuculidae	<i>Centropus nigrorufus</i>	Bubut Jawa	Dilindungi	VU	-	1
22	Dicaidae	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	-	LC	-	4
23	Estrildidae	<i>Lonchura maja</i>	Bondol Haji	-	LC	-	5
24	Estrildidae	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol jawa	-	LC	-	8
25	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	-	LC	-	14

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Status Konservasi			Temuan 2023
				P106	IUCN	CITES	
26	Hemiprocidae	<i>Hemiprocne longipennis</i>	Tepekong Jambul	-	LC	-	2
27	Hirundonidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-Layang Batu	-	LC	-	4
28	Hirundonidae	<i>Hirundo striolata</i>	Layang-Layang loreng	-	LC	-	3
29	Laniidae	<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu	-	LC	-	1
30	Muscicapidae	<i>Copsychus saularis</i>	Kucica Kampung	-	LC	-	3
31	Nectarinidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung Madu Kelapa	-	LC	-	3
32	Nectarinidae	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung madu sriganti	-	LC	-	4
33	Numididae	<i>Numida meleagris</i>	Ayam Mutiara	-	LC	-	2
34	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja Erasia	-	LC	-	12
35	Phasianidae	<i>Gallus domesticus</i>	Ayam Petelur	-	LC	-	1
36	Phasianidae	<i>Pavo muticus</i>	Merak Hijau	Dilindungi	EN	APPII	11
37	Picidae	<i>Dendrocopus macei</i>	Caladi Ulam	-	LC	-	2
38	Psittaculidae	<i>Alisterus amboinensis</i>	Nuri-raja Ambon	Dilindungi	LC	APPII	2
39	Pycnonotidae	<i>Rubigula dispar</i>	Cucak Kuning	-	VU	-	1
40	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goavier</i>	Merbah Cerukcuk	-	LC	-	2
41	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	-	LC	-	6
42	Rallidae	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	-	LC	-	2
43	Rallidae	<i>Porphyrio porphyrio</i>	Mandar Besar	-	LC	-	2
44	Recurvirostridae	<i>Himantopus himantopus</i>	Gagang-bayam Belang	-	LC	-	2
45	Strigidae	<i>Bubo sumatranus</i>	Beluk Jempuk	-	NT	APPII	1
46	Sturnidae	<i>Leucopsar rothschildi</i>	Jalak Bali	Dilindungi	CR	APPI	1
47	Sturnidae	<i>Acridotheres melanopterus</i>	Jalak Putih	Dilindungi	EN	-	2
48	Sturnidae	<i>Sturnus contra</i>	Jalak Suren	-	LC	-	19
49	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau	-	VU	-	2
50	Sturnidae	<i>Aplonis panayensis</i>	Perling Kumbang	-	LC	-	2
51	Sturnidae	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong Emas	-	LC	-	1
52	Sylviidae	<i>Cisticola juncidis</i>	Cici Padi	-	LC	-	2

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Status Konservasi			Temuan 2023
				P106	IUCN	CITES	
53	Turnicidae	<i>Turnix suscitator</i>	Gemak Loreng	-	LC	-	2
Herpetofauna							
1	Agamidae	<i>Draco volans</i>	Cicak Terbang	-	LC	-	2
2	Bufonidae	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	Katak Bangkok	-	LC	-	3
3	Colubridae	<i>Ptyas korros</i>	Ular Jali	-	LC	-	1
4	Colubridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular Tali picis	-	LC	-	4
5	Gekkonidae	<i>Gekko gekko</i>	Tokek Rumah	-	LC	APPII	11
6	Gekkonidae	<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>	Cicak Batu	-	LC	-	2
7	Gekkonidae	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cicak rumah	-	LC	-	6
8	Iguanidae	<i>Iguana iguana</i>	Iguana Hijau	-	LC	APPII	4
9	Microhylidae	<i>Kaloula baleata</i>	Katak Belentung	-	LC	-	4
10	Pythonidae	<i>Malayopython reticulatus</i>	Sanca Kembang	-	LC	APPII	1
11	Ranidae	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Kodok Sawah	-	LC	-	14
12	Ranidae	<i>Chalcoraba chalconata</i>	Katak Kongkang Kolam	-	LC	-	6
13	Scincidae	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Kebon	-	LC	-	4
Mamalia							
1	Cercopithecidae	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet Ekor Panjang	-	VU	APPII	1
2	Equidae	<i>Equus ferus</i>	Kuda	-	EN	APPI	2
3	Felidae	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing Hutan Kuwuk	Dilindungi	LC	APPI	1
4	Pteropodidae	<i>Cynopterus brachyotis</i>	Kelelawar Buah / Codot	-	LC	-	2
5	Tragulidae	<i>Tragulus kanchil</i>	Kancil	Dilindungi	LC	-	1
6	Tupaiaidae	<i>Tupaia javanica</i>	Tupai kekes	-	LC	APPII	3
7	Vespertilionidae	<i>Myotis muricola</i>	Kelelawar Serangga / Lasiwen	-	LC	-	4
Lepidoptera							
1	Hesperiidae	<i>Borbo cinnara</i>	Rice swift	-	NE	-	2
2	Hesperiidae	<i>Taractrocer archias</i>	Grass Skipper	-	NE	-	3
3	Nymphalidae	<i>Danaus corymbus</i>	Plain tiger	-	LC	-	1

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Status Konservasi			Temuan 2023
				P106	IUCN	CITES	
4	Nymphalidae	Elymnias hypermnestra	Common palmfly	-	NE	-	2
5	Nymphalidae	Euploea mulciber	Striped blue crow	-	VU	-	7
6	Nymphalidae	Hypolimnias bolina	Great Eggfly	-	NE	-	4
7	Nymphalidae	Junonia hedonia	Brown pansy	-	NE	-	9
8	Nymphalidae	Junonia almana	Peacock pansy	-	NE	-	8
9	Nymphalidae	Junonia orithya	Blue pansy	-	NE	-	3
10	Nymphalidae	Junonia atlites	Grey pansy	-	NE	-	9
11	Nymphalidae	Melanitis leda	Twilight Brown	-	LC	-	3
12	Nymphalidae	Mycalesis perseus	Dingy bushbrown	-	NE	-	3
13	Nymphalidae	Neptis hylas	Common sailor	-	NE	-	2
14	Papilionidae	Papilio memnon	Great Mormon	-	NE	-	6
15	Pieridae	Catopsilia pomona	Lemon emigrant	-	NE	-	2
16	Pieridae	Eurema sari	Chocolate grass yellow	-	NE	-	2
17	Pieridae	Leptosia nina	Psyche	-	NE	-	3
Odonata							
1	Coenagrionidae	Agriocnemis femina	Variable wisp	-	LC	-	8
2	Libellulidae	Diplocodes trivialis	Ground skimmer	-	LC	-	14
3	Libellulidae	Orthetrum sabina	Slender skimmer	-	LC	-	11
4	Libellulidae	Potamarcha congener	Swampwatcher	-	LC	-	9
5	Libellulidae	Pantala flavescens	Wandering Glider	-	LC	-	8
6	Libellulidae	Brachythemis contaminata	Ditch jewel	-	LC	-	6
7	Libellulidae	Orthetrum testaceum	Orange marsh hawk	-	LC	-	9
Hymenoptera							
1	Apidae	Trigona sp	Lebah Madu Klenceng	-	NE	-	800
2	Apidae	Xylocopa confusa	Lebah kayu	-	NE	-	9
3	Apidae	Appis cerana	Lebah madu timur	-	NE	-	23
4	Vespidae	Vespa tropica	Tawon tabuhan tropis	-	NE	-	7

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Status Konservasi			Temuan 2023
				P106	IUCN	CITES	
5	Vespidae	Vespa affinis	Tawon ndas	-	NE	-	6
Pisces							
1	Cyprinidae	Cyprinus rubrofusus	Ikan Koi	-	LC	-	6
2	Cyprinidae	Cyprinus carpio	Ikan Emas	-	VU	-	11
3	Cyprinidae	Garra rufa	Ikan Terapi	-	LC	-	34

Lampiran 3. Tim Penyusun



Rachmat Wahyoedy, Lahir di Trenggalek 24 September 1990, merupakan alumni Universitas Negeri Malang, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Jurusan Biologi bidang minat Ekologi Konservasi di tahun 2013. Berpengalaman dalam Kajian ekologi konservasi (utamanya konservasi ekosistem hutan pantai, dan ekosistem hutan mangrove) yang menjadi bahasan rutin selama 8 tahun ke belakang. Wahyudi sapaan akrabnya, semasa perkuliahan aktif menjadi Asisten Dosen Ekologi Dasar, Ekologi Tumbuhan, Ekologi Hewan, mulai tahun 2010 - 2013. Semasa tahun 2012 - 2014 aktif mengerjakan proyek hibah penelitian dosen dari LIPI tentang keanekaragaman Arthropoda predator pada ekosistem pertanian organik dan non organik di Bumiaji Kota Batu. Tahun 2016 aktif dalam kegiatan Bird Watching bersama komunitas Profauna di Kawasan Dataran Tinggi Hyang Timur Resort Konservasi

Wilayah Timur BKSDA Baderan Besuki - Situbondo. Pada tahun 2017 mengikuti pelatihan "Strategi Pengelolaan Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan" yang di selenggarakan oleh PT Lafirza Global Indonesia bekerjasama dengan Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (FEMA IPB). Dimulai Tahun 2015 - 2020, Wahyudi bekerja sebagai sub-kontraktor tim penyusunan dokumen PROPER hijau dan tim pendampingan asesor dokumen PROPER emas di tahun 2016 PT Jawa Power. Menjadi ketua tim survei biodiversitas ekosistem vegetasi mangrove dan ekosistem terumbu karang PT PJB UBJ O&M PLTU Paiton tahun 2018 - 2021. Menjadi ketua tim survei biodiversitas ekosistem sumber mata air Kokap Sumberrejo Paiton PT PJB UBJ O&M PLTU Paiton tahun 2018-2021. Menjadi ketua tim survei kajian verifikasi program Taman Pemandian SBK PT PJB UBJ O&M PLTU Paiton tahun 2019. Menjadi ketua tim survei kajian verifikasi program E PONA (Ekonomi Kelompok Kreatif Akna) PT PJB UBJ O&M PLTU Paiton tahun 2018. Bekerja sebagai Koordinator tim monitoring transplantasi terumbu karang PT PJB UP Paiton bersama Binor Green Community dan Tim UINSA Surabaya Tahun 2018-2019. Menjadi ketua tim survei kajian Pemantauan Flora Fauna PT PLN Nusantara Power UP Rembang Tahun 2020-2021 dan Kajian Biodiversitas Sumber Mata Air Sendang Mudal Pamotan Tahun 2020-2021.



Bima Diwanata, Lahir di Tulungagung 1 Agustus 1993, merupakan alumni Universitas Negeri Malang, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Jurusan Pendidikan Biologi 2016 dan sampai saat ini (Tahun 2020) masih menempuh program magister ilmu pendidikan Biologi di Universitas Negeri Malang. Bima sapaan akrabnya, merupakan pengamat burung. Semasa perkuliahan aktif menjadi Anggota Himpunan Mahasiswa MEL (Malang Eyes Lapwig) yaitu himpunan mahasiswa pecinta dan pengamat burung di alam liar. Semasa tahun 2013, Bima aktif mengikuti kegiatan seminar Bird Watching yang diadakan oleh Universitas Negeri Malang dan mengiuti lomba kompetisi Bird Watching mewakili MEL Universitas Negeri Malang yang di selenggarakan oleh Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur. Tahun 2019, mengikuti kegiatan seminar nasional ASIAN WATERBIRD CENSUS 2019

yang diselenggarakan oleh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Spesifikasi khususnya sebagai pengamat dan pemerhati burung membuat Bima aktif beberapa tahun terakhir terlibat dalam berbagai kegiatan untuk Monitoring Keanekaragaman Hayati di PT Jawa Power (2016-2020), PT Paiton Energy (2017-2020), dan PT PJB UBJOM PLTU Paiton (2018). Menjadi tim ahli pengamat fauna dalam kajian pemantauan Flora dan Fauna PT PLN Nusantara Power UP Rembang Tahun 2020 - 2021 dan Kajian Biodiversitas Sumber Mata Air Sendang Mudal Pamotan Tahun 2020 -2021.



Akhmad Fatoni, Lahir di Bondowoso 29 Oktober 1993, merupakan alumni Universitas Negeri Malang, Pascasarjana Biologi 2021 . Toni sapaan akrabnya, merupakan pengamat vegetasi flora. Toni aktif mengikuti kegiatan seminar salah satunya seminar "International Conference on Life Science ang Technology" tahun 2020 sebagai presenter yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Malang tahun . Spesifikasi khususnya sebagai pengamat dan pemerhati flora membuat Toni aktif beberapa tahun terakhir terlibat dalam kegiatan untuk Monitoring Keanekaragaman Hayati Kawasan Kampung Blekok (2020-2021), Kawasan Ekosistem Mangrove Tampora Banyuglugur (2020-2021) dan Kawasan Eokosistem Mangrove PT PJB UBJOM PLTU Paiton (2023). Menjadi tim ahli pengamat flora dalam kajian pemantauan Flora dan Fauna PT PLN Nusantara Power UP Rembang Tahun 2023 dan Kajian Biodiversitas

Sumber Mata Air Sendang Mudal Pamotan Tahun 2023.



Rizhal Kopi Trisno Wijaya, Lahir di Probolinggo pada tanggal 03 April 1997. Memperoleh gelar sarjana lulusan Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Pertanian-Peternakan (FPP), Jurusan Kehutanan Tahun 2019. Rizhal sapaan akrabnya, semasa perkuliahannya aktif menjadi anggota Kelompok Studi Satwa Liar (KSSL) yang sering melakukan pengamatan di alam liar khususnya pengamatan serangga. Pada Tahun 2018 semasa magang kerja Rizhal melakukan Identifikasi jenis kupu-kupu dikawasan Resort Rajegwesi Taman Nasional Meru Betiri dan Pada awal tahun 2019 juga melakukan Penelitian tentang Pengaruh Vegetasi Tumbuhan terhadap keberadaan kupu-kupu dikawasan Hutan Lindung kondang merak-Malang Selatan. Aktif sebagai pengamatan serangga kupu-kupu, Rhizal terlibat dalam tim ahli monitoring keanekaragaman hayati kawasan konservasi Randutatah - PT Jawa Power (tahun 2020) dan tim ahli serangga monitoring keanekaragaman hayati kawasan Bermi Eco Park - PT Jawa Power (tahun 2020). Tahun 2021, dalam kajian pemantauan Flora dan Fauna PT PLN Nusantara Power UP Rembang dan Kajian Pemantuan Biodiversitas Sumber Mata Air Sendang Mudal Pamotan menjadi anggota tim ahli serangga.



Sumardi, Lahir di Pasuruan pada tanggal 27 Januari 1998. Sedang menempuh dan menyelesaikan jenjang akhir (skripsi) gelar sarjana di Universitas Negeri Malang, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Jurusan Biologi tahun 2021. Sumardi sapaan akrabnya, semasa perkuliahannya aktif menjadi anggota kelompok Studi Satwa Liar (MEL) yang sering melakukan pengamatan di alam liar khususnya pengamatan burung. Aktif sebagai pengamatan burung, di tahun 2021, dalam kajian pemantauan Flora dan Fauna PT PLN Nusantara Power UP Rembang dan Kajian Pemantuan Biodiversitas Sumber Mata Air Sendang Mudal Pamotan menjadi anggota tim ahli burung, herpetofauna, dan mamalia.



Merak Hijau
Pavo muticus



Sekretariat:

Dusun Krajan Rt.009 Rw.003 Desa Paiton
Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo
Provinsi Jawa Timur



AMICA BIODIVERSITY
Paiton Probolinggo Jawa Timur



Amicabiodiversity@gmail.com
Telp. 0822 4441 0539